



PT BUMI CITRA PERMAI Tbk.

New Spirit to Reach Better Performance



LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT
2017

02	VISI DAN MISI PERUSAHAAN <i>Company's Vision and Mission</i>	48	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
03	SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN <i>Company In Brief</i>	50	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting Of Shareholders</i>
04	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	55	Dewan Komisaris <i>The Board Of Commissioners</i>
05	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>REPORT BOARD OF COMMISSIONERS</i>	57	Direksi <i>The Directors</i>
09	Profile Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner Profile</i>	60	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
14	LAPORAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' REPORT</i>	62	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>
18	Profile Dewan Direksi <i>Board Of Directors Profile</i>	64	Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>
24	Informasi Saham <i>STOCK INFORMATION</i>	66	Audit internal dan kantor akuntan public <i>Internal Audit And Public Accounting Firm</i>
25	Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	69	Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>
26	Grafik Harga Saham <i>Share Price Performance Graphs</i>	70	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
27	Profil Pemegang Saham <i>Shareholder Profile</i>	73	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 <i>STATEMENT LETTER</i> <i>OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS</i> <i>ON RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF</i>
28	IKHITSAR DATA KEUANGAN PENTING <i>Financial Performance Highlight</i>	74	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Financial Statements</i>
29	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i>		
39	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>		
43	Bidang Usaha Produk Dan Layanan <i>Line Of Business, Product And Services</i>		
45	Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama <i>Subsidiaries, Associate Entities And Joint Ventur</i>		
46	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>		
47	Struktur group Perusahaan <i>The Company's Group Structure</i>		

Visi Perusahaan

Memposisikan PT Bumi Citra Permai Tbk sebagai developer kawasan industri yang dapat diperhitungkan, baik oleh pelaku industri dalam negeri maupun luar negeri, dan memiliki produk kawasan industri yang berkualitas.

Company's Vision

To position PT Bumi Citra Permai Tbk as a reputable industrial area developer, who owns and develops qualified industrial area to be considered by both national and international industrial company

Misi Perusahaan

Memberikan kenyamanan bagi tenant, yaitu pelaku industri, dalam melaksanakan kegiatan industrinya, terutama sarana dan prasarana yang didukung oleh Sumber Daya Manusia yang profesional.

Company's Mission

To provide comfort for our tenants which are industrial companies, in carrying out its industrial activities, particularly to provide infrastructure supported by professional Human Resources





PT Bumi Citra Permai TBK berdiri sejak tahun 2000 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Bumi Citra Permai No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. PT Bumi Citra Permai Tbk bergerak dibidang real estate yakni pengembangan kawasan industri dan pergudangan bernama Millenium Industrial Estate dengan luas wilayah mencapai 400 hektar.

Menjadi perusahaan terbuka sejak tahun 2009 setelah melakukan penawaran umum perdana dengan kode saham BCIP dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Memulai aktivitas komersialnya sejak tahun 2003, PT Bumi Citra Permai Tbk menyediakan kavling-kavling industri siap bangun, tanah kavling beserta bangun berupa pabrik/gudang di atasnya, dengan desain dan spesifikasi yang telah ditentukan.

Melalui anak perusahaannya, perseroan juga mengembangkan bisnis barunya di bidang properti industry Real-Estate yang dijalankan oleh anak usaha yaitu PT Millenium Power dan PT Citra Permai Pesona. Selain itu, Perseroan juga sedang mengembangkan sayapnya dalam industry pengolahan air bersih yang dijalankan oleh anak Perusahaannya yakni PT Milwater Pratama di kawasan industri Milenium, Cikupa.

PT Bumi Citra Permai TBK was established in 2000 based on Deed of PT Bumi Citra Permai Limited Liability Company No. 2 dated May 3, 2000 made before Abdullah Ashal, Law Degree, Notary in Jakarta. PT Bumi Citra Permai Tbk is engaged in real estate, namely the development of industrial estate and warehousing called Millenium Industrial Estate with an area of 400 hectares.

Being a public company since 2009 after conducting an initial public offering with BCIP share code and listing its shares in Indonesia Stock Exchange.

Started its commercial activities since 2003, PT Bumi CitraPermai Tbk provides ready-to-build industrial lots, plots of land along with builds of factories/warehouses on top of them, with designs and predetermined specifications.

Through its subsidiary, the company also develops its new business in Real-Estate industry property run by subsidiaries PT Millenium Power and PT Citra Permai Pesona. In addition, the Company is also developing its wings in clean water treatment industry run by its subsidiary, PT Milwater Pratama, in the Millenium Industrial Estate, Cikupa.

PROFIL PERUSAHAAN

CORPORATE PROFILE

MILLENNIUM INDUSTRIAL ESTATE

Nama Perusahaan / Corporate Name

PT Bumi Citra Permai, Tbk.

Kode Emiten / Stock Code

BCIP

Bentuk Badan Hukum

Form of Legal Entity

Perusahaan Terbatas

Listed Company

Bidang Usaha / Business Line

Pengembangan Kawasan Industri dan Pergudungan
Developing industrial estate and warehousing

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

03 Mei 2000

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Perseroan Terbatas PT. Bumi Citra Permai No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Abdullah Ashal, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundangundangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-19932.HT.01.01-TH 2000, tanggal 7 September 2000.

Deed of Limited Liability Company of PT Bumi Citra Permai No.2 dated May 3, 2000 made before Abdullah Ashal, Bachelor of Law, Notary in Jakarta, validated by the Minister of Justice and Law of the Republic of Indonesia pursuant to the Decree No.C-19932.HT.01.01-TH 2000, dated September 2000.

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp. 280.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Subscribed and Fully Paid up Capital

Rp. 142.991.552.500

Kantor Pusat / Head Office

Jalan Kramat Raya No. 32-34,
Senen, Jakarta Pusat 10450

Wilayah Operasi / Operation Area

Cikupa Tangerang

Nomor Telepon / Phone

+62 21 3916338

Nomor Faksimili / Fax

+62 21 3195557

Email / Email

corsec@bumicitrapermi.com

Website / Website

www.bumicitrapermi.com

NPWP

01.969.812.5-054.000

TDP

09.05.1.46.39407

SKDP

37/27.1BU.1/31.71.04.1005/-071.562/e/2016

Pemegang Saham / Shareholders

1. PT. Bumi Citra Investindo (16,16%)
2. Masyarakat / Public (83,84%)

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama

President Commissioner

: Tahir Ferdian

Komisaris

Commissioner

: Kwek Kie Jen

Komisaris Independen

Commissioner Independent

: Albertus Banunaek

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur Utama

President Director

: Annie Halim

Direktur

Director

: 1. Edward Halim

Direktur Independen

Director Independent

2. Handry Soesanto

: Sugihardjo

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Ita Sugianti

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



**Tahir Ferdian
Komisaris Utama
*President Commissioner***

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pemerintah hingga kini telah menetapkan tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,07%. Kendati pertumbuhan ekonomi tersebut masih di bawah target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 5,2%, tetapi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar itu merupakan yang tertinggi sejak 2014.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 itu ditopang oleh kenaikan harga komoditas, baik migas maupun non-migas di pasar global. Itu terlihat dari kenaikan harga rata-rata ekspor minyak mentah Indonesia, yaitu dari US\$48,79 per barel menjadi US\$58,09 per barel pada 2017.

Sementara itu, inflasi terkendali dengan baik sebesar 3,61%. Dengan demikian, pemerintah sudah lebih berhasil mengawasi dan mengendalikan harga-harga bahan pangan dan komoditas penting lainnya, terutama pada bulan Ramadhan, Idul Fitri dan akhir tahun. Karena itu, Bank Indonesia dapat melakukan penyesuaian tingkat suku bunga acuan dari 4,75% menjadi 4,25% pada tahun 2017.

Pembangunan infrastruktur yang tidak hanya terkonsentrasi di Jawa, tetapi sudah merambat intensif ke Sumatera, Kalimantan, Papua dan Sulawesi sangat mendorong tingkat kepercayaan masyarakat dan investor global terhadap keseriusan pemerintahan saat ini. Pembangunan infrastruktur ini menjadi sangat penting untuk konektivitas, sehingga dapat mendorong pertumbuhan daerah menjadi lebih pesat.

Kendati demikian, struktur perekonomian Indonesia secara spasial masih didominasi oleh berbagai provinsi yang terletak di Pulau Jawa karena sebagian besar industri pengolahan masih terdapat di Pulau Jawa. Pesatnya pertumbuhan sektor industri tersebut membuat Pulau Jawa masih mendominasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017.

Tingginya pertumbuhan berbagai sektor industri pada tahun 2017 yang masih didominasi oleh Pulau Jawa tersebut menunjukkan bahwa bisnis pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Pulau Jawa masih berpotensi kuat untuk tumbuh di masa depan. Karena itu, kami berharap untuk senantiasa memposisikan Perseroan untuk siap menyambut pertumbuhan tersebut guna menopang kinerja Perseroan ke depan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The government until now has set the level of economic growth in Indonesia in 2017 was recorded at 5.07%. Although economic growth is still below the previously set target of 5.2%, but the growth of Indonesia's economy is the highest since 2014.

Indonesia's economic growth in 2017 is supported by rising commodity prices, both oil and gas and non-oil and gas in global markets. This is evident from the average increase in the price of Indonesian crude oil exports, from US \$ 48.79 per barrel to US \$ 58.09 per barrel in 2017.

Meanwhile, inflation was well-controlled at 3.61%. Thus, the government has been more successful in monitoring and controlling prices of food and other important commodities, especially in Ramadan, Idul Fitri and the end of the year. Therefore, Bank Indonesia may make adjustment of interest rate from 4.75% to 4.25% in 2017.

The development of infrastructure that is not only concentrated in Java, but has been propagating intensively to Sumatra, Kalimantan, Papua and Sulawesi strongly encourages the level of public confidence and global investors against the seriousness of the current government. The development of this infrastructure becomes very important for connectivity, so as to encourage the growth of the region to be more rapidly.

Nevertheless, the structure of the Indonesian economy is spatially dominated by various provinces located in Java because most of the processing industry is still present in Java Island. The rapid growth of the industrial sector makes Java still dominate Indonesia's economic growth in 2017.

The high growth of various industrial sectors in the year 2017 which is still dominated by the island of Java shows that the business development and management of industrial parks in Java is still potentially strong to grow in the future. Therefore, we expect to always position the Company to be ready to welcome the growth in order to sustain the Company's performance in the future.

Kami berharap, dengan kondisi tersebut maka peluang pertumbuhan usaha di sektor pengembangan dan pengelolaan kawasan industri di Indonesia akan terus berkesinambungan. Hal tersebut karena ditopang oleh upaya pemerintah yang terus-menerus mempercepat penyelesaian pembangunan infrastruktur di Indonesia. Disamping itu, pemerintah juga berupaya untuk memperbaiki iklim investasi di Indonesia dengan menerbitkan berbagai paket kebijakan ekonomi yang mempermudah berbisnis di berbagai jenis bidang usaha di Indonesia, tidak terkecuali bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Dewan Komisaris juga menilai langkah dan strategi Direksi Perseroan sangat serius dan fokus dalam mengantisipasi berbagai tantangan dan perubahan dalam situasi perekonomian Indonesia untuk mencapai tujuan strategis Perseroan. Kami mengapresiasi kinerja Direksi yang mampu melakukan berbagai efisiensi biaya-biaya operasional sehingga dapat mendorong pertumbuhan laba pada tahun 2017.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas pengelolaan perusahaan. Hal ini dimulai dari pengawasan Dewan Komisaris, pemberian nasihat dan saran kepada Dewan komisiS, penguatan struktur tata kelola perusahaan.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan fungsi pengawasan berikut dengan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, surat tertulis ataupun melalui pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit yang berada dibawah Dewan Komisaris. Selain itu Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan kunjungan ke lokasi.

We hope, with these conditions, the business growth opportunities in the sector of development and management of industrial parks in Indonesia will continue to be sustainable. This is due to the government's continuous efforts to accelerate the completion of infrastructure development in Indonesia. In addition, the government is also working to improve the investment climate in Indonesia by publishing various economic policy packages that facilitate business in various types of business in Indonesia, including the development and management of industrial parks.

The Board of Commissioners also assessed the steps and strategies of the Board of Directors of the Company to be very serious and focused in anticipating the challenges and changes in the Indonesian economic situation to achieve the Bank's strategic objectives. We appreciate the performance of the Board of Directors who are capable of performing various efficiency of operational costs so as to boost profit growth in 2017.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing corporate governance as an integral part of its corporate management activities. This starts from supervising the Board of Commissioners, providing advice and recommendation to the Board of Commissioners, and strengthening corporate governance structures

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a manifestation of corporate governance implementation, the Board of Commissioners has conducted a supervisory function on the management of the company conducted by the Board of Directors. The Board of Commissioners has provided sufficient time to implement the following supervisory functions by providing adviceand recommendation to the Board of Directors.

The supervisory functions of the Board of Commissioners are conducted through joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, written letters or through the execution of duties and functions of the Audit Committee under the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners also periodically visits the company.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang kami nilai telah melaksanakan tugas dan fungsinya secara independen, objektif, mandiri, dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah memberikan saran dan rekomendasi yang mendukung proses pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Ditahun 2017 terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Tahir Ferdian
Komisaris	:	Kwek Kie Jian
Komisaris Independen	:	Albertus Banunaek

Dewan Komisaris berharap agar langkah positif ini dapat terus diupayakan demi kesinambungan usaha Perseroan ke depan.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Atas nama Dewan Komisaris, kami juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan PT Bumi Citra Permai Tbk yang telah memberikan kontribusi kepada Perseroan dalam mencapai pertumbuhan usaha yang baik pada tahun 2017.

ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF THE COMMITTEE UNDER BOC

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee which we value has performed its duties and functions objectively, independently and transparently, and accountable.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has provided suggestions and recommendations that support the supervisory process undertaken by the Board of Commissioners.

COMPOSITION CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017 there was a change composition of the Board of Commissioners so that the composition Board of Commissioners as of December 31, 2017, is as the following:

The Board of Commissioners hopes that this positive step can be continuously sought for the sustainability of the Company's business in the future.

We would like to extend our gratitude to our shareholders and stakeholders who have given us trust in the Company. On behalf of the Board of Commissioners, we also express our appreciation to the Board of Directors, management and all employees of PT Bumi Citra Permai Tbk who have contributed to the Company in achieving good business growth in 2017.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



TAHIR FERDIAN
Komisaris Utama
President Commissioner



**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

: TAHIR FERDIAN

KOMISARIS
Commissioner

: KWEK KIE JEN

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

: ALBERTUS BANUNAEK

Profile Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



TAHIR FERDIAN
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Warga Negara Indonesia kelahiran Sibolga pada tanggal 29 April 1951 per 31 Desember 2017 berusia 66 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Sibolgaon April 29,1951. He is 66 years, as of December 31, 2017

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1992 sampai dengan saat ini, Kembali menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil RUPS Tahunan sesuai akta nomor 4 tanggal 26 September 2017

Position and Basis of Appointment

Appointed as President Commissioner of the Company since 1992 until now, Back as the President Commissioner based on degree of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No. 4 dated September 26, 2017

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai Tbk. sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1992 sampai dengan saat ini
- PT Millennium Golden Link sebagai Komisaris Utama sejak tahun 1975 sampai dengan saat ini
- PT Millennium Penata Futures sebagai Direktur sejak tahun 1980 sampai dengan saat ini
- PT Bumi Citra Investindo sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai dengan saat ini

Career Path :

- *PT Bumi Citra Permai Tbk. as the President Commissioner since 1992 until now*
- *PT Millennium Golden Link as President Commissioner since 1975 until now*
- *PT Millennium Penata Futures as Director since 1980 until now*
- *PT Bumi Citra Investindo as Director since 2004 until now*



KWEK KIE JEN
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia kelahiran Rengat pada tanggal 6 Oktober 1946 per 31 Desember 2017 berusia 71 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Rengat on October 6, 1946. He is 71 years old as of December 31, 2017

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini, kembali menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan hasil RUPS Tahunan sesuai akta nomor 4 tanggal 26 September 2017

Position and Basis of Appointment

Appointed as Commissioner of the Company since 2008 until now, Back as the Commissioner based on degree of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No. 4 dated September 26, 2017

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai, Tbk. Komisaris sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini
- Awal karirnya sebagai Koordinator Kemasyarakatan Khusus Etnis Tionghoa di Kota Rengat, Riau, pada tahun 1966 sampai dengan 2007
- General Manager dan Editor untuk Yellow Pages sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2007
- Perhimpunan Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia sebagai Koordinator

Career Path :

- *PT Bumi Citra Permai, Tbk. Commissioner since 2008 until now*
- *Beginning his career as Coordinator of Special Society of Chinese Ethnic in Rengat City, Riau, since 1966 until 2007*
- *General Manager and Editor for Yellow Pages since 2003 until 2007*
- *Association of Indonesian Social Society of Marga Tionghoa Indonesia as Coordinator*



ALBERTUS BANUNAEK
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta tanggal 4 Juni 1955, per 31 Desember 2017 berusia 62 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Jakarta on June 4, 1955. He is 62 years, as of December 31, 2017

Pendidikan :

- Pengacara Terdaftar, bidang Pasar Modal tahun 2017
- Kandidat Doktor Ilmu Hukum, Universitas Indonesia tahun 2014
- Magister Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 2012
- Fakultas Hukum, Universitas Trisakti tahun 1986
- Woodbury University, Los Angeles, CA tahun 1977

Education:

- Registered Lawyers, Capital Market field in 2017
- Doctoral Candidate of Law Sciences, University of Indonesia 2014
- Master of Economic Law, University of Indonesia in 2012
- Faculty of Law, Trisakti University in 1986
- Woodbury University, Los Angeles, CA in 1977

Pendidikan Khusus :

- Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) KRA XXXV tahun 2002

Special Education:

- National Resilience Institute (Lemhannas) KRA XXXV in 2002

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini, kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil RUPS Tahunan sesuai akta nomor 4 tanggal 26 September 2017

Position and Basis of Appointment

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2017 until now, Back as the Independent Commissioner based on degree of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No. 4 dated September 26, 2017

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai Tbk sebagai Komisaris Independen tahun 2017 sampai dengan saat ini
- CIMB Principal Asset Management sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini
- AM Consult sebagai Principal Consultant sejak tahun 1999 sampai dengan saat ini
- PT. Kencana Arya Finance sebagai Direktur Utama sejak tahun 1999 sampai dengan 2003
- PT. Citramegha Asri Finance sebagai Direktur Pengelola sejak tahun 1997 sampai dengan 1999
- Ometraco Group sebagai Chief Executive Officer sejak tahun 1992 sampai dengan 1997
- Jayapari Steel Tbk., Hong Kong and Shanghai Banking Corp., and Bank Dagang Nasional Indonesia dengan berbagai macam jabatan di Business Advisory Indonesia sejak tahun 1978 sampai dengan 1992

Career Path :

- PT Bumi Citra PermaiTbk as Independent Commissioner since 2017 until now
- CIMB Principal Asset Management as President Commissioner since 2011 until now
- AM Consult as Principal Consultant since 1999 until now
- PT. Kencana Arya Finance as President Director since 1999 until 2003
- PT. Citramegha Asri Finance as Managing Director since 1997 until 1999
- Ometraco Group as Chief Executive Officer since 1992 until 1997
- Jayapari Steel Tbk., Hong Kong and Shanghai Banking Corp., and Bank Dagang Nasional Indonesia with various positions in Business Advisory Indonesia since 1978 until 1992

Pengalaman Organisasi :

- Anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Komite Luar Negeri sejak tahun 2016 sampai dengan 2017
- Komite Pasar Modal dan Komite Bank Pembangunan Daerah dan Bank Pasar., Kamar Dagang Indonesia, Pusat. (Kadin) sebagai Wakil Ketua sejak tahun 2004 sampai dengan 2011
- Bidang Jasa Keuangan Lainnya, Kadin Pusat sebagai Ketua sejak tahun 1999 sampai dengan 2004
- Asosiasi Leasing Asia (Asia Lease), yang beranggotakan 26 negara termasuk Jepang, Taiwan dan Timur Tengah sebagai Sekertaris Jendral sejak tahun 1997 sampai dengan 2004
- Asosiasi Leasing Indonesia sebagai Ketua Kehormatan sejak tahun 2000 sampai dengan 2002
- Asosiasi Leasing Indonesia (2 periode), sebuah asosiasi pembiayaan di seluruh Indonesia sebagai Ketua Umum sejak tahun 1995 sampai dengan 2000
- Asosiasi Leasing Indonesia sebagai Sekertaris Jendral sejak tahun 1992 sampai dengan 1995

Organizational Experience :

- *Members of Indonesian Chamber of Commerce (KADIN), Foreign Committee since 2016 until 2017*
- *Capital Market Committee and Committee of Regional Development Bank and Market Bank, Indonesian Chamber of Commerce, Center (Kadin) as Vice Chairman since 2004 until 2011*
- *Financial Services Division, Indonesian Chamber of Commerce as Chairman since 1999 until 2004*
- *Asian Leasing Association (Asia Lease), which consists of 26 countries including Japan, Taiwan and the Middle East as Secretary General since 1997 until 2004*
- *Association of Leasing Indonesia as Honorary Chairman since 2000 until 2002*
- *Indonesian Leasing Association (2 periods), a finance association throughout Indonesia as Chairman since 1995 to 2000*
- *Association of Leasing Indonesia as Secretary General from 1992 to 1995*



Annie Halim
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2017 mampu meraih peningkatan dan pertumbuhan usaha di tengah ketatnya persaingan usaha di sektor pengembangan dan pengelolaan kawasan industri Indonesia dan perekonomian Indonesia yang masih belum bergairah.

Peningkatan ekonomi global pada tahun 2017 telah memacu peningkatan perekonomian Indonesia pada tahun 2017. Amerika Serikat mengalami pertumbuhan ekonomi dari 2,3% menjadi 2,5% pada tahun 2017. Jepang mengalami pertumbuhan dari 1,5% menjadi 2%. Perekonomian Cina bahkan tumbuh signifikan sebesar 6,8% pada tahun 2017.

Tingginya pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, Jepang dan Cina memberikan sentimen positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pasalnya, pangsa pasar ekspor Indonesia ke ketiga negara tersebut pada tahun 2017 mencapai 10,84%.

Pertumbuhan ekspor Indonesia yang pesat diharapkan dapat mendorong peningkatan berbagai sektor industri di Indonesia, termasuk sektor pengembangan dan pengelolaan kawasan industri. Kami yakin industri tersebut masih tetap menjadi industri yang menjanjikan bagi para investor dan produsen yang membutuhkan lahan untuk memproduksi barang-barang serta tempat penyimpanan barang (pergudangan). Pasalnya, berbagai produk barang yang akan dieksport hingga kini masih sangat membutuhkan lahan untuk keperluan logistik.

Hal itu terutama didukung oleh berkembangnya transaksi e-commerce yang saat ini sedang menjadi tren transaksi perdagangan di Indonesia. Dengan sistem perdagangan tersebut, pihak penjual tidak lagi membutuhkan ruang pamer yang megah dan indah serta luas, tetapi barang dagangan mereka cukup dipamerkan di etalase digital yang dilakukan melalui berbagai platform online di internet.

Kendati demikian, pihak penjual dituntut untuk memiliki tempat penyimpanan barang yang berkualitas tinggi agar dapat menjaga ketahanan barang-barang tersebut dari kerusakan maupun kehilangan akibat pencurian. Karena itu, Perseroan akan terus menjalankan bisnis pengembangan dan pengelolaan kawasan industri ini sebagai salah satu upaya untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi para penjual barang yang dilakukan melalui media digital tersebut.

2017 juga menjadi tahun yang cukup cemerlang bagi Indonesia, karena tiga lembaga internasional pemeringkat investasi, yakni Moody's, Standard & Poor's dan Fitch Rating telah memberikan investment grade untuk peringkat utang Indonesia.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty for PT Bumi Citra Permai Tbk in 2017 were able to achieve improvement and growth of business in the midst of intense competition in the sector of business development and management of industrial estates Indonesia and the Indonesian economy is still not excited.

The increase in the global economy in 2017 has spurred an increase in the Indonesian economy by 2017. The United States has grown from 2.3% to 2.5% in 2017. Japan grew from 1.5% to 2%. The Chinese economy even grew significantly by 6.8% in 2017.

The high economic growth of the United States, Japan and China provided a positive sentiment for Indonesia's economic growth. Because the market share of Indonesian exports to these three countries in 2017 reached 10.84%.

Indonesia's rapid export growth is expected to encourage the increase of various industrial sectors in Indonesia, including the industrial development and management sector. We believe the industry remains a promising industry for investors and producers who need land to produce goods and storage places (warehousing). Because the various products of goods to be exported up to now still in dire need of land for logistics purposes.

This is mainly supported by the development of e-commerce transactions that are currently being trending trade transactions in Indonesia. With the trading system, the seller no longer needs showrooms magnificent and beautiful as well as spacious, but sufficiently exhibited their wares in digital storefront is done through a variety of online platforms on the internet.

Nevertheless, the seller is required to have a high-quality storage of goods in order to maintain the durability of these items from damage or loss due to theft. Therefore, the Company will continue to conduct business development and management of this industrial estate as an effort to create comfort and security for sellers of goods made through the digital media.

2017 is also a pretty brilliant year for Indonesia, as three international investment rating agencies, Moody's, Standard & Poor's and Fitch Rating, have provided investment grade for Indonesia's debt rating.

Peringkat utang Layak Investasi akan mempermudah Indonesia untuk memperoleh investasi, terutama investasi asing yang akan banyak masuk ke Indonesia sehingga dapat meningkatkan percepatan pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, Surat Berharga RI akan laris sehingga program-program pembangunan dapat terus berjalan sesuai dengan APBN.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 yang masih didominasi oleh Pulau Jawa mengakibatkan pertumbuhan pesat berbagai sektor industri, yang pada akhirnya akan mendorong tingginya permintaan terhadap berbagai lahan industri, baik untuk komplek pabrik maupun pergudangan yang aman dan nyaman.

Hal-hal ini sangat memberikan hasil yang positif untuk kinerja Perseroan pada tahun 2017 dan kedepan kami sangat optimis bahwa kawasan industri yang kami kembangkan dapat terus semakin bersinar dan menjadi sebuah kawasan industri yang sangat diandalkan dan dicari oleh berbagai pengusaha yang akan menjalankan bisnis mereka di Indonesia.

Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp189,038 miliar pada tahun 2017 atau turun 17,02% dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2016 yang mencapai Rp227,825 miliar.

Total aset yang dimiliki perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp843,447 miliar, tumbuh 6,88% dibandingkan posisinya per 31 Desember 2016 sebesar Rp789,138 miliar. Aset tersebut terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Total liabilitas dan ekuitas Perseroan per Desember 2017 tercatat sebesar Rp843,447 miliar, meningkat 6,88% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp789,138 miliar.

Total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp483,271 miliar, turun 0,10% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp483,773 miliar. Liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

total ekuitas Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp360,176 miliar, meningkat 17,95% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp305,365 miliar. Ekuitas Perseroan itu terdiri dari ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.

Keberhasilan Perseroan selama tahun 2017 ini tidak terlepas dari komitmen dan keseriusan kami dalam mewujudkan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Prinsip tata kelola yang diterapkan berdasarkan nilai transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran ini, bukan sekedar mematuhi peraturan otoritas terkait, namun telah menjadi budaya kerja Perseroan.

The rating of Worthy Investment debt will make it easier for Indonesia to obtain Investment, especially foreign investment that will enter Indonesia so much to increase the acceleration of economic growth. In addition, the Securities of RI will be in demand so that the development programs can continue to run in accordance with the state budget.

Indonesia's economic growth in 2017 which is still dominated by Java, resulting in the rapid growth of various industrial sectors, which in turn will drive the high demand for a variety of industrial land, both for complex factory or warehouse that is safe and comfortable.

These things are very positive outcomes for the Company's performance in 2017 and the next we are very optimistic that the industrial area that we developed can continue to shine and become an industrial area that is highly reliable and sought after by various entrepreneurs who run their business in Indonesia .

The Company earned revenues of Rp189.038 billion in 2017 or down 17.02% compared to actual revenues in 2016 of Rp227.825 billion.

Total assets owned by the company as of December 31, 2017 reached Rp843, 447 billion, growing 6.88% compared to its position as of December 31, 2016 amounting to Rp789, 138 billion. The assets consist of current assets and non-current assets.

Total liabilities and equity of the Company as of December 2017 was recorded at Rp843.447 billion, an increase of 6.88% over the same period in 2016 amounting to Rp789.138 billion.

The Company's total liabilities stood at Rp 483.271 billion, down 0.10% from Rp483.773 billion in 2016. These liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities.

The total equity of the Company in 2017 amounted to Rp360, 176 billion, an increase of 17.95% compared to the year 2016 of Rp305, 315 billion. The Equity of the Company consists of a net equity attributable to the owner of the parent; and net equity attributable to non controlling interests.

The success of the Company during the year 2017 is inseparable from our commitment and seriousness in realizing the values of Good Corporate Governance. The governance principles adopted based on the value of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, not merely comply with the regulations of the relevant authorities, have become the work culture of the Company.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip GCG menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggungjawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas. Selain itu, dari tahun ketahun Perseroan berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh elemen Perseroan dengan jalan memperkuat fungsi pengawasan Audit internal.

Selama bertahun-tahun Perseroan telah membuktikan komitmennya yang tinggi dalam menjunjung tinggi prinsip dasar tatakelola perusahaan yang baik, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan program tanggungjawab sosial yang dilaksanakan oleh Perseroan bertujuan untuk meningkatkan peran perseroan di tengah masyarakat, dan meningkatkan value di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Ditahun 2017 terdapat perubahan komposisi pada Direksi, sehingga susunan Direksiper 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	:	Annie Halim
Direktur	:	Edward Halim
Direktur	:	Handry Soesanto
Direktur Independen	:	Sugihardjo

Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan oleh para karyawan terhadap semua pencapaian yang telah diraih. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Mitra Usaha, Pemasok, Pelanggan/Konsumen dan Pemangku Kepentingan lainnya atas segala dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

Ke depan, kami akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan memberikan jasa yang terbaik sehingga Perseroan dapat mencapai visinya menjadi salah satu pengembang dan pengelola kawasan industri yang berkualitas serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG principles serve as a reference for responsible decision-making, avoiding conflicts of interest, performance optimization, and accountability Improvement. In addition, from year to year, the Company seeks to improve the quality of GCG implementation in all elements of the Company by strengthening the internal audit function.

Over the years the Company has proven its high commitment to upholding the basic principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Implementation of the social responsibility program by the Company is aimed at enhancing the company's role in the community, and increasing the value of shareholders and stakeholders.

CHANGE IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2017 there was a change composition of the Board of Directors, so that the composition Board of Directors as of December 31, 2017, is as the following:

The Board of Directors expressed their highest appreciation for the dedication and hard work shown by the employees to all achievements that have been achieved. We would also like to thank the Shareholders, the Board of Commissioners, Business Partners, Suppliers, Customers / Customers and Stakeholders of Other interests for all the support and trust provided.

Going forward, we will continue to strive to improve our performance and provide our best services so that the Company can achieve its vision of becoming one of the developers and managers of a quality industrial estate and providing added value to the stakeholders.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



ANNIE HALIM
Direktur Utama
President Director

Profile Dewan Direksi

Board Of Directors Profile



DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

DIREKTUR UTAMA
President Director

: ANNIE HALIM

DIREKTUR
Director

: EDWARD HALIM

DIREKTUR
Director

: HANDRY SOESANTO

DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

: SUGIHARDJO



ANNIE HALIM
DIREKTUR UTAMA
President Director

Warga Negara Indonesia kelahiran Palembang pada tanggal 26 November 1952 per 31 Desember 2017 berusia 65 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Palembang on November 26, 1952. She is 65 years, as of December 31, 2017

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2000 sampai dengan saat ini, kembali menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil RUPS Tahunan sesuai akta nomor 4 tanggal 26 September 2017

Position and Basis of Appointment

She has served as President Director of the Company since 2000 until now, back as the President Director based on degree of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No. 4 dated September 26, 2017

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai Tbk. sebagai Direktur Utama sejak tahun 2000 sampai dengan saat ini
- PT Bumi Sukaraja Permai sebagai Direktur sejak tahun 2001 sampai dengan saat ini
- PT Sapta Usaha Gemilang Indah sebagai Direktur sejak tahun 2001 sampai dengan saat ini
- PT Bumi Citra Investindo sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai dengan 2011
- PT Mahkota Bumi Bhakti Nusantara sebagai Direktur sejak tahun 1993 sampai dengan saat ini
- PT Royal Mexdon sebagai Manager sejak tahun 1982 sampai dengan 1987
- PT National Showroom Medan sebagai Manager pada tahun 1975 sampai dengan tahun 1982

Career Path :

- *PT Bumi Citra Permai Tbk. as President Director since 2000 until now*
- *PT Bumi Sukaraja Permai as Director since 2001 until now*
- *PT Sapta Usaha Gemilang Indah as Director since 2001 until now*
- *PT Bumi Citra Investindo as Director from 2004 to 2011*
- *PT Mahkota Bumi Bhakti Nusantara as Director since 1993 until now*
- *PT Royal Mexdon as Manager from 1982 to 1987*
- *PT National Showroom Medan as Manager in 1975 until 1982*



EDWARD HALIM
DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta pada tanggal 1 Agustus 1984 per 31 Desember 2017 berusia 33 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Jakarta on August 1, 1984. She is 33 years old as of December 31, 2017

Pendidikan :

Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas GSFAME pada tahun 2005.

Education:

Bachelor of Economics majoring in Management from GSFAME University in 2005

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2003 sampai dengan saat ini, kembali menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPS Tahunan sesuai akta nomor 4 tanggal 26 September 2017

Position and Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since 2003 until now, back as the Director based on resolution of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No. 4 dated September 26, 2017

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai, Tbk. sebagai Direktur Operasional sejak September 2017 sampai dengan saat ini
- PT Bumi Citra Permai, Tbk. sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2003 sampai dengan 2017
- PT Aperdi Mining Pratama sebagai Direktur Utama sejak tahun sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini
- PT Bumi Citra Resources sebagai Direktur Utama sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini
- PT Millenium Danatama Resources sebagai Direktur Utama sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini
- PT Sapta Usaha Gemilang Indah sebagai Direktur Utama sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini

Career Path :

- *PT Bumi Citra Permai Tbk. as Director of Operation since 2017 until now*
- *PT Bumi Citra Permai, Tbk. as Finance Director from 2003 to 2017*
- *PT Aperdi Mining Pratama as President Director since year since 2007 until now*
- *PT Bumi Citra Resources as President Director from 2007 until now*
- *PT Millennium Danatama Resources as President Director from 2007 until now*
- *PT Sapta Usaha Gemilang Indah as President Director from 2017 until now*



HANDRY SOESANTO
DIREKTUR
Director

Warga Negara Indonesia kelahiran Tanjung Pandan tanggal 30 Januari 1962, per 31 Desember 2017 berusia 55 tahun.

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Palembang on January 30, 1962. He is 55 years, as of December 31, 2017

Pendidikan :

Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanegara angkatan Tahun 1987

Education :

Bachelor Degree in Economics Tarumanegara University Year 1987

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini, dengan dasar penunjukan sesuai akta nomor 4 tanggal 26 September 2017

Position and Basis of Appointment

He has served as Director of the Company since 2017 until now, based on the appointment as referred to in notarial deed No. 4 dated September 26, 2017

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai, Tbk. sebagai Direktur Keuangan sejak September 2017 sampai dengan saat ini
- PT Bumi Citra Permai, Tbk. sebagai Deputy Direktur Keuangan sejak tahun 2012 sampai dengan 2017
- PT Bumi Citra Permai, Tbk. sebagai Manager Accounting sejak tahun 2000 sampai dengan 2012
- PT Millenium Danatama Sekuritas sebagai Internal Audit sejak tahun 2007 sampai dengan tahun 2008
- PT Millenium Penata Future sebagai Internal Audit sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2007
- PT Bumi Sukaraja Permai sebagai Internal Audit sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2002
- PT Kaolin Industri Utama sebagai Head of Distribution sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2001
- PT Alter Abadi, Tbk. sebagai Koor. Factory sejak tahun 1991 sampai dengan tahun 1999
- PT Nipindo Kaolin Abadi sebagai KA. Dep. Accounting sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 1991
- PT Cahaya Motorindo sebagai Staff Accounting sejak tahun 1989 sampai dengan tahun 1990

Career Path :

- *PT Bumi Citra Permai, Tbk. as Finance Director since September 2017 until now*
- *PT Bumi Citra Permai, Tbk. as Deputy Director of Finance since 2012 until 2017*
- *PT Bumi Citra Permai, Tbk. as Accounting Manager since 2000 until 2012*
- *PT Millenium Danatama Sekuritas as Internal Audit since 2007 until 2008*
- *PT Millenium Penata Future as Internal Audit from 2002 to 2007*
- *PT Bumi Sukaraja Permai as Internal Audit from 2001 to 2002*
- *PT Kaolin Utama Industri as Head of Distribution from 1999 to 2001*
- *PT Alter Abadi, Tbk. as a Coordinator Factory since 1991 until 1999*
- *PT Nipindo Kaolin Abadi as head of department Accounting since 1990 until 1991*
- *PT Cahaya Motorindo as Accounting Staff since 1989 up to 1990*

Pengalaman Organisasi :

- Ikatan Komite Audit sebagai Anggota dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006
- Aktif dalam organisasi social LION CLUB – Hayam Wuruk sebagai President Lion Club sejak tahun 2015 sampai dengan saat ini

Organizational experience :

- *Association of Audit Committees as Members from 2004 to 2006*
- *Active in social organization LION CLUB - Hayam Wuruk as President of Lion Club from 2015 until now*

Seminar yg diikuti :

Tempat dan Tanggal <i>Place and Date</i>	Materi <i>Material</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Institution</i>
28-29 Mei 2015 Jakarta	Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan <i>Preparation and Presentation of Financial Statements</i>	Ikatan Akuntan Indonesia
21-22 September 2016 The Grove Hotel Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta	Pelatihan Akuntansi PSAK 70 <i>Accounting Training PSAK 70</i>	Lembaga Manajemen Formasi
07 – 08 Maret 2018 Swiss-Bellresidces Jl. Kalibata Raya No. 22, Jakarta	Pelatihan Perpajakan Tax Review PPh Badan, Evaluasi & Penyusunan Kertas Kerja Rekonsiliasi <i>Taxation Training Tax Review of Corporate Income, Evaluation & Preparation of Reconciliation Working Paper</i>	Lembaga Manajemen Formasi
23 Maret 2018 Swiss-Bellresidces Jl. Kalibata Raya No. 22, Jakarta	Pelatihan Perpajakan Praktik Pengisian SPT PPh OP Tahun 2017 <i>"Hard Copy & e Felling" Taxation Training</i>	Lembaga Manajemen Formasi



SUGIHARDJO
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director

Warga Negara Indonesia kelahiran Purbalingga tanggal 26 Januari 1952 per 31 Desember 2017 berusia 65 tahun

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Purbalingga on January 26, 1952. He is 65 years, as of December 31, 2017

Pendidikan :

Sarjana Muda Ekonomi di Universitas Indonesia dan Sarjana Administrasi Negara STIA LAN RI pada tahun 1972

Jabatan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini, kembali menjabat sebagai Direktur berdasarkan hasil RUPS Tahunan sesuai akta nomor 4 tanggal 26 September 2017

Education :

Bachelor of Economics at the University of Indonesia and Bachelor of State Administration STIA LAN RI in 1972

Position and Basis of Appointment

He has served as Independen Director of the Company since 2013 until now, Back as the Independent Director based on degree of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No. 4 dated September 26, 2017

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai, Tbk. sebagai Direktur Independen sejak September 2013 sampai dengan saat ini
- PT Millenium Danatama Indonesia (Asset Management) sebagai Komisaris sejak 2007 sampai dengan saat ini
- PT Anugerah Tiara Sekurindo sebagai Direktur Perdagangan sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2005
- Staf Pengajar STAN Departemen Keuangan sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2007
- PT Ardini Sakti Sekuritas sebagai Direktur Utama sejak tahun 1999 sampai dengan 2002
- PT Bapindo Bumi Sekuritas sebagai Manager Trading sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 1999
- PT Panin Capital sebagai Manager Trading sejak 1990 sampai dengan 1996
- Staf Biro Keuangan di Sekretariat Jenderal Departemen Keuangan sejak tahun 1972 sampai dengan tahun 1979

Career Path :

- *PT Bumi Citra Permai, Tbk. as Independen Director since September 2013 until now*
- *PT Millennium Danatama Indonesia (Asset Management) as Commissioner since from 2007 until now*
- *PT Anugerah Tiara Sekurindo as Trade Director from 2003 to 2005*
- *STAN Department of Finance Staff from 2002 to 2007*
- *PT Ardini Sakti Sekuritas as President Director since 1999 until 2002*
- *PT Bapindo Bumi Sekuritas as Trading Manager since 1996 until 1999*
- *PT Panin Capital as Trading Manager from 1990 to 1996*
- *Staff of the Finance Bureau at the Secretariat General of the Ministry of Finance since 1972 until 1979*

Pengalaman Organisasi :

- Aktif sebagai anggota Dewan Penasehat Asosiasi Wakil Perantara Pedagang Efek Indonesia sejak 2004 dan di beberapa organisasi keprofesional lainnya.
- Beliau memegang sertifikat Izin Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE) dan Izin Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Bapepam-LK (kini OJK)

Organizational experience :

- *Active as a member of the Advisory Council of the Association of Indonesian Broker Dealer Representatives since 2004 and in several other professional organizations.*

- *He holds a Certificate of Broker Dealer Representative (WPPE) and License of Underwriter Representative (WPEE) from Bapepam-LK (now OJK)*

Nama Bursa Efek dimana Saham dicatatkan : Bursa Efek Indonesia
The name of Stock Exchange is listed

Kode Saham / *Stock Code* : BCIP

Harga Penawaran / *Price* : Rp. 110,- per saham

Nilai Nominal / *Nominal Value* : Rp. 100,- per saham

Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia : 11 Desember 2009
Listing Date

Jumlah Saham yang ditawarkan : 500.000.000 saham

Number of Shares offered

Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Per 31 Desember 2017
Stock Composition of December 31, 2017

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase Kepemilikan <i>% of ownership</i>
Pemegang Saham ≥ 5% - PT Bumi Citra Investindo	231.100.000	16,16 %
Masyarakat / <i>Public</i> - Indonesia / <i>Indonesian</i> - Asing / <i>Foreign</i>	1.182.226.125 16.589.400	82,68 % 1,16 %
Total Saham (<i>Total Share</i>)	1.429.915.525	100%

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Akuntan Publik / *Public Accountant* : Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
 Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11
 Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta Pusat 10450

Notaris / *Notary* : Diah Guntari L Soemarwoto, SH
 Sultan Agung No. 3, Jakarta Selatan

Biro Administrasi Efek / *Registrar* : PT AdimitraJasaKorpora
 Kirana Boutique Office
 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Harga Saham Tahun 2016
Share Price Performance in 2016

Informasi Saham PT Bumi Citra Permai Tahun 2016 PT Bumi Citra Permai's Share Price Performance in 2016						
Bulan Month	Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari / January	850	845	645	680	577,817	392,915,560
Pebruari / February	680	785	640	750	881,343	661,007,250
Maret / March	750	850	725	830	640,641	531,732,030
April / April	830	840	730	790	568,268	448,931,720
Mei / May	790	930	785	895	783,562	701,287,990
Juni / June	895	955	890	955	733,095	700,105,725
Juli / July	955	1,175	945	1,110	617,530	685,458,300
Agustus / August	1,110	1,370	1,000	1,320	1,137,716	1,501,785,120
September / September	1,320	1,405	585	585	1,116,665	653,249,025
Oktober / October	585	585	432	432	114,029	49,260,528
Nopember / November	432	432	288	288	53,725	15,472,800
Desember / December	288	356	106	106	279,637	29,641,522

Harga Saham Tahun 2017
Share Price Performance in 2017

Informasi Saham PT Bumi Citra Permai Tahun 2017 PT Bumi Citra Permai's Share Price Performance in 2017						
Bulan Month	Pembukaan Opening	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Januari / January	106	288	88	193	878,814	169,611,102
Pebruari / February	193	254	155	177	492,608	87,191,616
Maret / March	177	220	135	190	835,050	158,659,500
April / April	190	200	167	172	272,044	46,791,568
Mei / May	172	187	146	157	155,821	24,463,897
Juni / June	157	174	153	157	56,654	8,894,678
Juli / July	157	172	154	158	110,508	17,460,264
Agustus / August	158	163	127	128	120,231	15,389,568
September / September	128	131	91	93	157,099	14,610,207
Oktober / October	93	141	68	130	744,367	96,767,710
Nopember / November	130	200	118	174	737,312	128,292,288
Desember / December	174	180	121	125	379,173	47,396,625



IKHTISAR AKSI KORPORASI

Pada tahun 2017 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh perseroan baik itu dividen tunai, saham bonus, right issue maupun pemecahan saham.

IKHTISAR OBLIGASI

PT Bumi Citra Permai, Tbk sampai saat ini belum pernah menerbitkan obligasi.

CORPORATE ACTION HIGHLIGHTS

In 2017, there had been no corporate action by the company such as cash dividends, bonus shares, rights issue or stock splits.

BONDS HIGHLIGHTS

PT Bumi Citra Permai, Tbk has yet to issue bonds.

PT Bumi Citra Investindo

PT Bumi Citra Investindo merupakan Perusahaan Dalam Negeri yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 Tanggal 6 Desember 2004 Notaris Ingrid Lannywaty, SH. bergerak dalam bidang usaha Real Estate, Pembangunan dan Jasa.

PT Bumi Citra Investindo

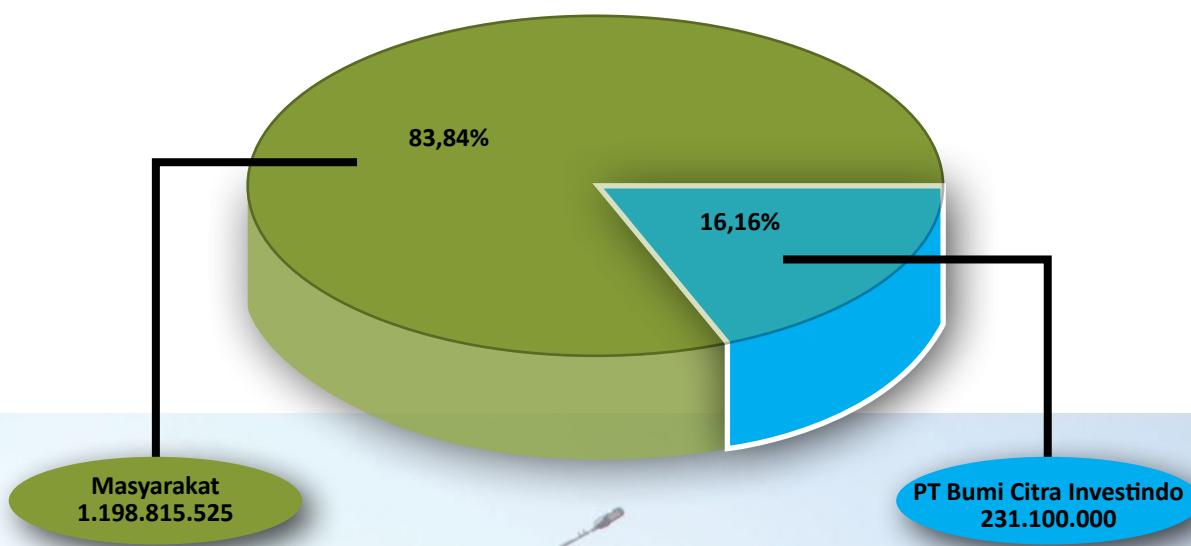
PT Bumi Citra Investindo is a Domestic Company established based on Deed No. 31 Dated December 6, 2004 Notary Ingrid Lannywaty, SH. engaged in the business of Real Estate, Development and Services

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION 5% OR MORE

Periode 31 Desember 2017

Nama Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Percentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Nominal (Rp. 100/saham) <i>Nominal Value (Rp. 100/share)</i>
PT Bumi Citra Investindo	231.100.000	16,16	23.110.000.000
Masyarakat	1.198.815.525	83,84	119.881.552.500
Total	1.429.915.525	100	142.991.552.500





IKHTSAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

Kinerja Keuangan (Dalam Juta Rupiah) / Financial Performance (In Million Rupiah)

Posisi Keuangan / Financial Position	2017	2016	2015
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	272.114	255.016	216.053
Aset Tidak Lancar / <i>Non-Current Assets</i>	571.333	534.121	456.500
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	843.447	789.137	672.554
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	229.389	163.093	196.227
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-Current Liabilities</i>	253.881	320.68	221.221
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	483.271	483.773	417.449
Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	360.176	305.364	255.104
Laba Rugi	2017	2016	2015
Pendapatan / <i>Revenue</i>	189.037	227.824	170.737
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Goods Sold</i>	71.693	104.587	89.511
Laba Bruto / <i>Gross Profit</i>	117.344	123.237	81.225
Beban Usaha / <i>Operating Expense</i>	50.666	48.912	52.736
Laba Sebelum Pajak / <i>Profit before Tax</i>	61.821	60.785	14.63
Laba Bersih / <i>Net Income</i>	53.530	49.428	5.355
Laba Bersih Per Saham / <i>Basic earnings per share</i> (Dalam Rupiah Penuh)	36,83	34,70	2,63
Laba Bersih Per Saham Dilusian (Dalam Rupiah Penuh) <i>Diluted basic earnings per share</i>		30,77	2,33

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Dalam Persen (%) *In Percent*

Rasio Keuangan	2017	2016	2015
Rasio Profitabilitas / <i>Profitability Ratio</i>			
Imbal Hasil atas Aset / <i>Return on Asset</i>	6,35	7,70	2,18
Imbal Hasil atas Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	14,86	16,19	2,10
Marjin Laba Bersih / <i>Net Profit Margin</i>	28,32	21,70	3,14
Rasio Likuiditas / <i>Liquidity Ratio</i>			
Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i>	2,47	5,45	2,70
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	118,63	156,36	110,10
Periode Penagihan / <i>Billing period</i>			
Perputaran Total Aset / <i>Total Asset Turnover</i>			
Ekuitas Pada Total Aset			

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Makro ekonomi Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tercatat sebesar 5,1%. Pertumbuhan itu didorong oleh pertumbuhan di sektor industri, khususnya di sektor industri pengolahan yang tumbuh 0,91%. Kendati masih di bawah target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 5,2%, tetapi pertumbuhan ekonomi Indonesia itu merupakan yang tertinggi sejak tahun 2014.

Tingginya pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tersebut ditopang oleh kenaikan harga komoditas, baik migas maupun non-migas di pasar global. Harga rata-rata ekspor minyak mentah Indonesia mengalami kenaikan, yaitu dari US\$48,79 per barel menjadi US\$58,09 per barel pada tahun 2017.

Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada tahun 2017 masih didominasi oleh berbagai provinsi di Pulau Jawa. Mereka memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 58,49%. Hal itu karena sebagian besar industri pengolahan terdapat di Pulau Jawa. Karena itu, pertumbuhan pesat sektor industri ini membuat Pulau Jawa mendominasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017.

Karena itu, struktur pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam tiga tahun belakangan ini terlihat tidak banyak bergerak. Sementara itu, sektor industri masih menjadi penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia jika dilihat dari lapangan usahanya. Pasalnya, sektor ini masih merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja.

Disamping domestik, perekonomian global pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan. Beberapa mitra dagang Indonesia juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik. Cina mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6,8% pada tahun 2017. Disamping itu, Amerika Serikat mengalami pertumbuhan ekonomi dari 2,3% menjadi 2,5% dan Jepang dari 1,5% menjadi 2%.

Tingginya pertumbuhan ekonomi di berbagai negara-negara yang menjadi mitra dagang Indonesia sangat penting, terutama Cina. Pasalnya, pangsa pasar eksport Indonesia ke ketiga negara tersebut pada tahun 2017 tercatat sebesar 10,84%.

Sementara itu, laju inflasi sepanjang tahun 2017 masih cukup terkendali, yaitu sebesar 3,61%, atau masih di bawah 4% seperti yang terjadi pada tahun 2015 dan jauh lebih rendah dibandingkan rata-rata inflasi antara tahun 2000 hingga tahun 2014 sebesar 7,9%.

Apalagi jika kenaikan biaya penggunaan listrik dan kenaikan biaya perpanjangan STNK yang kontribusi keduanya dapat mencapai 1% terhadap laju inflasi, maka inflasi Indonesia pada tahun 2017 mungkin saja dapat menjadi lebih kecil dari 3%. Hal itu dimungkinkan karena inflasi pangan yang rendah.

Indonesia's Macro Economy Review

Indonesia's economic growth in 2017 was recorded at 5.1%. The growth was driven by growth in the industrial sector, especially in the manufacturing sector which grew by 0.91%. Although still below the previous target of 5.2%, but the economic growth was the highest since 2014.

The high economic growth in Indonesia in 2017 was supported by rising commodity prices, both oil and gas and non-oil in the global market. The average export price of Indonesian crude oil rose from US\$ 48.79 per barrel to US\$ 58.09 per barrel in 2017.

Indonesia's economic structure spatially in 2017 was still dominated by various provinces in Java. They contribute to the Gross Domestic Product (GDP) was of 58.49%. That's because most of the processing industry was in Java. Therefore, the rapid growth of this industry sector made Java Island to dominate the Indonesia's economic growth in 2017.

Therefore, the structure of Indonesia's economic growth since the past three years has seen little movement. Meanwhile, the industrial sector is still a support of Indonesia's economic growth when it is viewed from the field of business since it is still the sector that absorbs the most labor.

In addition to domestic, the global economy in 2017 also increased. Several Indonesian trading partners also experienced good economic growth. China experienced an economic growth of 6.8% in 2017. In addition, the United States experienced economic growth from 2.3% to 2.5% and Japan from 1.5% to 2%.

The high economic growth in various countries that become Indonesia's trading partners is very important, especially China. The reason is the Indonesia's exports market share to these three countries in 2017 was recorded at 10.84%.

In the meantime, inflation rate throughout 2017 was still quite under control, at 3.61%, or below 4% as it did in 2015 and much lower than the average inflation between 2000 and 2014 of 7.9%.

Moreover, if the electricity tariff increase and the STNK renewal expense increase contributed 1% to the inflation rate, then Indonesia's inflation in 2017 might be smaller than 3%. This was possible because of low food inflation.

Karena itu, laju inflasi Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan akan tetap terkendali karena adanya pengawasan ketat harga pangan dan tidak ada lagi kenaikan harga-harga yang dikendalikan pemerintah, sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia kedepan bakal terus mengalami peningkatan. Bahkan, realisasi belanja pemerintah juga bakal mengalami peningkatan, baik untuk pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Realisasi tersebut dipicu oleh belanja barang, modal dan pegawai.

Disamping pertumbuhan ekonomi, Indonesia pada tahun 2017 juga mengalami pertumbuhan ekspor yang mencapai 16,27%. Angka pertumbuhan ekspor ini termasuk cukup besar dibandingkan negara-negara tetangga Indonesia. Kondisi itu adalah salah satu pendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena itu, angka pertumbuhan ekspor ini senantiasa dijaga pemerintah pada tahun 2018 ini.

Tingginya pertumbuhan ekspor tersebut mengakibatkan transaksi modal dan finansial mencatat surplus yang cukup besar, terutama yang berasal dari investasi langsung dan investasi portofolio. Semen tara itu, defisit transaksi berjalan tetap terkendali dalam batas yang aman.

Dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2017 meningkat menjadi US\$130,2 miliar. Angka tersebut merupakan yang tertinggi dalam sejarah. Tingginya nilai cadangan devisa Indonesia tersebut ditopang oleh penerbitan obligasi global bernilai US\$4 miliar, pendapatan pajak dan pendapatan ekspor. Cadangan devisa sebesar itu cukup untuk membiayai kebutuhan pembiayaan impor dan utang luar negeri pemerintah selama 8,3 bulan dan berada di atas standar kecukupan internasional.

Dengan tinjauan pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2017, pemerintah masih optimistik dapat meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% pada tahun 2018. Pasalnya, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 dapat mencapai target karena adanya momentum pemilihan kepala daerah (Pilkada) dan Asian Games, sehingga kedua hal tersebut diharapkan dapat memacu pengeluaran konsumsi domestik jadi membaik.

Tinjauan Bisnis Sektor Kawasan Industri 2017

Sebagai negara dengan jumlah populasi tenaga kerja yang besar, maka sektor industri merupakan salah satu sektor andalan di dalam perekonomian Indonesia. Konsentrasi kegiatan industry terbesar masih berada di Greater Jakarta dan Karawang. Selain perusahaan lokal, banyak pula perusahaan-perusahaan asing berskala besar berdiri di kawasan industry tersebut.

Pengembangan kawasan industri yang bertematemakan industrial township berkembang di Bekasi dan Karawang. Hal itu dimungkinkan karena luasnya dan terjangkaunya harga lahan yang tersedia serta padatnya jumlah penduduk di kedua wilayah tersebut yang berpotensi memiliki jumlah tenaga kerja yang banyak dan murah.

Therefore, Indonesia's inflation rate in 2018 is expected to remain under control due to strict food price controls and no increase in government-controlled prices, so that future economic growth in Indonesia will continue to increase. In fact, the realization of government spending will also increase, both for the central government and local governments. The realization is triggered by the purchase of goods, capital and employees.

Besides economic growth, Indonesia in 2017 also experienced export growth which reached 16.27%. This export growth figure was quite large compared to the neighboring countries of Indonesia. The condition was one of the drivers of Indonesia's economic growth. Therefore, this export growth figure is always maintained by the government in 2018.

The high growth of exports led to capital and financial transactions recorded substantial surpluses, primarily from direct investment and portfolio investment. Meanwhile, the current account deficit remains under control within safe limits.

With these developments, Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2017 increased to US\$130.2 billion. This figure was the highest in history. The high value of Indonesia's foreign reserves was supported by the issuance of global bonds worth US\$4 billion, tax revenues and export revenues. Such reserves were sufficient to finance the import and foreign debt requirement of the government for 8.3 months and were above the international standard of adequacy.

With the review of Indonesia's economic growth in 2017, the government is still optimistic to achieve economic growth of 5.4% in 2018. The reason, economic growth in 2018 can reach the target because of the momentum of elections for regional heads (Pilkada) and the Asian Games, so both momentum are expected to spur domestic consumption spending better.

Review of Industrial Estate Sector in 2017

As a country with a large population of labor, the industrial sector is one of the reliable sectors in the Indonesian economy. The largest industrial activity concentration is still in Greater Jakarta and Karawang. In addition to local companies, many large-scale foreign companies are located in the industrial estate.

The industrial estate development with the industrial township themes are developed in Bekasi and Karawang. This is possible because of the extent and affordability of available land prices as well as the population density in both regions which has a potential to be larger and cheap labor forces.

Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) adalah pusat tenaga kerja trampil (skilled-labour). Sedangkan manual labour, banyak ditemukan di wilayah-wilayah selain Jabodetabek. Diluar jabodetabek, beberapa wilayah yang menjadi gateway distribusi langsung keluar negeri adalah Surabaya, Medan, Balikpapan, Makassar, Batam, Bintan dan Jawa Tengah.

Luas lahan industri di Jabodetabek sendiri telah mencapai 10,770 hektar. Dengan tingkat penjualan lahan industry sekitar 88%. Beberapa sektor yang menjadi demand driver adalah FMCG, Machineries- Metals- Electronics dan Basic Industry. Akhir- akhir ini perusahaan logistic cukup aktif mencari lahan untuk membangun fasilitas pergudangan di kawasan berikat/ bonded zone.

Sebagaimana bisnis e-commerce sedang "naik daun", maka salah satu cabang dari sector industry yaitu produk pergudangan, banyak dicari oleh perusahaan e-commerce yang digunakan untuk penyimpanan berbagai macam produk e-commerce.

Sektor industri juga telah menjadi prioritas bagi pemerintah untuk didukung kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, pengembangan berbagai macam infrastruktur diberbagai wilayah di Indonesia, misalkan perluasan pelabuhan, rel kereta api, jalan dan jembatan yang menunjang efisiensi distribusi barang, dipercepat oleh pemerintah karena pada gilirannya akan menunjang pertumbuhan ekonomi.

Berbagai usaha pemerintah untuk menggairahkan kembali sector properti yang telah digalakkan memang masih sedang berjalan dan baru akan terlihat efeknya, setidaknya dalam jangka waktu setahun kedepan. Melalui program ini, penerimaan pajak diharapkan dapat meningkat drastic sehingga hal itu dapat digunakan untuk mengembangkan/ memperbaiki infrastruktur di berbagai wilayah.

Percepatan pengembangan infrastruktur yang diupayakan pemerintah, seperti jalan, jembatan, bandara maupun pelabuhan akan meningkatkan nilai tambah bagi sebuah kawasan industri yang didirikan secara terpadu untuk kawasan pabrik dan kawasan pergudangan. Karena itu, penyelesaian pengembangan berbagai infrastruktur ini diharapkan dapat terus terlaksana hingga sebelum tahun 2019 yang merupakan tahun politik untuk membentuk pemerintahan baru.

Di samping itu, stabilisasi nilai tukar rupiah terhadap pdolar Amerika juga diperlukan untuk mengendalikan biaya-biaya pengembangan sehingga hal itu akan lebih meringankan para pengembang kawasan industri yang pada akhirnya akan membuat berbagai produk yang ditawarkan oleh para pengembang kawasan industry dapat menjadi lebih kompetitif. Dengan harga yang kompetitif, maka penjualan produk-produk di kawasan industry diharapkan dapat meningkat pesat.

Sementara itu, berbagai kebijakan pemerintah yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengendalikan berbagai sector ekonomi, termasuk sector kawasan industri. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah kedepan diharapkan dapat terus meringankan pengembang dan konsumen berbagai kawasan industri di Indonesia. Salah satu diantaranya adalah penurunan pajak penghasilan dan biaya pengalihan hak atas tanah dan bangunan dari 5% menjadi antara 1-2,5%.

Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi (Jabodetabek) is a skilled-labor center region. While many manual labors are found in areas other than Jabodetabek. Outside jabodetabek, some areas that become direct gateway distribution abroad are Surabaya, Medan, Balikpapan, Makassar, Batam, Bintan and Central Java.

The area of industrial estates in Jabodetabek itself has reached 10.770 hectares. with the selling rate of industrial land about 88%. Some of the demand sector drivers are Fast Moving Consumer Goodrs (FMCG), Machineries-Metals-Electronics and Basic Industry. Recently, logistics companies have been actively looking for land to build warehousing facilities in bonded zones.

As the e-commerce business is on rise, so one of the industrial sector branches, namely warehousing, is much sought after by e-commerce companies, since theya use warehousing for various e-commerce products storage.

The industrial sector has also become a priority for the government to support its survival. Therefore, various infrastructures developement in various regions in Indonesia, for example expansions of ports, railways, roads and bridges that support an efficiency of goods distribution, are accelerated by the government because it will support the economic growth.

Various government efforts to rejuvenate the property sector that has been encouraged is still ongoing and will only see the effect, at least within the period of one year ahead. Through this program, tax revenue is expected to increase dramatically so that it can be used to develop / improve infrastructure in various areas.

Acceleration of infrastructure development by the government, such as roads, bridges, airports and ports will increase the added value for an integrated industrial park for factory and warehousing areas. Therefore, the completion of the development of these various infrastructures is expected to continue until before 2019 which is the political year to form a new government.

In addition, the stabilization of the rupiah against the US dollar is also needed to control development costs so that it will further ease the developers of the industrial estate, which will eventually make the products offered by industrial estate developers more competitive. With a competitive price, the sale of products in the industrial area is expected to increase rapidly.

Meanwhile, effective government policies are needed to control various economic sectors, including industrial sector. Therefore, the future government policy is expected to continue to lighten the developers and consumers of various industrial areas in Indonesia. One of them is the reduction of income tax and the cost of transfer of land and building rights from 5% to between 1-2,5%.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan yang disajikan secara wajar.

Pendapatan

Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp189,038 miliar pada tahun 2017 atau turun 17,02% dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2016 yang mencapai Rp227,825 miliar.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2017 tersebut berasal dari pendapatan yang diperoleh Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp179,019 miliar dan pendapatan dari anak usaha Perseroan, yaitu PT Milwater Pratama Mandiri, sebesar Rp10,018 miliar.

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 sebesar Rp221,366 miliar, maka pendapatan Perseroan pada tahun 2017 mengalami penurunan 19,13%. Kendati demikian, pendapatan dari PT Milwater Pratama Mandiri menunjukkan pertumbuhan 55,10% pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp6,459 miliar.

Pendapatan perseroan yang berasal dari penjualan tanah kavling siap bangun turun 12,65% menjadi Rp144,396 miliar pada tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp165,315 miliar pada tahun 2016. Adapun pendapatan perseroan dari penjualan bangunan gudang dan ruko susut 38,23% menjadi tinggal Rp34,623 miliar pada tahun 2017 dari Rp56,051 miliar pada tahun 2016.

Beban Pokok Penjualan

Penurunan penjualan Perseroan pada tahun 2017 ternyata diikuti oleh penurunan beban pokok penjualannya. Perseroan pada tahun 2017 mencatat beban pokok penjualan secara konsolidasi sebesar Rp71,693 miliar, turun 31,45% dibandingkan total realisasi beban pokok penjualan pada tahun 2016 sebesar Rp104,588 miliar.

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2017 tersebut terdiri dari beban pokok penjualan Perseroan dan beban pokok penjualan PT Milwater Pratama Mandiri.

Beban pokok penjualan Perseroan turun 38,59% menjadi tinggal Rp69,383 miliar pada tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp103,210 miliar pada tahun 2016. Sementara itu, beban pokok penjualan PT Milwater Pratama Mandiri meningkat 69,09% menjadi Rp2,330 miliar pada tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp1,378 miliar pada tahun 2016.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Consolidated Statements of Income and Other Consolidated Income

The Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 31 December 2017 and 2016 have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) of Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan presented fairly.

Revenue

The Company earned revenues of Rp189.038 billion in 2017 or down 17.02% compared to actual revenues in 2016 of Rp227.825 billion.

The Company's revenues in 2017 came from revenues earned by the Company in 2017 amounting to Rp179.019 billion and income from the subsidiary of PT Milwater Pratama Mandiri amounting to Rp10.018 billion.

Compared to actualization in 2016 of Rp221,366 billion, the Company's revenue in 2017 decreased 19.13%. Nevertheless, revenue from PT Milwater Pratama Mandiri showed a 55.10% growth in 2017 compared to 2016 of Rp6,459 billion.

The company's revenue derived from the sale of plots ready to build down 12.65% to Rp144, 396 billion in 2017 compared to Rp165.315 billion in 2016. The company's revenue from the sale of warehouse and shophouses 38.23% to stay Rp34 , 623 billion in 2017 from Rp56,051 billion in 2016.

Cost of Goods Sold (COGS)

The company's sales decline in 2017 was followed by a decrease in cost of goods sold. The Company in 2017 recorded consolidated cost of goods sold amounting to Rp71.693 billion, down 31.45% compared to total realized cost of goods sold in 2016 amounting to Rp104,588 billion.

The cost of sales of the Company in 2017 consists of the Company's cost of goods sold and the cost of sales of PT Milwater Pratama Mandiri.

The cost of sales of the Company decreased 38.59% to Rp69,383 billion in 2017 compared to Rp103,210 billion in 2016. Meanwhile, cost of sales of PT Milwater Pratama Mandiri increased 69.09% to Rp2.330 billion in year 2017 compared to Rp1,378 billion in 2016.

Kenaikan beban pokok penjualan PT Milwater Pratama Mandiri tersebut disebabkan oleh adanya pengeluaran untuk biaya perbaikan dan pemeliharaan pipa instalasi, tangki dan mesin sebesar Rp252,237 juta. Biaya itu mencapai sebesar 10,82% dari total beban pokok penjualan anak usaha Perseroan tersebut sebesar Rp2,33 miliar. Sementara itu, transaksi seperti ini tidak terjadi pada tahun 2016.

Adapun beban pokok penjualan Perseroan terdiri dari beban pokok penjualan tanah kavling siap bangun dan beban pokok penjualan bangunan gudang dan ruko.

Beban pokok penjualan tanah kavling siap bangun pada tahun 2017 turun 32,90% menjadi Rp59,040 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp87,986 miliar. Kemudian, beban pokok penjualan bangunan gudang dan ruko susut 32,19% menjadi Rp10,323 miliar pada tahun 2017 dari Rp15,224 miliar pada tahun 2016.

Laba Kotor

Kendati beban pokok penjualan terpangkas, akan tetapi laba kotor konsolidasi Perseroan tetap turun 4,78% menjadi Rp117,345 miliar pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp123,237 miliar. Itu ternyata lebih disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan.

Laba kotor tersebut berasal dari laba kotor yang diraih Perseroan dan laba kotor yang diperoleh PT Milwater Pratama Mandiri, anak usaha Perseroan. Laba kotor Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp109,636 miliar, tergerus 6,12% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp116,778 miliar. Laba kotor perseroan tersebut berasal laba atas hasil penjualan tanah kavling dan laba hasil penjualan bangunan gudang dan ruko.

Laba kotor yang berasal dari penjualan tanah kavling siap bangun naik sebesar 10,38% menjadi Rp85,356 miliar pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp77,329 miliar. Sedangkan laba kotor dari penjualan bangunan gudang dan ruko pada tahun 2017 turun sebesar 40,48% menjadi tinggal Rp24,300 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp40,827 miliar.

Adapun laba kotor PT Milwater Pratama Mandiri pada tahun 2017 mencapai Rp7,688 miliar, meningkat 51,31% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp5,081 miliar.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Sebelum menghitung besarnya laba sebelum dikenakan pajak penghasilan, Perseroan berhasil membukukan kenaikan tipis untuk pos laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan sebesar 1,7% menjadi Rp61,821 miliar pada 2017 dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp60,786 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan beban bunga dan terpangkasnya beban lain-lain perseroan secara signifikan sehingga mengurangi biaya operasional perseroan.

The increase in cost of sales of PT Milwater Pratama Mandiri was due to expenses for the repair and maintenance of installation, tank and machinery pipes of Rp252,237 million. The cost reached 10.82% of the total cost of sales of the subsidiary of the Company amounting to Rp2.33 billion. Meanwhile, such transactions do not occur in 2016.

The Company's cost of goods sold consists of the cost of sales of land for ready-to-build land and building cost of warehouse and shophouse.

Cost of land parcel plots ready to build in 2017 fell 32.90% to Rp59,040 billion compared to the year 2016 of Rp87,986 billion. Then, the cost of sales of warehouse and shophouses shrinks 32.19% to Rp10.323 billion in 2017 from Rp15,224 billion in 2016.

Gross Profit

Although the cost of goods sold was cut, the Company's consolidated gross income decreased 4.78% to Rp117.345 billion in 2017 compared to 2016 of Rp123.237 billion. That is more due to the decrease in revenue of the Company.

The gross profit is derived from the gross profit earned by the Company and gross profit obtained by PT Milwater Pratama Mandiri, a subsidiary of the Company. Gross profit of the Company in 2017 was recorded at Rp109.636 billion, eroded by 6.12% compared to 2016 amounting to Rp116.778 billion. The company's gross profit is derived from the proceeds from the sale of land lots and the proceeds from the sale of warehouse and shop houses.

Gross profit arising from the sale of plots of land ready to rise by 10.38% to Rp85, 356 billion in 2017 compared to 2016 amounting to Rp77, 329 billion. Meanwhile, gross profit from sales of warehouse and shop houses in 2017 decreased by 40.48% to Rp24, 300 billion compared to the year 2016 of Rp40, 837 billion.

The gross profit of PT Milwater Pratama Mandiri in 2017 reached Rp7, 688 billion, an increase of 51.31% compared to the year 2016 of Rp5, 081 billion.

Pretax Profit

Before calculating the amount of earnings before income tax, the Company succeeded in posting a slight increase in pre-tax profit and income tax by 1.7% to Rp61,821 billion in 2017 compared to 2016 of Rp60,786 billion. The increase was attributed to lower interest expenses and other significant cuts in corporate expenses, thereby reducing the company's operational costs.

Perseroan mengalami penurunan beban bunga sekitar 37,22% menjadi tinggal Rp12,476 miliar pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp19,873 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh berkurangnya bunga pinjaman Perseroan ke Bank Capital sebesar 33,34% menjadi Rp11,648 miliar pada 2017 dari Rp17,475 miliar pada 2016. Disamping itu, Perseroan juga tidak dikenakan utang untuk cicilan pada tahun 2017 karena utang tersebut telah lunas dibayar.

Hal serupa juga terjadi pada beban lain-lain perusahaan yang mengalami penyusutan signifikan sebesar 64,06% menjadi tinggal Rp1,183 miliar pada tahun 2017 dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp3,292 miliar.

Penyusutan beban lain-lain yang signifikan itu disebabkan terpangkasnya beban SKP pajak dan beban denda keterlambatan secara signifikan serta tidak adanya kewajiban Perseroan untuk membayar provisi pinjaman bank dan pengampunan pajak.

Beban SKP pajak Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp51,512 juta, terpangkas 87,35% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp407,345 juta. Adapun beban denda keterlambatan Perseroan pada tahun 2017 hanya sebesar Rp6,359 juta atau lebih rendah 75,68% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp26,150 juta.

Penurunan beban pajak final yang dialami Perseroan Perseroan pada tahun 2017 sebesar 35,33% menjadi Rp6,188 miliar dibandingkan pada tahun sebelumnya sebesar Rp9,569 miliar mengakibatkan laba sebelum penghasilan Perseroan naik 8,62% menjadi Rp55,633 miliar pada tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp51,217 miliar pada tahun 2016.

Laba Bersih

Pertumbuhan yang dialami oleh laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2017 mengakibatkan laba bersih perseroan juga mengalami peningkatan. Karena itu kendati beban pajak penghasilan naik 17,61% menjadi Rp2,104 miliar pada tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp1,789 miliar pada tahun 2016, laba bersih Perseroan pada tahun 2017 masih tumbuh 10,13% menjadi Rp54,801 miliar (Rp36,83 per saham) dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp49,760 miliar (Rp34,70 per saham).

Laba bersih perseroan pada tahun 2017 tersebut terdiri dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan sebesar Rp52,666 miliar dan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp863,971 juta.

Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 sebesar Rp 49,293 miliar, maka laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 6,84%. Adapun jika dibandingkan pada 2016 sebesar Rp135,415 juta, maka laba bersih yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali mengalami lonjakan sebesar 538,02%.

The Company experienced a 37.22% decrease in interest expense to Rp12.476 billion in the year 2017 compared to the previous year of Rp19.873 billion. The decrease was caused by the decrease of Bank loan interest rate to Bank Capital by 33.34% to Rp11,648 billion in 2017 from Rp17,475 billion in 2016. In addition, the Company is also not liable for installments in 2017 because the debt has been fully paid .

Similarly, other companies experienced significant depreciation of 64.06% to Rp1,183 billion in 2017 compared to Rp3,292 billion in 2016.

The significant depreciation of other expenses was due to the significant reduction in tax expense and significant penalty of penalties and the absence of the Company's obligation to pay the provision of bank loans and tax forgiveness.

The Company's tax expense in 2017 amounted to Rp51,512 million, cut by 87.35% compared to 2014 amounting to Rp407,345 million. The cost of the Company's late penalty in 2017 amounted to Rp6,359 million or lower by 75.68% compared to Rp26,150 million in 2016.

The final tax burden of the Company in 2017 by 35.33% to Rp6,188 billion compared to the previous year of Rp9,569 billion resulted in income before the Company's income increased 8.62% to Rp55,633 billion in 2017 compared to Rp51,217 billion in 2016.

Net Profit

The growth experienced by the Company's profit before income tax in 2017 caused the company's net profit also increased. Therefore, although the income tax expense increased by 17.61% to Rp2,104 billion in 2017 compared to Rp1,789 billion in 2016, the Company's net profit in 2017 grew 10.13% to Rp54,801 billion (Rp36.83 per share) than in 2016 of Rp49,760 billion (Rp34.70 per share).

The net profit of the company in 2017 consists of net income attributable to the Company's owners of Rp52.666 billion and net income attributable to non-controlling interests of Rp863.971 million.

Compared to the realization in 2016 of Rp 49,293 billion, the net income attributable to owners of the Company grew by 6.84%. As compared to 2011 of Rp135,415 million, net income attributable to non-controlling interests experienced a surge of 538.02%.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Total aset yang dimiliki perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp843,447 miliar, tumbuh 6,88% dibandingkan posisinya per 31 Desember 2016 sebesar Rp789,138 miliar. Aset tersebut terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Pos aset lancar Perseroan per 31 Desember 2017 terdiri dari kas dan setara kas; piutang usaha; piutang lain-lain; persediaan; uang muka dan biaya dibayar dimuka; serta pajak dibayar dimuka.

Jumlah aset lancar perseroan hingga akhir Desember 2017 tercatat sebesar Rp272,114 miliar, meningkat 6,7% dibandingkan sepanjang periode yang sama pada 2016 sebesar Rp255,017 miliar.

Porsi terbesar dalam aset lancar perseroan per 31 Desember 2017 adalah persediaan yang bernilai Rp127,639 miliar. Porsi persediaan dalam aset lancar Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai 46,91% dari total nilai aset lancar perseroan sebesar Rp272,114 miliar. Jika dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp120,777 miliar, maka total persediaan Perseroan pada 2017 tersebut mengalami kenaikan sebesar 5,68%.

Sementara itu, pos aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2017 terdiri dari persediaan yang merupakan aset tidak lancar; tanah yang belum dikembangkan; uang muka pembelian tanah; dan aset tetap bersih.

Jumlah aset tidak lancar perseroan per 31 Desember 2017 mencapai Rp571,333 miliar, naik tipis 6,97% dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp534,121 miliar. Sementara itu, porsi aset tidak lancar perseroan ini mencapai sekitar 67,74% daritotal aset Perseroan pada tahun 2017 yang mencapai Rp843,447 miliar.

Adapun kontributor terbesar bagi aset tidak lancar Perseroan berupa tanah yang belum dikembangkan bernilai Rp287,280 miliar. Pos ini memberikan kontribusi sekitar 50,28% dari jumlah aset tidak lancar perseroan per 31 Desember 2017. Jika dibandingkan dengan realisasinya pada tahun 2016 sebesar Rp287,794 miliar, maka nilai tanah yang belum dikembangkan tersebut mengalami penurunan tipis 0,18%.

Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu tertentu, salah satunya adalah utang. Sedangkan ekuitas adalah salah satu bentuk aset Perseroan berupa surat berharga atau saham. Total liabilitas dan ekuitas Perseroan per Desember 2017 tercatat sebesar Rp843,447 miliar, meningkat 6,88% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp789,138 miliar.

Sepanjang 2017, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp483,271 miliar, turun 0,10% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp483,773 miliar. Liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION STATEMENTS

Assets

Total assets owned by the company as of December 31, 2017 reached Rp843,447 billion, growing 6.88% compared to its position as of December 31, 2016 amounting to Rp789,138 billion. The assets consist of current assets and non-current assets.

The Company's current assets as of December 31, 2017 consist of cash and cash equivalents; accounts receivable; other receivables; stock; advance payment and prepaid expenses; and prepaid taxes.

The company's current assets until December 2017 reached Rp272.114 billion, an increase of 6.7% over the same period in 2016 of Rp255,017 billion.

The largest portion of the company's current assets as of December 31, 2017 is Rp127.639 billion worth of inventories. The portion of the Company's current assets as of December 31, 2017 reached 46.91% of the total current assets of Rp272.114 billion. When compared to 2011 of Rp120,777 billion, the total inventory of the Company in 2017 increased by 5.68%.

Meanwhile, the non-current assets of the Company as of December 31, 2017 consists of non-current assets; undeveloped land; advance of land purchase; and net fixed assets.

The company's non-current assets as of December 31, 2017 reached Rp571.333 billion, a slight increase of 6.97% compared to Rp534.121 billion as at 31 December 2016. Meanwhile, the portion of the company's non-current assets reached approximately 67.74% of the total assets of the Company in 2017, which reached Rp843.447 billion.

The largest contributor to the Company's non-current assets in the form of uncultivated land is Rp287,280 billion. This post contributed approximately 50.28% of the company's non-current assets as of December 31, 2017. Compared to its realization in 2016 of Rp287,794 billion, the value of the undeveloped land decreased slightly by 0.18%.

Liability

Liabilities are obligations to be settled by the Company within a certain period of time, one of which is debt. While equity is one of the assets of the Company in the form of securities or shares. Total liabilities and equity of the Company as of December 2017 was recorded at Rp843.447 billion, an increase of 6.88% over the same period in 2016 amounting to Rp789.138 billion.

Throughout 2017, the Company's total liabilities stood at Rp 483.271 billion, down 0.10% from Rp483.773 billion in 2016. These liabilities consist of short-term liabilities and long-term liabilities.

Besarnya liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp229,389 miliar, meningkat 40,65% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 sebesar Rp163,093 miliar. Liabilitas jangka pendek tersebut terdiri dari pos-pos utang bank; utang usaha; utang pajak; beban yang masih harus dibayar; pendapatan diterima di muka; utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, yang meliputi utang bank dan utang pembiayaan serta utang lain-lain.

Uang muka penjualan yang diterima Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp96,867 miliar, melonjak 107,26% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp46,738 miliar. Pos tersebut mendominasi total liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2017 karena porsinya yang mencapai 42,23% dari total liabilitas jangka pendek Perseroan.

Adapun, kontributor terbesar kedua bagi jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2017 adalah utang bank yang tercatat sebesar Rp87,960 miliar. Porsi utang bank tersebut adalah sebesar 38,35% dari jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan yang mencapai Rp229,389 miliar. Akan tetapi pos utang bank tersebut hanya naik tipis 0,17% jika dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp87,812 miliar.

Adapun jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2017 mencapai Rp253,882 miliar, turun 20,83% dibandingkan sebesar Rp320,680 miliar pada tahun 2016. Liabilitas jangka panjang itu terdiri dari uang muka penjualan dan utang lain-lain yang merupakan bagian dari utang jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Total uang muka penjualan yang diterima Perseroan di sepanjang Januari-Desember 2017 tercatat sebesar Rp184,715 miliar. Porsi pos uang muka penjualan tersebut mencapai sekitar 72,76% dari total nilai liabilitas jangka panjang perseroan yang mencapai Rp253,882 miliar. Namun, jika dibandingkan di periode yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp243,221 miliar, maka pos uang muka penjualan tersebut mengalami penurunan sebesar 24,05%.

Sementara itu, total utang lain-lain yang merupakan bagian dari utang jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun tercatat sebesar Rp55,114 miliar pada tahun 2017, atau terpangkas 3,27% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp56,979 miliar.

Utang lain-lain tersebut berupa uang titipan untuk pemesanan (booking fee) bagi pembelian produk-produk Perseroan yang dilakukan para calon pembeli setelah mereka membayarkan uang muka pembelian sebesar 30% dari harga produk properti tersebut. Booking fee ini dapat dialihkan sebagai pembayaran muka penjualan. Kendati demikian, booking fee tersebut dapat dibatalkan (dikembalikan) jika terjadi ketidaksesuaian kesepakatan jual beli dari salah satu pihak pembeli dan penjual.

The Company's short-term liabilities in 2017 amounted to Rp229.389 billion, an increase of 40.65% compared to the realization in 2016 of Rp163,093 billion. Such short-term liabilities consist of bank debt items; accounts payable; tax debt; accrued expenses; prepaid income; long-term debt that matures within a year, which includes bank debt and debt financing and other debts.

The sales advances received by the Company in 2017 amounted to Rp96,867 billion, jumping 107.26% from Rp46.738 billion in 2016. The post dominated the total short-term liabilities of the Company in 2017 due to the portion of which reached 42.23% of the total short-term liabilities of the Company.

Meanwhile, the second largest contributor to the Company's short-term liabilities in 2017 is bank debt of Rp87.960 billion. The bank's debt portion is 38.35% of the Company's short-term liabilities amounting to Rp229.389 billion. However, the bank's debt post only slightly increased by 0.17% compared to 2016 of Rp87,812 billion.

The Company's long-term liabilities in 2017 reached Rp253.882 billion, down 20.83% from Rp320.680 billion in 2016. The long-term liabilities consist of advances from sales and other debts that are part of long term debt length of the Company, net of current maturities.

Total sales advances received by the Company in January-December 2017 were recorded at Rp184,715 billion. The postal portion of the down payment was approximately 72.76% of the total long-term liability of the company which reached Rp253.882 billion. However, when compared to the same period in 2016 amounting to Rp243,221 billion, then the post advances sales are decreased by 24.05%.

Meanwhile, the total other debt, which is part of the Company's long-term debt, net of current maturities of Rp55.114 billion in 2017, was cut by 3.27% compared to Rp56.979 in 2016 billion.

Other debts are in the form of booking fee for purchases of Company products made by potential buyers after they have paid a 30% down payment of the price of the property product. This Booking fee can be transferred as advance payment of the sale. However, the booking fee may be canceled (reversed) in the event of a non-conformity of a sale and purchase agreement from one of the buyers and sellers.

Ekuitas

Adapun total ekuitas Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp360,176 miliar, meningkat 17,95% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp305,365 miliar. Ekuitas Perseroan itu terdiri dari ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali.

Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2017 mencapai sebesar Rp353,774 miliar, tumbuh 17,99% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp299,826 miliar. Pos ini terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh; tambahan modal disetor; dan saldo laba.

Besarnya nilai modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tahun 2017 dan tahun 2016 adalah sama yaitu sebesar Rp142,992 miliar. Tambahan modal yang disetor Perseroan pada tahun 2017 sedikit lebih tinggi 0,19% menjadi Rp5,289 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp5,279 miliar.

Sementara itu, saldo laba Perseroan pada tahun 2017 meningkat 34,68% menjadi Rp204,513 miliar dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp151,848 miliar.

Adapun ekuitas neto Perseroan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali meningkat sebesar 15,60% menjadi Rp6,402 miliar pada tahun 2017 dibandingkan sebesar Rp5,538 miliar pada tahun 2016.

Tingkat Likuiditas

Perseroan pada tahun 2017 memiliki aset lancar sebesar Rp272,114 miliar dengan total utang jangka pendek sebesar Rp229,389 miliar. Dengan demikian, Perseroan memiliki perbandingan antara nilai aset lancar terhadap utang jangka pendek (current ratio) sebesar 1,19 kali. Itu artinya, Perseroan masih memiliki kemampuan yang lebih dari cukup untuk membayar utang jangka pendek.

Kebijakan struktur modal ditujukan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan memilih kebijakan yang moderat terkait utang dan struktur modal. Untuk memantau struktur modal ini, Perseroan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) konsolidasi yang perhitungannya adalah membagi kewajiban bersih dengan ekuitas.

Kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang pada tahun 2017 terlihat dari Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,34. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mulai terbeban untuk membayar kewajibannya baik jangka pendek, maupun jangka panjang.

Equity

The total equity of the Company in 2017 amounted to Rp360, 176 billion, an increase of 17.95% compared to the year 2016 of Rp305, 315 billion. The Equity of the Company consists of a net equity attributable to the owner of the parent; and net equity attributable to non controlling interests.

The net equity attributable to owners of the parent entity in 2017 amounted to Rp353,774 billion, growing by 17.99% compared to Rp299.826 billion in 2016. This post consists of issued and fully paid capital; additional paid-in capital; and retained earnings.

The amount of the issued and paid up capital of the Company in 2017 and 2016 is equal to Rp142,992 billion. The additional paid-in capital of the Company in 2017 was slightly higher by 0.19% to Rp5,289 billion compared to Rp5,279 billion in 2016.

Meanwhile, the Company's retained earnings in 2017 increased 34.68% to Rp204.513 billion compared to Rp151,848 billion in 2016.

The Company's net equity attributable to non-controlling interests increased by 15.60% to Rp6,402 billion in 2017 compared to Rp5.538 billion in 2016.

Liquidity Level

The Company in 2017 has current assets amounting to Rp272, 112 billion with total short-term debt of Rp229, 389 billion. As such, the Company has a comparison between the current assets value of current liabilities of 1.19 times. That means, the Company still has more than enough ability to pay short-term debt.

The capital structure policy is aimed at protecting the Company's ability to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide shareholder returns and benefits to all other stakeholders.

The Company chooses a moderate policy on debt and capital structure. To monitor this capital structure, the Company uses a consolidated Debt to Equity Ratio (DER) whose calculation is to divide net liabilities with equity.

The Company's ability to repay debt in 2017 is seen from Debt to Equity Ratio (DER) of 1.34. This indicates that the Company is starting to be burdened to pay its obligations both short-term, and long-term.

RASIO-RASIO KEUANGAN YANG SIGNIFIKAN

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, manajemen menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, manajemen menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio jumlah aset terhadap liabilitas untuk tahun 2017 yang dicatat Perseroan sebesar 1,75 kali, atau lebih tinggi dibandingkan dengan rasio tersebut pada tahun 2016 sebesar 1,63 kali. Kenaikan rasio Perseroan itu karena peningkatan jumlah aset, terutama aset tidak lancar pada tahun 2017.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun 2017 tercatat sebesar 1,34 kali atau mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2016 yang hanya sebesar 1,58 kali. Hal itu disebabkan oleh penurunan liabilitas serta kenaikan ekuitas. Kendati demikian, Perseroan diharapkan dapat tetap menjaga keseimbangan jumlah kewajiban dengan terus mengupayakan kinerja keuangan yang semakin meningkat.

Rasio liabilitas terhadap aset untuk tahun 2017 yang dicatat Perseroan sebesar 0,57 kali. Rasio meningkat jika dibandingkan pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,61 kali. Hal itu disebabkan oleh penurunan liabilitas dan kenaikan jumlah aset.

Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan jumlah aset dengan mengelola berbagai sumber daya secara produktif dan tepat guna agar tercapai peningkatan kemampuan dalam pemenuhan kewajiban yang semakin baik.

Rasio solvabilitas Perseroan terdiri dari rasio kas, rasio lancar dan rasio sangat lancar. Rasio kas adalah kemampuan kas dan setara kas Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio tersebut diperoleh dari perbandingan antara kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada 2017, kemampuan kas dan setara kas Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek turun dari 0,05 kali pada tahun 2016 menjadi 0,02 kali pada tahun 2017.

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

To measure the Company's ability to pay off short-term liabilities, management uses liquidity ratios, ie current ratio. As for measuring the ability to meet all of its obligations, management uses the solvency ratio measured by making a comparison of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

The ratio of total assets to liabilities for the year 2017 recorded by the Company amounted to 1.75 times, or higher compared to the ratio in 2016 of 1.63 times. The increase in the Company's ratio was due to an increase in the number of assets, notably non-current assets by 2017.

The ratio of liabilities to the equity of the Company for the year 2017 was recorded at 1.34 times or decreased compared to the year 2016 which only amounted to 1.58 times. This is due to decreases in liabilities and increases in equity. Nevertheless, the Company is expected to maintain a balance of total liabilities by continuing to pursue an increasing financial performance.

The ratio of liabilities to assets for the year 2017 recorded by the Company amounted to 0.57 times. Ratio increased when compared to the year 2016 that is equal to 0,61 times. This is due to a decrease in liabilities and an increase in the amount of assets.

Nevertheless, the Company is committed to continuously increasing the number of assets by managing various resources productively and appropriately in order to achieve improved capabilities in fulfillment of better obligations.

The Company's solvency ratio consists of cash ratio, current ratio and excellent ratio. The cash ratio is the cash and cash equivalents of the Company to repay short-term liabilities. The ratio is derived from the comparison between cash and cash equivalents with the amount of short-term liabilities. In 2017, the Company's cash and cash equivalents to repay short-term liabilities decreased from 0.05 times in 2016 to 0.02 times in 2017.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia (SDM) merupakan yang paling strategis diantara sumber daya lainnya, tanpa SDM, maka sumber daya lainnya tidak dapat dimanfaatkan apalagi dikelola untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu. Perseroan sangat memahami pentingnya SDM bagi kelangsungan bisnis Perusahaan. Sumber Daya Manusia dituntut untuk selalu memberikan kinerja yang maksimal bagi Perusahaan, mulai dari terampil, cekatan dan kreatif dalam melaksanakan tugas hingga memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen ataupun klien Perusahaan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan di bidang ketenagakerjaan dengan mengedepankan hubungan industrial yang baik dengan karyawan.

Komposisi Jumlah Karyawan

Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi SDM berdasarkan tingkatan pendidikan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

Tingkat Pendidikan <i>Descriptions</i>	2017	2016	2015	2014	2013
Pasca Sarjana / <i>Graduate</i>	-	-	-	-	-
Sarjana (S1) / <i>Undergraduate</i>	24	28	24	18	12
Diploma (D3) / <i>Diploma</i>	16	16	15	8	10
SMA / <i>Senior High School</i>	120	123	78	58	46
SD – SMP <i>Elementary – Junior High School</i>	17	20	21	15	13
Jumlah / <i>Total</i>	177	187	138	99	81

Berdasarkan Jabatan

Jumlah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan tingkatan jabatan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tingkat <i>Descriptions</i>	2017	2016	2015	2014	2013
Manager	5	15	9	8	4
Supervisor	18	24	23	12	10
Staff	36	31	26	24	17
Non Staff	118	117	80	55	50
Jumlah / <i>Total</i>	177	187	138	99	81

Berdasarkan Usia

Jumlah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan usia sebagaimana tabel di bawah ini:

Tingkat Usia <i>Descriptions</i>	2017	2016	2015	2014	2013
> 51 tahun / > 51 years	23	26	19	13	12
41 – 50 tahun / 41 - 50 years	30	30	21	22	23
31 – 40 tahun / 31 – 40 years	80	75	53	31	26
21 – 30 tahun / 21 – 30 years	44	55	45	33	20
< 20 tahun / < 20 years	0	1	0	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	177	187	138	99	81

HUMAN RESOURCES

Human resources (HR) is the most strategic among other resources. Without HR, then other resources can not be used much less managed to produce a quality product. The Company deeply understands the importance of HR for the continuity of the Company's business. Human Resources are required to always provide maximum performance for the Company, ranging from skilled, deft and creative in carrying out the task to provide the best service for consumers or clients Company. The Company also committed to uphold compliance towards regulations in labor by promoting good industrial relationship with employees.

Composition Number of Employees

Based on Education Level

HR composition based on education level during the last 5 (five) years as seen in the table below:

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel di bawah ini:

Jenis Kelamin <i>Descriptions</i>	2017	2016	2015	2014	2013
Laki-laki / <i>Male</i>	5	15	9	8	4
Perempuan / <i>Female</i>	18	24	23	12	10
Jumlah / <i>Total</i>	177	187	138	99	81

Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017 perseroan melakukan efisiensi dalam hal penyediaan kebutuhan karyawan namun Perseroan meningkatkan sumber daya manusia yang ada dengan mengikuti beberapa pelatihan karyawan diantaranya sebagai berikut :

Tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan program pelatihan karyawan, diantaranya adalah sebagai berikut :

Based on Gender

The number of employees composition based on gender as seen in the table below:

Development of Human Resources in 2017

Throughout the year of 2017, the company has made efficiency in terms of provision of employee needs but the Company is improving its existing human resources by following some employee training as follows:

in 2017, the Company has implemented employee training programs, including the following:

Nama Karyawan <i>Name</i>	Tempat dan Tanggal <i>Place and Date</i>	Materi Pelatihan <i>Training Material</i>	Penyelenggara Pelatihan <i>Training Institution</i>
Bagus T & Andri	27 November 2017 Jln. Raya Serang KM 31 Ds. Sumur Bandung Kec. Jayanti	Kegiatan Peningkatan Kesehatan Reproduksi Di Tempat Kerja <i>Reproductive Health Promotion Activities In The Workplace</i>	Dinas Kesehatan Prov. Banten
Ita Sugianti	16 Agst 2017 Main Hall BEI, Gedung Bursa Efek Indonesia	Workshop Sosialisasi POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau jelaskan (comply or explain) <i>POJK Socialization Workshop No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines Through Comply or Explain approach</i>	IDX dan ICSA
Ita Sugianti	21 Juli 2017 Hotel Pullman	Workshop terkait Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (E-Registration) <i>Workshop related to the Application of Registration Statement System or Electronic Corporation Action (E-Registration)</i>	OJK
Bagus T & Jhon H	18-19 Mei 2017 Jl. MH. Thamrin Km 2.7 Kebon Nanas Tangerang-Banten	Kegiatan Peningkatan Kemampuan Pelaksanaan Program HIRA dan Mapping Health Risk <i>Activity Improvement of HIRA Program Implementation and Mapping Health Risk</i>	Dinas Kesehatan Prov. Banten
Ita Sugianti	15 Mei 2017 Main Hall BEI, Gedung Bursa Efek Indonesia	Workshop Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk <i>POJK Socialization Workshop No. 07 / POJK.04 / 2017 on Document Regulation of Registration in the Framework of Public Offering of Equity Securities, Debt and Sukuk</i>	IDX dan ICSA
Vera Kristina & Bagus T	11-13 April 2017 Jl. MH. Thamrin Km 2.7 Tangerang – Banten	Kegiatan Pelatihan First Aider Bagi Perusahaan	Dinas Kesehatan Prov. Banten

INFORMASI TEKNOLOGI

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan sebagai alat bantu agar Perusahaan dapat lebih maju dan berkembang. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Dalam rangka mendukung percepatan pertumbuhan usaha dan meningkatkan daya saing, Perseroan telah mengembangkan sistem informasi pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun sistem TI yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

PEMASARAN

Untuk tahun 2017 Perseroan lebih berfokus pada pengembangan dan ekspansi kawasan industri guna dengan target untuk menyerap investasi asing dan lokal yang akan masuk ke Provinsi Banten.

Strategi Bisnis yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya:

1. Mengembangkan Lahan Industri.

Perseroan berencana mengembangkan tahap II dari kawasan industri sebagai bagian dari strateginya untuk memenuhi permintaan sektor industri yang terus berkembang di Indonesia.

2. Mempertahankan Persediaan Tanah.

Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, Perseroan akan selalu mempergunakan kesempatan yang menguntungkan dengan membelilahan tambahan dalam daerah yang izinnya telah dimiliki

3. Mengembangkan Fasilitas Infrastruktur

Pada umumnya keputusan untuk melaksanakan pembelian kawasan industri di dasarkan atas kualitas dan biaya jasa pelayanan infrastruktur yang memadai. Perseroan merasakan pentingnya infrastruktur pendukung yang lengkap dan canggih untuk kawasan industri, seperti pembangkit listrik dan penyediaan air bersih.

4. Meningkatkan Penjualan melalui Pengembangan Produk-produk baru

Perseroan terus-menerus berusaha mengembangkan produk-produk bangunan pabrik/gudang dengan harga yang bersaing, melakukan penyerahan bangunan lebih cepat, serta memberikan pelayanan baru untuk mengantisipasi pasar properti yang lebih kompetitif.

Strategi Pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan, untuk meningkatkan penjualan diantaranya :

1. Perseroan secara aktif memasarkan produknya melalui Divisi Pemasaran dan Penjualan. Kegiatan pemasaran kawasan industri ini berlangsung baik secara in-house maupun melalui perantara atau freelancer. Divisi Pemasaran dan Penjualan juga menangani semua negosiasi dan proses penjualan produk, di mana proses penjualan diawali dengan pembeli membayar Uang Tanda Jadi (UTJ), kemudian dilanjutkan dengan membayar 30% pada saat Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), dan untuk pelunasan dapat diangsur secara pertahap sesuai dengan kesepakatan.

INFORMATION AND TECHNOLOGY

Implementation of information and communication technology is needed as a tool for the Company to be more advanced and growing. The need for time and cost efficiencies causes every business actor to feel the need to apply information technology in a work environment. In order to support the acceleration of business growth and enhance competitiveness, the Company has developed an information system at the operational and functional level by developing IT systems that support the Company's business strategy.

MARKETING

For the year 2017, the Company focuses more on the development and expansion of industrial estates in order to absorb foreign and local investment that will enter Banten Province.

Business Strategy undertaken by the Company include

1. Developing Industrial Land.

The Company plans to develop phase II of the industrial estate as part of its strategy to meet the growing demand of the industrial sector in Indonesia.

2. Maintain Land Supply.

In order to maintain its business continuity, the Company will always utilize profitable opportunities by purchasing additional land in areas where the permits have been acquired

3. Developing Infrastructure Facilities

In general, the decision to carry out industrial estate purchases is based on the quality and cost of adequate infrastructure services. The Company feels the importance of a complete and sophisticated supporting infrastructure for industrial areas, such as power generation and water supply.

4. Increase Sales through the Development of New Products

The Company constantly strives to develop factory/warehouse products at competitive prices, deliver quicker building, and provide new services to anticipate a more competitive property market.

Marketing strategy undertaken by the Company, to increase sales include:

1. The Company is actively marketing their products through the Division of Marketing and Sales. These industrial zones marketing activities take place either inhouse or through an intermediary or freelancer. Division of Marketing and Sales also handles all the negotiations and the process of product sales, where the sale process initiated when the buyer made prepayment (UTJ), followed by paying 30% at the time of Sales and Purchase Agreement (PPJB), while the installment can be paid gradually in accordance with the agreement.

2. Perseroan mengadakan kerjasama dengan berbagai Bank untuk memfasilitasi penyediaan kredit Kepemilikan Gudang (KPG) bagi para penyewa yang memungkinkan untuk mendapatkan suku bunga promosi yang kompetitif dari bank.
3. Dalam memasarkan produknya Perseroan memanfaatkan media untuk promosi baik melalui media elektronik maupun media cetak.
4. Perseroan menjalin kerjasama dengan agen setempat sebagai tenaga pemasaran tambahan.
5. Perseroan menjalin hubungan baik dengan instansi-intransi pemerintahan, seperti Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI), dan Berbagai afiliasi property internasional.
2. The Company collaborated with various banks to facilitate the provision of Loans Warehouse (KPG) for renter to obtain a competitive interest rate from the bank's promotions.
3. In marketing its products, the Company uses media for promotion, in both electronic and printed media
4. The Company formed a partnership with local agent as additional marketing personnel.
5. The Company established a good relationship with government agencies, such as the Investment Coordinating Board (BKPM), the Indonesian Industrial Estate Association (HKI), and a variety of international property affiliate



Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah mengadakan usaha dibidang real estat, pembangunan, perdagangan, pertambangan, jasa, pengangkutan, percetakan dan pertanian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut :

- Menyelenggarakan usaha real estat dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (land clearing), developer, pematangan, pemetakan / pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah untuk industry maupun perumahan
- Menyelenggarakan usaha kontraktor guna memborong segala macam pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum,
- Menyelenggarakan usaha perdagangan umum baik atas perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain.

SEKILAS MILLENIUM INDUSTRIAL ESTATE

Millennium Industrial Estate terletak di Km 36 dari pusat Jakarta menawarkan lokasi yang strategis, memungkinkan efisiensi biaya bagi tenant. Terletak di Cikupa, Tigaraksa Tangerang, Banten, Millennium Industrial Estate dapat diakses melalui jalan tol Jakarta - Merak, dan dapat diakses dengan mudah dari Bandara Internasional dan Pelabuhan Laut.

Dengan luas wilayah mencapai 1.800 hektar, calon tenant, ataupun tenant untuk dapat memilih kavling industry ataupun tanah kavling yang sesuai dengan kebutuhan usahanya.

PRODUK DAN LAYANAN

Tanah Kavling Industri

Tanah kavling industri yang siap dibangun dengan ukuran yang tersedia mulai dari 5.000 m². MILLENNIUM INDUSTRIAL ESTATE telah dihuni oleh perusahaan-perusahaan industry yang berasal dari berbagai Negara antara lain adalah: Jepang, Korea, China, Amerika, Australia dan Indonesia.

Bangunan Komersial

Perseroan menawarkan 3 tipe standar ukuran bangunan industri, mulai ukuran 12x23 m² (s-BIG), 18x30 (m-BIG), 23x36 (e-BIG). Bangunan standar yang dipergunakan diperuntukkan memenuhi keperluan pabrik-kantor dengan ukuran tanah bervariasi hingga mulai 480 m², 900 m², hingga 1.380 m²

Pergudangan

Ruko dengan 2 pilihan tipe bangunan, mulai dari ukuran (ukuran bangunan x ukuran tanah) 140 m² x 280 m² (CORNER), dan 100 m² x 200 m² (STANDARD). Baik tipe The Corner ataupun The Standard memiliki 2 lantai bangunan. Ruko diperuntukkan keperluan toko dan usaha lainnya.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the purpose and objective of the Company is to conduct business in real estate, development, trade, mining, services, transportation, printing and agriculture. To achieve the above objectives and objectives, the Company may carry out the following business:

- *Conducting real estate business with all activities and activities related to this business, including land clearing, developer, maturation, milling/plotting and sale of land, both industrial and residential land,*
- *Conducting contractor's businesses to purchase all kinds of building work and public works,*
- *Conducting general trading business on their own account or at the expense of others.*

MILLENNIUM INDUSTRIAL ESTATE OVERVIEW

Millennium Industrial Estate locates at Km 36 from central Jakarta offers a strategic location, enabling cost efficiency for tenants. Located in Cikupa, Tigaraksa Tangerang, Banten, Millennium Industrial Estate is accessible via the Jakarta - Merak freeway, and easily accessible from the International Airport and Seaport.

With an area of 1.800 hectares, prospective tenants, or tenants are able to choose industrial plots or land lots in accordance with the needs of their business.

PRODUCTS AND SERVICES

Industrial Plot

Land of industrial plots that are ready to build with available sizes starting from 5,000 m². MILLENNIUM INDUSTRIAL ESTATE has been occupied by various industrial companies from all over the world such as: Japan, Korea, China, America, Australia and Indonesia.

Commercial Building

The Company offers 3 types of standard industrial building sizes, ranging in size from 12x23 m² (s-BIG), 18x30(m-BIG), 23x36 (e-BIG). Standard buildings that are used to meet the needs of the factory-office with the various land size starting 480 m², 900 m², up to 1380 m².

Warehouse

Shophouses with 2 choices of building type, ranging from size (building size x soil size) 140 m² x 280 m² (CORNER), and 100 m² x 200 m² (STANDARD). Both The Corner and The Standard have 2 floors of buildings. Shophouses is earmarked for shop and other business purposes.

Bidang Usaha Produk Dan Layanan

Line Of Business, Product And Services

Fasilitas

Seluruh sarana dan prasarana yang terdapat di Millennium Industrial Estate dibangun dengan prinsip ramah lingkungan dengan sejumlah fasilitas yang mendukung pengembangan usaha tenant seperti :

- Keamanan 24 jam
- Gardu induk pembangkit tenaga listrik
- Pengolahan Air Bersih
- Bahan bakar Gas (SPPBE)
- Telepon
- Pemadam Kebakaran
- Jalan Cor Beton
- Ramah Lingkungan
- Bebas Kuli Bongkar Muat
- Kawasan Bebas Banjir
- Klinik Kesehatan
- Pasar Swalayan
- Mesin Tarik Tunai
- Jaringan Internet
- Sistem Kamera CCTV

Facilities

All facilities and infrastructure contained in the Millennium Industrial Estate is built on the principle of environmentally friendly with a number of facilities that support the development of tenant business such as:

- 24 hour security service
- electrical substation
- Water Treatment Plan
- Gas Station (SPPBE)
- Telephone
- Fire guard
- Cast Concrete Street
- Go Green
- Free Unloading Worker
- Free Floods Zone
- Medical Clinic
- Supermarket
- ATM
- Internet Service
- CCTV Camera System



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA *SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES AND JOINT VENTURE*

Per 31 Desember 2017, Perseroan memiliki 3 entitas anak, dengan keterangan sebagai berikut:
As of December 31, 2017, the Company has three subsidiaries, with the following information:

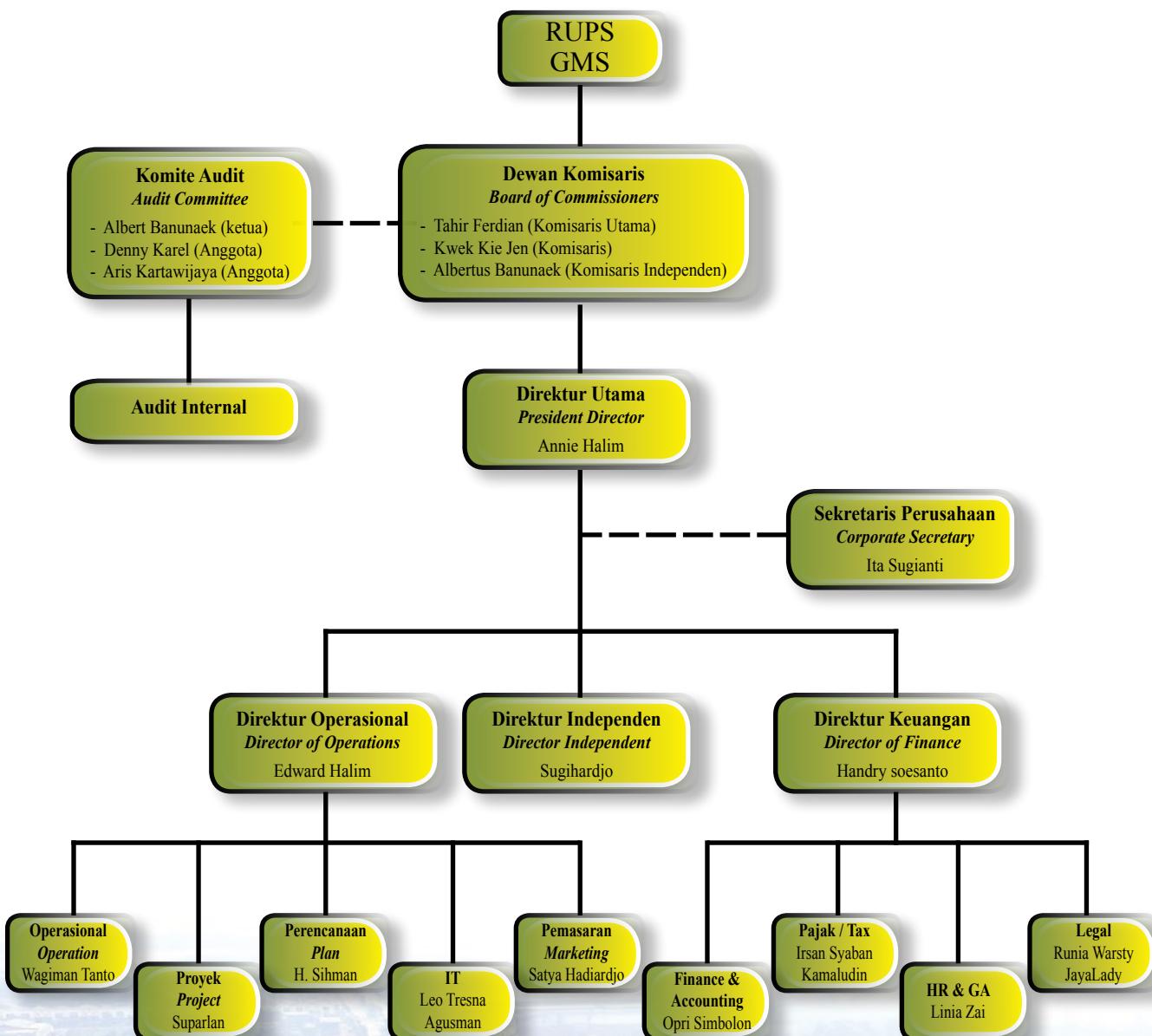
ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES			
Nama Entitas Anak <i>Name of Subsidiary</i>	PT Millenium Power	PT Milwater Pratama Mandiri	PT Citra Permai Pesona
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Pengembangan kawasan industri dan pergudangan <i>Industrial area development and warehousing</i>	Industri pengolahan air bersih <i>Water treatment industry</i>	Bidang Pembangunan, Perdagangan, Industri, Transportasi, dan Pertanian, serta menyelenggarakan bidang usaha "Real estat" termasuk pembangunan Kawasan Industri maupun pembangunan Pergudangan dan perumahan <i>Business Sector: Industrial area development and warehouse Clean water treatment industry Field of Construction, Trade, Industry, Transportation and Agriculture, as well as conducting business field "Real estate" including the development of Industrial Estate as well as Construction of warehousing and housing</i>
Bentuk Badan Hukum <i>Legal Entity</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>
Domisili/ <i>Domicile</i>	Jakarta	Jakarta	Jakarta
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	3 Mei 2010	13 Juni 2011	11 November 2011
Status/ <i>Status</i>	Belum menjalankan usaha secara komersial (dalam tahap pengembangan) <i>Not yet running a commercial business (under development)</i>	Aktif/ <i>Active</i>	Aktif/ <i>Active</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basic</i>	Akta No. 1 tanggal 3 Mei 2010 dari Notaris Agung Aribowo,S.H., C.N., notaris di Jakarta, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26060.AH.01.01. Tahun 2010 tertanggal 21 Mei 2010 <i>Deed No. 1 dated May 3, 2010 of Notary Agung Aribowo, S.H.,C.N., Notary in Jakarta, has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letterno. AHU-26060.AH.01.01. Tahun 2010 dated May 21, 2010</i>	Akta Pendirian Perseroan PT Milwater Pratama Mandiri (Entitas Anak) dengan Akta No. 05 tanggal 13 Juni 2011 dari Notaris Meilina Sidarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU39447.AH.01.01 tahun 2011 tertanggal 5 Agustus 2011. <i>Deed of Establishment of PT Milwater Pratama Mandiri (Subsidiary) by Deed No. 05 datedJune 13, 2011 from Notary Meilina Sidarta, S.H., Notary in Jakarta. The deed has Received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-39447. AH.01.01 of 2011 dated August 5, 2011.</i>	Akta Pendirian Perseroan PT Citra Permai Pesona No. 21 tanggal 11 Oktober 2011 dibuat oleh Notaris R. Johannes Sarwono,S.H., Notaris di Jakarta, persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54193.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 7 November 2011. <i>The Deed of Establishment of PT Citra Permai Pesona No. 21 dated October 11, 2011 made by Notary R. Johannes Sarwono,S.H., Notary in Jakarta, approval and ratification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter no. AHU-54193.AH.01.01. Tahun 2011 dated November 7,2011.</i>
Kepemilikan Saham Perseroan <i>The Company Shareholding</i>	79%	60%	99%

ENTITAS ASOSIASI *Associate Entities*

Per 31 Desember 2017, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi
As of December 31, 2017, the Company has no associate Entity

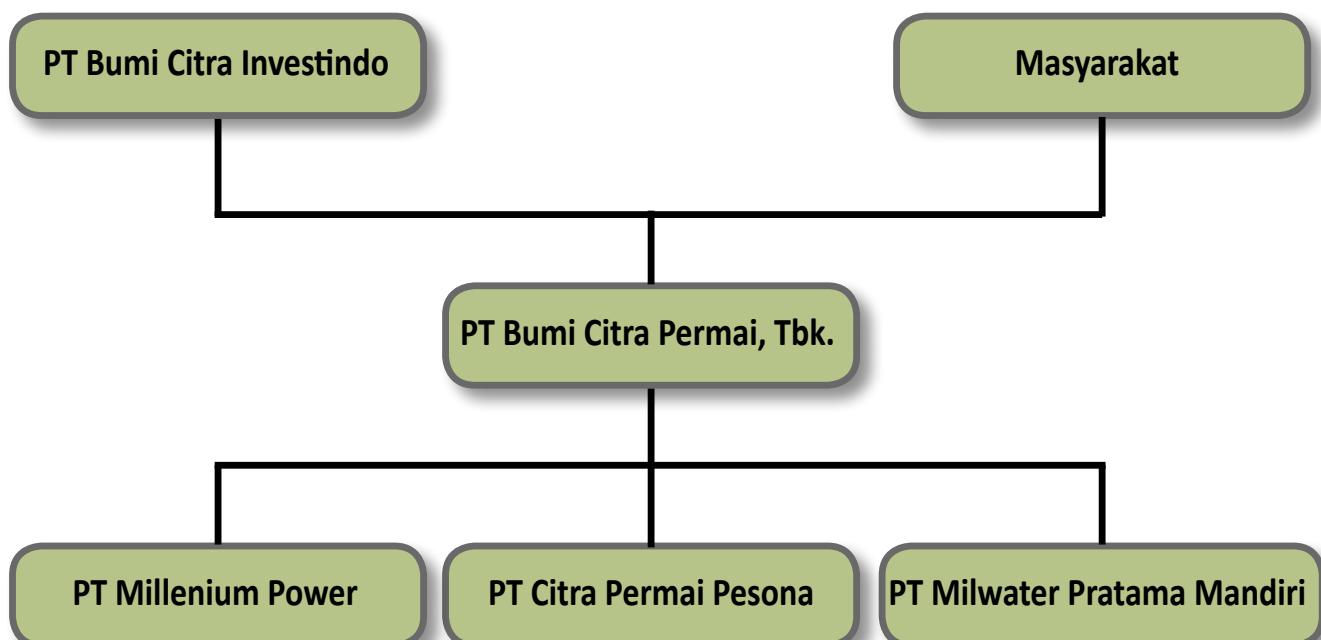
VENTURA BERSAMA *Joint Venture*

Per 31 Desember 2016, Perseroan tidak memiliki ventura Bersama
As of December 31, 2016, the Company has no joint venture





STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN *THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE*





KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Bumi Citra Permai, Tbk sebagai Perusahaan Publik berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh otoritas pasar modal, baik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan memandang penerapan GCG merupakan salah satu hal yang utama demi mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berjangka panjang. Meningkatkan nilai kepada Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan.

Penerapan GCG Perusahaan diimplementasikan selaras dengan dinamika bisnis yang sedang berlangsung melalui integrasi sistem manajerial, pemantauan, risiko, dan pengawasan internal secara efisien guna mengukur kinerja bisnis perusahaan.

Pengelolaan perusahaan dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) secara terencana dan berkelanjutan. Di dalam pelaksanaan GCG, perusahaan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

Keterbukaan Informasi

Perseroan senantiasa memberikan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan meyakini bahwa melaksanakan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan dengan berbagai pihak. Hal ini dibuktikan dengan publikasi informasi keuangan yang berdampak signifikan kepada kinerja Perseroan.

Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola dari Bumi Citra telah diterapkan dengan prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban yang sistematis. Hal ini dapat terlihat melalui pengelolaan Perseroan yang memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata kelola.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Bumi Citra Permai, Tbk as a Public Company is committed to consistently implementing Corporate Governance in accordance with the rules stipulated by the Capital Market Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI). The company considers that GCG implementation is one of the main things in order to promote sustainable and long term business growth Increase value to Shareholders and all stakeholders.

GCG of the company is applied in tune with the ongoing business dynamics through managerial systems integration, monitoring, risk and internal controls efficiently to measure business performance.

Company management is implemented by applying the principles of Good Corporate Governance in a planned and sustainable. In the implementation of GCG, the company uses the following principles :

Transparancy

The Company always provides correct, accurate and timely information to all stakeholders. The Company believes that a proper and right implementation of the transparency principle will avoid conflict of interest with all parties. This is proved by publication of financial information that has significant impact on the Company's performance.

Accountability

All governance instruments of Bumi Citra have the principle of accountability with clarity of functions, structure, system and systematic accountability. This can be seen through the management of the Company that separates duties and responsibilities as well as clearly explaining functions, rights, obligations, and authority of each governance instruments.

Responsibilitas

Bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dibuktikan dengan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti pembayaran pajak, pelaksanaan hubungan industrial, melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) yang berkelanjutan.

Independensi

Perusahaan dikelola dengan profesional dan independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi.

Kesetaraan dan Kewajaran

Bumi Citra Permai menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur tata kelola Bumi Citra Permai terdiri dari Organ Utama Perseroan meliputi :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal
- Sekretaris Perusahaan

Responsibility

The form of responsibility of Bumi Citra is proved by compliance towards prevailing regulations, such as tax payment, industrial relationship, protecting all employees by implementing occupational health and safety, as well as protection towards the environment through sustainable corporate social responsibility programs.

Independency

Bumi Citra Permai is managed professionally and independently without conflict of interest and influence of any party that is not in accordance with the legislation and principle of healthy corporation.

Fairness

Bumi Citra Permai applies equality for all stakeholders in accordance with the relevant regulations and legislation.

STRUCTURE AND MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

Corporate governance structure of Bumi Citra Permai consists of main corporate instruments including :

- General Meeting of Shareholders (GMS)
- Board of Commissioners,
- Directors
- Audit Committee
- Internal Audit Unit
- Corporate Secretary



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders



Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 78 ayat (2) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dimana RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. RUPS wajib diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya dan dapat juga diadakan di tempat kedudukan bursa dimana Saham Perseroan dicatatkan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk :

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan,
- Menetapkan alokasi penggunaan laba,
- Menunjuk akuntan publik.
- Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas

RUPS PT Bumi Citra Permai, Tbk. terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS

Selama 2017, Perseroan mengadakan 3 (tiga) kali RUPS terdiri dari

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Februari 2017
- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tanggal 16 Juni 2017
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2017

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Februari 2017

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Kamis, 9 Februari 2017 di Sofyan Hotel, Jl. Cut Mutia No. 9 Cikini – Menteng, Jakarta Pusat. Sebelum penyelenggaraan RUPS tersebut, Perusahaan telah memenuhi semua kewajiban sesuai peraturan yang berlaku untuk penyampaian pemberitahuan kepada pemegang saham melalui iklan pemberitahuan, iklan panggilan dan iklan hasil serta penyampaian ke OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara elektronik dan dokumen.

Based on the Limited Liability Company Act and/or the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest position in the corporate governance structure and authority that is not granted to the Directors or Board of Commissioners within specified limits.

In accordance with Act No. 40 of 2007 regarding Limited Companies Article 78 paragraph (2) and the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 about the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Company in which the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) shall be convened within a maximum period of 6 (six) months after the Company's fiscal year ends. AGMS shall be held at the Company's domicile or at the Company's main business activities and may also be accomplished in the domicile of stock exchange where the Company's shares are listed.

General Meeting of Shareholders has authorities as follows:

- Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Directors;
- Setting the remuneration of the Board of Commissioners and Directors;
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.
- Approving amendment of Articles of Association.
- Approving annual report,
- Setting allocation of earning usage
- Appointing a public accountant.
- Delegating authority to the Directors to follow up the issues discussed and approved by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Articles of Association and the Limited Liability Company Law

GMS of PT Bumi Citra Permai, Tbk. consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

Implementation of The GMS

During 2017, the Company held 3 (three) times of the AGMS consisting of

- Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 16, 2017
- Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017
- Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 11, 2017

The Realization of the GMS Resolution 2017

Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 16, 2017

The EGMS was held on Thursday, 9 February 2017 at Sofyan Hotel, Jl. Cut Mutia No. 9 Cikini - Menteng, Jakarta Pusat. Prior to the execution of the GMS, the Company has complied with all obligations under applicable regulations for the submission of notification to shareholders through advertisement of announcement, call advertisement and result advertisement and delivery to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) electronically and documents.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2017
The Realization of the GMS Resolution 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Februari 2017
Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 16, 2017

Hasil Keputusan RUPSLB <i>EGMS Decisions</i>	Realisasi RUPSLB <i>EGMS Realizations</i>
<p>1. a. Mengesahkan serta meratifikasi seluruh tindakan dan perbuatan hukum Direksi dan Dewan Komisaris pada periode 2014 sampai dengan ditutupnya Rapat, sehingga segala keputusan, tindakan hukum, persetujuan, kesepakatan Direksi dan Dewan Komisaris pada periode tersebut hingga ditutupnya Rapat</p> <p><i>To ratify and ratify all actions and legal actions of the Board of Directors and Board of Commissioners in the period 2014 until the closing of the Meeting so that all decisions, legal actions, approvals, agreements of the Board of Directors and Board of Commissioners in the period until the closing of the Meeting</i></p> <p>b. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan tanpa mengurangi ketentuan yang berlaku mengangkat kembali nyonya Annie Halim selaku Direktur Utama, tuan Edward Halim selaku Direktur, tuan Rudi Wijaya selaku Direktur, tuan Doktorandus Sugihardjo selaku Direktur Independen, tuan Tahir Ferdian selaku Komisaris Utama, tuan Kwek Kie Jen selaku Komisaris serta mengangkat tuan Albertus Banunaek selaku Komisaris Independen yang baru.</p> <p>Sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama : Tahir Ferdian - Komisaris : Kwek Kie Jen - Komisaris Independen : Albertus Banunaek - Direktur Utama : Annie Halim - Direktur : Edward Halim - Direktur : Rudi Wijaya - Direktur Independen : Sugihardjo <p>Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikannya sewaktu-waktu</p> <p><i>Haltfully dismiss all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company and without prejudice to the applicable regulation, Mrs. Annie Halim as President Director, Mr. Edward Halim as Director, Mr. Rudi Wijaya as Director, Mr. Doktorandus Sugihardjo as Independent Director, Mr. Tahir Ferdian as President Commissioner, Mr. Kwek Kie Jen as Commissioner and Mr. Albertus Banunaek as Independent Commissioner.</i></p> <p><i>As of the closing of the meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - President Commissioners : Tahir Ferdian - Commissioners : Kwek Kie Jen - Independent Commissioners : Albertus Banunaek - President Director : Annie Halim - Director : Edward Halim - Director : Rudi Wijaya - Independent Director : Sugihardjo <p><i>The term of office of the Board of Commissioners and Board of Directors shall expire until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate it at any time</i></p>	<p><i>Keputusan telah di realisasikan dengan pengangkatan pengurus yang baru</i></p> <p><i>The resolution has been realizedwith the appointment of the new board</i></p>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders

c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk menyatakan kembali keputusan acara Rapat dalam akta Notaris tersendiri termasuk mengajukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Provide power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decision of the Meeting in its own deed of Notary including submitting the change of data of the Company to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and registering it to the authorized institution in accordance with the prevailing laws and regulations.</i>	
--	--

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tanggal 16 Juni 2017

RUPS Tahunan dan Luar Biasa diselenggarakan pada hari Jumat, 16 Juni 2017 di Gedung Bursa Efek Indonesia Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Sebelum penyelenggaraan RUPS tersebut, Perusahaan telah memenuhi semua kewajiban sesuai peraturan yang berlaku untuk penyampaian pemberitahuan kepada pemegang saham melalui iklan pemberitahuan di Media Indonesia pada tanggal 9 Mei 2017, iklan panggilan di Media Indonesia pada tanggal 24 Mei 2017 dan iklan hasil di Media Indonesia pada tanggal 20 Juni 2017 serta penyampaian ke OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara elektronik dan dokumen.

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017

The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Friday, 16 June 2017 at Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Prior to the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has complied with all obligations under applicable regulations for the delivery of notification to shareholders through notification advertisements in Media Indonesia on May 9, 2017, call advertisements in Media Indonesia on May 24, 2017 and advertising results in Media Indonesia on June 20, 2017 as well as delivery to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) electronically and documents.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa tanggal 16 Juni 2017
Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 16, 2017

Hasil Keputusan RUPST & LB <i>AGMS & EGMS Decisions</i>	Realisasi RUPSLB <i>EGMS Realizations</i>
RUPST / AGMS	
Agenda 1 :	
<p>a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.</p> <p><i>Approve the Annual Report of the Company including the Board of Directors report and the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ended on 31 December 2016</i></p> <p>b. Menyetujui serta mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Alidalam laporannya tertanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat wajar.</p> <p><i>Approve and authorize the Company's Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended on 31 December 2016 audited by the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang and Ali in its report dated March 30, 2017 with reasonable opinion.</i></p>	<p>Keputusan telah di realisasikan dengan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham</p> <p><i>The decision has been realized with the submission of the Annual Report and the Financial Statements to the Shareholders</i></p> <p>Keputusan telah di realisasikan</p> <p><i>The decision has been realized</i></p>
Agenda 2 :	
<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dicatat sebagai saldo laba yang akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. Dengan demikian untuk tahun buku 2016, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.</p> <p><i>Approve the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2016 to be recorded as retained earnings to be used to strengthen the Company's capital structure. Thus for the fiscal year 2016, the Company does not pay dividends to shareholders.</i></p>	<p>Keputusan telah di realisasikan</p> <p><i>The decision has been realized</i></p>
Agenda 3 :	
<p>Menyetujui gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p><i>Approve salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honoraria and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company.</i></p>	<p>Keputusan telah di realisasikan</p> <p><i>The decision has been realized</i></p>
Agenda 4 :	
<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap pembukuan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.</p> <p><i>Approving the power of attorney to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm and determine the honorarium of the Public Accounting Firm to audit the Company's books of account which ends on 31 December 2017</i></p>	<p>Keputusan telah di realisasikan Dengan menunjuk Akuntan Publik Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2017</p> <p><i>The decision has been realized By appointing Public Accountant Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan to audit the financial statements of book year 2017</i></p>
RUPSLB / EGMS	
Agenda 1 :	
<p>Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 dan 18 mengenai masa jabatan direksi dan komisaris semula 2 (dua) tahun menjadi 5 (lima) tahun. Sehingga demikian merubah ketentuan pasal 15 ayat 10 dan pasal 18 ayat 14 anggaran dasar perseroan</p> <p><i>Approved the Amendment of Articles of Association of Articles 15 and 18 concerning the term of office of board of directors and commissioners from 2 (two) years to 5 (five) years. Therefore, the provisions of Article 15 paragraph 10 and Article 18 paragraph 14 of the Company's Articles of Association are amended</i></p>	<p>Keputusan telah di realisasikan</p> <p><i>The decision has been realized</i></p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2017

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Senin, 11 September 2017 di Gedung Bursa Efek Indonesia Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Sebelum penyelenggaraan RUPS tersebut, Perusahaan telah memenuhi semua kewajiban sesuai peraturan yang berlaku untuk penyampaian pemberitahuan kepada pemegang saham melalui iklan pemberitahuan di Media Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2017, iklan panggilan di Media Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2017 dan iklan hasil di Media Indonesia pada tanggal 13 September 2017 serta penyampaian ke OJK dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara elektronik dan dokumen.

Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 11, 2017

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held on Monday, 11 September 2017 at Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Prior to the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company has complied with all obligations under applicable regulations for the delivery of notification to shareholders through notification advertisements in Media Indonesia on August 3, 2017, call advertisements in Media Indonesia on August 18, 2017 and advertising results in Media Indonesia on September 13, 2017 as well as delivery to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX) electronically and documents.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2017
Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 11, 2017**

Hasil Keputusan RUPST & LB AGMS & EGMS Decisions	Realisasi RUPSLB EGMS Realizations																
<p>Agenda 1 :</p> <p>a. Menyetujui mengangkat Bapak Handry Soesanto menjadi Direktur Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan akan berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut :</p> <table> <tbody> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Annie Halim</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Edward Halim</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Handry Soesanto</td> </tr> <tr> <td>Direktur Independen</td> <td>: Sugihardjo</td> </tr> </tbody> </table> <p>a. <i>Approving the appointment of Mr. Handry Soesanto to the Director of the Company with the term of office as of the closing of the Meeting and will end until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019 (two thousand nineteen), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to terminate anytime. So for the next counting since the closing of this Meeting the composition of the members of the Board of Directors shall be as follows:</i></p> <table> <tbody> <tr> <td>President Director</td> <td>: Annie Halim</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Edward Halim</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Handry Soesanto</td> </tr> <tr> <td>Independent Director</td> <td>: Sugihardjo</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan ini dihadapan Notaris, memberitahukan, mendaftarkan pada instansi yang berwenang dan melakukan tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Susunan Anggota Direksi Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan.</p> <p>b. <i>To authorize the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of the Meeting regarding the Amendment of the Members of the Board of Directors of the Company before the Notary, notify, register with the competent authority and take other necessary actions in relation to the Amendment of the Members of the Board of Directors of the Company without any exceptions.</i></p>	Direktur Utama	: Annie Halim	Direktur	: Edward Halim	Direktur	: Handry Soesanto	Direktur Independen	: Sugihardjo	President Director	: Annie Halim	Director	: Edward Halim	Director	: Handry Soesanto	Independent Director	: Sugihardjo	<p>Keputusan telah di realisasikan</p> <p><i>The decision has been realized</i></p>
Direktur Utama	: Annie Halim																
Direktur	: Edward Halim																
Direktur	: Handry Soesanto																
Direktur Independen	: Sugihardjo																
President Director	: Annie Halim																
Director	: Edward Halim																
Director	: Handry Soesanto																
Independent Director	: Sugihardjo																

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) anggota, yang terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, they are President Commissioner, Commissioners, and Independent Commissioners.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS COMPOSITION AND OFFICE TERM OF THE BOC		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period
Tahir Ferdian	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	16 Pebruari 2017 – 16 Pebruari 2022
Kwek Kie Jen	Komisaris <i>Commissioner</i>	16 Pebruari 2017 – 16 Pebruari 2022
Albertus Banunaek	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	16 Pebruari 2017 – 16 Pebruari 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
- Dewan Komisaris memberikan nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Meneliti, menelaah, dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi.
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat atau saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lainnya.
- Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

- *The BOC supervises and responsibles for monitoring the management policy, it shall be well implemented for both the company and its business*
- *The BOC provides constructive advice for the sake of the company's interest as per the Company's vision and mission*
- *To observe, to examine, to sign and to approve or to legitimize the Company's work plan and budget prepared by the Directors.*
- *To be updated on the Company's activities, to provide opinion or advice to shareholders on every considered important issue for the Company's management*
- *To record minutes the BOC's meeting and to maintain the copy.*
- *To report to the Company regarding their stock ownership and that of their family in the company and other company.*
- *To appoint a secretary.*
- *In certain circumstances, The BOC must conduct annual GMS and other GMS as per their authority as set forth in the regulations and laws and the Articles of Association.*
- *In order to support effectiveness of their duties and responsibilities, The BOC must appoint Audit Committee and other committee*
- *The BOC must evaluate the committee's performance supporting their duties and responsibilities in every fiscal year-end.*

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka.

Komisaris Independen terdiri dari 1 (satu) apabila jumlah Dewan Komisaris 2 (dua) orang anggota. Namun, apabila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 orang dari total 3 anggota Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan dimaksud.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN:

- Berasal dari luar Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham utama Perseroan
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan usaha Perseroan;
- Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan;
- Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di Perseroan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan yang bersangkutan;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan dimaksud.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN

Dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan nasihat secara resmi kepada Direksi dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik. Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebanyak 4 (empat) kali.

RAPAT DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017 ATTENDANCE OF THE BOC IN THE BOC MEETING 2017			
Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance
Tahir Ferdian	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100%
Kwek Kie Jen	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	100%
Albertus Banunaek	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2017 membahas Kinerja Perseroan setiap kuartal selama tahun buku berjalan

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the BOC coming from outside the company and meets the requirements as Independent Commissioners as regulated in POJK No. 33 of 2014 about the Directors and the BOC of the company.

The Independent Commissioner is 1 (one) if members of the BOC is 2 (two), but when the BOC consists of more than 2 (two) members, the Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) from all members of the BOC. The company's Independent Commissioner is 1 person from total of 3 BOC, so composition of the company's BOC complies with the provision.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER:

- Coming from outside the Company;
- Having no affiliation with the Company, The Company's BOC, Directors and Shareholders.
- Having no business relationship either directly or indirectly related to the Company's business
- Having no share, either directly or indirectly with the Company;
- Having no other function, as director, at other companies affiliated with the Company;
- Understanding law and regulations in capital market.

The company's Independent Commissioner has meet the requirements referred to.

IMPLEMENTATION AND SUPERVISION OF DUTIES

In the implementation of supervision duties, The BOC has officially provided commendations and advice to the Directors in the BOC and in BOC with the Directors meeting.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on the BOC's Working Guidelines, The BOC meeting must be held periodically and physically attended by all members of the BOC. The number of BOC Meeting in 2017 is 4 (four) times.

The agenda of the BOC's Meeting

The agenda of the BOC's Meeting 2017 discusses the Company's performance quarterly during the current fiscal year

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola perusahaan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No 7 tanggal 25 Juni 2015 susunan Direksi Bumi Citra Permai adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI COMPOSITION AND OFFICE TERM OF THE DIRECTORS		
Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period
Annie Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	26 September 2017 – 26 September 2022
Edward Halim	Direktur <i>Director</i>	26 September 2017 – 26 September 2022
Handry Soesanto	Direktur <i>Director</i>	26 September 2017 – 26 September 2022
Sugihardjo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	26 September 2017 – 26 September 2022

The Directors is an organ of the Company fully authorized and responsible for the Company management for the company's interest as per the Company's vision and mission and represents the company both inside and outside the court in accordance with provision of the Articles of Association.

The Directors have duties and responsibilities collectively in managing the company. The Directors are responsible for the company management in order to produce improved value and to ensure continuity of business.

Each of members of the Directors conduct their duties and take decisions in accordance with the duties and authorities. The duties and authorities, and other things related to the Directors are set in accordance with the Articles of Association and the applicable regulations and laws.

COMPOSITION AND OFFICE TERM

Based on the Decision of the Extraordinary GMS according to the deed No 7 dated June 25 2015, The composition of the directors of Bumi Citra Permai is as follows:



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sejalan dengan Bagian Ketiga POJK Nomor 40 Tahun 2014 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar yang telah disusun oleh Perseroan.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab dari Direktur Utama, adalah sebagai berikut :

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
- Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan.
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaankekayaan perusahaan.
- Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan.
- Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
- Mengoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan.

Direktur Keuangan

- Menjalankan bisnis perusahaan.
- Memimpin seluruh karyawan dalam menjalankan bisnis perusahaan.
- Menetapkan kebijakan - kebijakan perusahaan
- Menetapkan dan merumuskan strategi bisnis perusahaan.
- Memilih staf-staf yang membantu di bawahnya, biasanya level General Manager, senior manager bahkan manager.
- Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- Menyampaikan laporan kepada pemegang saham.
- Meningkatkan performance perusahaan.

Direktur Operasional

- Membuat rencana kerja pembangunan
- Membuat kebijakan yang berkaitan dengan operasional
- Merencanakan kegiatan kerja selama satu tahun
- Mengontrol jalannya proyek pembangunan yang sedang dikerjakan oleh Kontraktor

Direktur Independen

- Memberikan masukan atas setiap rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Perseroan
- Memberikan masukan atas anggaran yang telah disusun oleh Direktur Keuangan
- Memberikan masukan kepada Direktur Utama atas kebijakan yang akan diambil oleh Perseroan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In line with the third part of FSA No. 40 of 2014 related to duties, responsibilities and authorities. The Directors have duties responsibilities to run the Company management for the sake of the company's interests in accordance with the company's vision and mission specified in the Articles of Association arranged by the company.

Each member of the Directors is individually responsible for the company's loss caused by the negligence of a member of the Directors in performing their duties. The Duties and Responsibilities of individual Directors are as follows:

President Director

The duties and responsibilities of the President Director are as follows:

- To decide and determine the highest policy and regulations of the company
- Responsible for leading and running the company.
- Responsible for the company's losses and profits.
- To Plan and to develop sources of the company's revenues and expenditures
- To serve as the company's representatives in connection with the outside world
- To set strategic strategies to achieve the company's vision and mission.
- To coordinate and to supervise all the company activities, such as administration, staffing and procurement.
- To hire and to dismiss employees.

Director of Finance

- To run the company business.
- To lead whole employees in running the company business.
- To set the company policies
- To set and formulate the company business strategies
- To appoint supporting staff underneath, usually General Manager, senior manager and manager
- To approve the company annual budget
- To Submit reports to shareholders.
- To Improve the company performance.

Director of Operations

- To arrange construction work plans
- To Set policies related to operations
- To Plan Work activities for one year
- To Control construction project carried out by Contractors

Independent Director

- To Provide input for each work plan to be implemented by the Company
- To Provide input on budget arranged by the Director of Finance
- To Provide input to the President Director related to policies to be implemented by the Company

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Buku Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik.

Jumlah Rapat Direksi pada tahun 2017 adalah sebanyak 16 (enam belas) kali.

DIRECTORS MEETING

Based on the Board of Directors Handbook, the Board of Directors Meeting shall be held periodically and shall be attended by all members of the BOC physically.

The number of Board of Directors Meetings in 2017 is 16 (sixteen) times.

RAPAT DIREKSI DIRECTORS MEETING

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT DIREKSI TAHUN 2017 ATTENDANCE OF DIRECTORS IN THE DIRECTORS MEETING 2017			
Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance
Annie Halim	Direktur Utama <i>President Director</i>	16	100%
Edward Halim	Direktur <i>Director</i>	16	100%
Handry Soesanto	Direktur <i>Director</i>	16	100%
Sugihardjo	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	14	87,5%

Agenda Rapat Direksi

Agenda Rapat Direksi membahas Kinerja Perseroan setiap kuartal selama tahun buku berjalan

The Agenda of the Directors Meeting

The agenda of the Directors Meeting 2017 discusses the Company's performance quarterly during the current fiscal year



Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015, Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris dalam rangka membantu pengawasan yang efektif terhadap kinerja Perseroan.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT *COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS*

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS</i>	
Posisi Position	Nama Name
Ketua	Albertus Banunaek
Anggota/ Member	Denni Pratama Karel Aris Kartawijaya

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit mengawasi Laporan Keuangan, pengendalian internal, serta tata kelola Perseroan dan anak perusahaan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit berwenang menyelidiki semua temuan penting untuk menjamin pengendalian internal, praktik akuntansi, dan Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan secara efektif dengan standar pengendalian dan integritas tertinggi. Komite Audit berhubungan erat dengan Divisi Audit internal menjalin komunikasi secara memadai dengan Auditor Eksternal. Di samping itu, Komite Audit juga melakukan pemantauan secara teratur, untuk memastikan bahwa semua peraturan dan perundangan yang ditetapkan oleh otoritas, benar-benar dipatuhi.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah:

- Menelaah berbagai laporan yang dipublikasikan Perseroan yakni, laporan keuangan, proyeksi keuangan, serta berbagai informasi keuangan lainnya.
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan informasi keuangan lainnya.
- Menelaah jumlah pemeriksa yang dilakukan akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
- Menelaah fungsi internal audit dan sistem pengendalian internal Perseroan
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan tercatat terhadap perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memeriksa dugaan adanya kesalahan ketika mengambil keputusan dalam Rapat Direksi.

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Based on law No. 40 of 2007 about Limited Company and Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04/2015, the Audit Committee is appointed by the BOC in order to help the effective supervision of the Company performance.

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

The Audit Committee members have integrity, competency and professionalism in carrying out their duties.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT *COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee oversees the Company and its subsidiary's financial Report, internal control and management. To perform the duties, the Audit Committee is authorized to investigate all important findings to ensure the internal control, accounting practices and Corporate Governance has been effectively implemented with the highest control standards and integrity. The Audit Committee is closely related to the internal Audit Division to adequately establish communication with External Auditor. Laws and regulation set out by the authority are really complied.

Main duties and responsibilities of the Audit Committee are:

- *To examine reports published by the company i.e. financial report, financial projections and various other financial information.*
- *To examine independency and objectivity of accounting and other financial information.*
- *To Examine number of auditors conducted by public accountant to ensure all important risks has been considered.*
- *To Examine the Company's internal audit function and internal control system*
- *To Examine level of the Company's compliance against laws and regulations of Capital Market and other legislations related to the Company activities.*
- *To Check allegations of errors when taking decisions in the directors meeting.*

The Audit Committee running tasks and responsibility in a professional manner and independent, without the intervention of any party that is not in accordance with the laws and regulations.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

- Seluruh Pihak Independen anggota Komite Audit tidak memiliki rangkap jabatan dan telah memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- Seluruh Pihak Independen anggota Komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan-nya untuk bertindak independen.

LAPORAN KERJA KOMITE AUDIT

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

RAPAT KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut :

RAPAT KERJA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEETING

KEHADIRAN DALAM RAPAT KOMITE AUDIT TAHUN 2017 ATTENDANCE IN COMMITTEE AUDIT MEETING 2017			
Nama Name	Jabatan Position	Total Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Albert Banunaek	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	4	100%
Denni Pratama Karel	Anggota <i>Member</i>	4	100%
Aris Kartawijaya	Anggota <i>Member</i>	4	100%



Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



ALBERTUS BANUNAEK
Ketua Komite Audit
Head of Audit Committee

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta tanggal 4 Juni 1955, per 31 Desember 2017 berusia 62 tahun.

Jabatan dan Dasar Penunjukan :

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 022/DK-SK/BCP/II/2017 tanggal 27 Februari 2017 sampai dengan saat ini.

Pendidikan :

- Pengacara Terdaftar, bidang Pasar Modal tahun 2017
- Kandidat Doktor Ilmu Hukum, Universitas Indonesia tahun 2014
- Magister Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 2012
- Fakultas Hukum, Universitas Trisakti tahun 1986
- Woodbury University, Los Angeles, CA tahun 1977

Perjalanan Karier :

- PT Bumi Citra Permai Tbk sebagai Komisaris Independen tahun 2017 sampai dengan saat ini
- CIMB Principal Asset Management sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2011 sampai dengan saat ini
- AM Consult sebagai Principal Consultant sejak tahun 1999 sampai dengan saat ini
- PT. Kencana Arya Finance sebagai Direktur Utama sejak tahun 1999 sampai dengan 2003 sampai dengan saat ini

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Jakarta on June 4, 1955. He is 62 years, as of December 31, 2017

Position and Basis of Appointment

He has served as Chairman of Audit Committee Based on Board of Commissioner's Decision No. 022 / DK-SK / BCP / II / 2017 dated 27 February 2017 until now.

Education :

- Registered Lawyers, Capital Market field in 2017
- Doctoral Candidate of Law Sciences, University of Indonesia 2014
- Master of Economic Law, University of Indonesia in 2012
- Faculty of Law, Trisakti University in 1986
- Woodbury University, Los Angeles, CA in 1977

Career Path :

- PT Bumi Citra Permai Tbk as Independent Commissioner since 2017 until now
- CIMB Principal Asset Management as President Commissioner since 2011 until now
- AM Consult as Principal Consultant since 1999 until now
- PT. Kencana Arya Finance as President Director since 1999 until 2003



DENNI PRATAMA KAREL
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia kelahiran Magelang tanggal 15 April 1989, per 31 Desember 2017 berusia 28 tahun.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 2013

Pendidikan

Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2011

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Magelang on April 15, 1989. He is 28 years, as of December 31, 2017

Position and Basis of Appointment

He has served as Member of Audit Committee of the company since 2013

Education

Obtained a Bachelor in Law from Universitas Kristen Indonesia in year 2011



ARIS KARTAWIJAYA
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia kelahiran Tangerang tanggal 4 Pebruari 1992 per 31 Desember 2017 berusia 25 tahun.

Jabatan dan Dasar Penunjukan :

Menjabat sebagai anggot Komite Audit Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 176/DK-SK/BCIP/IX/2017 tanggal 13 September 2017 sampai dengan saat ini

Pendidikan :

- Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Perguruan Tinggi Budhi pada tahun 2014.
- Ikatan Akuntan Indonesia sebagai peserta brevet A-B selama 4 bulan pada tahun 2013

Perjalanan Karier :

- PT. Millennium Propertindo
Sebuah perusahaan yang bergerak dibidang property sebagai senior staff accounting pada September 2016 sampai dengan saat ini
- Kantor Akuntan Publik Y.Santosa & Rekan
Sebuah firma yang bergerak bidang pemberian jasa audit laporan keuangan sebagai Staff Audit pada Oktober 2014 sampai dengan Agustus 2016 Okt 2012
- PT. Super Kemas Pratama
Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan karton sebagai Staff Finance, Accounting pada tahun 2011 sampai dengan 2012
- PT. Primajaya Pantex Garment
Sebuah perusahaan garment (Polo) sebagai Accounting pada tahun 2010 sampai dengan 2011

Indonesian citizen, domiciled in Indonesia, Born in Tangerang on February 4,1992. He is 25 years, as of December 31, 2017

Position and Basis of Appointment

He has served as Chairman of Audit Committee Based on Board of Commissioner's Decision No. 176/DK-SK/ BCIP/ IX/ 2017 dated 13 September 2017 until now.

Education :

- *Bachelor of Economics Department of Management from Budhi University in 2014.*
- *Indonesian Institute of Accountants as a participant of A-B brevet for 4 months in 2013*

Career Path :

- *PT. Millennium Propertindo
Property Company as a senior staff accounting in September 2016 until now*
- *Public Accounting Firm Y.Santosa & Partners
Financial audit services as Audit Staff from October 2014 until August 2016*
- *PT. Super Kemas Pratama
Manufacturing company engaged in the manufacture of cartons as Staff Finance, Accounting in 2011 until 2012*
- *PT. Primajaya Pantex Garment
Garment company (Polo) as Accounting in 2010 until 2011*

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



ITA SUGIANTI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat dan menunjuk Ita Sugianti selaku Sekretaris Perusahaan melalui Surat Edaran Direksi No. 038/BCIP-SE/DIR/IV/2017 perihal Perubahan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) tanggal 10 April 2017.

Ita Sugianti

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta, 13 November 1978. Lulusan Diploma III dari Sekolah Tinggi Manajemen LABORA.

Memiliki pengalaman kerja sebagai :

- PT Bumi Citra Permai, Tbk. sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 10 April 2017 sampai dengan saat ini
- PT Triwira Insanlestari, Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 20 Maret 2013 sampai dengan 31 Maret 2017
- PT Adimitra Jasa Korpora (PT Adimitra Transferindo) sebagai Account Officer sejak 13 Agustus 1999 sampai dengan 19 Maret 2013

Selama menjabat sebagai Corporate Secretary, telah mengikuti setiap sosialisasi dan workshop yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan PT Bursa Efek Indonesia di tahun 2017 ini diantaranya :

Tanggal <i>Date</i>	Tema <i>Theme</i>	Lokasi <i>Location</i>	Penyelenggara <i>Institution</i>
15 Mei 2017	Workshop Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Penyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk <i>(POJK Socialization Workshop No. 07 / POJK.04 / 2017 on Document Regulation of Registration in the Framework of Public Offering of Equity Securities, Debt and Sukuk)</i>	Main Hall BEI, Gedung Bursa Efek Indonesia	IDX dan ICSA
21 Juli 2017	Workshop terkait Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik <i>(E-Registration) Workshop related to Application of Registration Statement System or Electronic Action of Corporation (E-Registration)</i>	Hotel Pullman	OJK
16 Agst 2017	Workshop Sosialisasi POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau jelaskan (comply or explain) <i>(POJK Socialization Workshop No. 21 / POJK.04 / 2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines through Apply or explain approach (comply or explain)</i>	Main Hall BEI, Gedung Bursa Efek Indonesia	IDX dan ICSA

Legal basis

In accordance with the Decree of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the Public Company shall have the function of the Corporate Secretary appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision.

Profile of Corporate Secretary

The Company has appointed and appointed Ita Sugianti as Corporate Secretary through Directors Circular Letter no. 038 / BCIP-SE / DIR/IV/2017 regarding the change of Corporate Secretary dated April 10, 2017.

Ita Sugianti

Indonesian citizen born in Jakarta, November 13, 1978. Graduate of Diploma III from LABORA School of Management.

Have work experience as:

- PT Bumi Citra Permai, Tbk. as Corporate Secretary since 10 April 2017 until now
- PT Triwira Insanlestari, Tbk as Corporate Secretary since March 20, 2013 until March 31, 2017
- PT Adimitra Jasa Korpora (PT Adimitra Transferindo) as Account Officer Since 13 August 1999 until 19 March 2013

During his time as Corporate Secretary, has followed every socialization and workshop conducted by the Financial Services Authority and PT Bursa Efek Indonesia in the year 2017 are:

Adapun Sertifikat yang dimiliki adalah

Sertifikat yang dikeluarkan oleh OJK atas peran serta aktif dalam Workshop Keterbukaan Informasi bagi Emiten/Perusahaan Publik yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016.

Sertifikat yang dikeluarkan oleh OJK telah mengikuti workshop Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi secara Elektronik (E-Registration) yang dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 21 Juli 2017.

Tugas dan Tanggung jawab

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

1. Mengikuti perubahan dan/atau perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta menyampaikan implikasinya terhadap Perseroan kepada Dewan Direksi;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Direksi Perseroan dalam hal mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan diantaranya :
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada public
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi kepada Perseroan untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan dan Pemangku kepentingan lainnya.
5. Sebagai koresponden dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Perseroan;
6. Memberikan pelayanan kepada pemegang saham, masyarakat, maupun media mengenai setiap informasi terkini yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

The Certificate owned is

Certificates issued by OJK for the active participation in the Disclosure Workshop for Issuers / Public Companies held in Jakarta on November 16, 2016

Certificates issued by OJK have attended the workshop of the Application of Electronic Registration Statement System or Electronic Action (E-Registration) which was held in Jakarta on July 21, 2017.

Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 The Corporate Secretary has the duties and responsibilities among others include::

1. Following the changes and/or developments of the capital market, in particular the regulations applicable in the field of the capital market, and conveying the implications of the Company to the Board of Directors;
2. Provide input to the Board of Directors of the Company in compliance with applicable laws and regulations;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance such as:
 - a. Disclosure of information to the public
 - b. Submission of reports to OJK in a timely manner;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of the orientation program to the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority and other Stakeholders.
5. As correspondent with the capital market authority in accordance with the authority granted by the Company
6. Providing services to shareholders, the public, and the media on any up-to-date information relating to the condition of the Company

Sebagai bentuk implementasi third line of defense dalam Sistem Pengendalian Internal, Bumi Citra Permai memiliki satuan kerja Audit Intern untuk memastikan aktivitas operasional dan bisnis Perseroan telah sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku. Audit Internal bertujuan untuk pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Intern

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Intern sebagai Pedoman Dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan intern Bumi Citra Permai.

Agar pelaksanaan audit Grup Audit Intern senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Intern ini akan dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Piagam Audit Intern telah diperbarui dan mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama dan Komisaris Utama.

Independensi Grup Audit Intern

Independensi Unit Audit Internal diwujudkan dengan kedudukannya dalam organisasi Bumi Citra Permai sedemikian rupa sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

- Pimpinan Unit Audit Internal Bumi Citra Permai diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Pimpinan Unit Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Objek dan hasil komunikasi tersebut harus dilaporkan secara tertulis kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan.
- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang yang mempunyai kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan persyaratan jabatan yang memungkinkannya dapat menjaga independensi, profesional dan memberhentikan yang cukup terhadap hasil audit dan tindak lanjut hasil audit.

As a form of third line of defense implementation in Internal Audit System, Bumi Citra Permai has Internal Audit unit to ensure the operational and business activities of the Company is in accordance with the applicable policies, systems, and procedures. The Internal Audit Unit aims to provide confidence and objective and independent consultation, with the purpose to increase value and mends the operational of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving effectiveness of the risk management, controlling, and corporate governance process. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has had Internal Audit Charter as Basic Guideline that regulates on positions, authorities and responsibilities, as well as working method and Internal Audit Unit reporting in running their duties in realizing internal audit system of Bumi Citra Permai.

In order for the Internal Audit Group to always in the optimal level, periodically, the Internal Audit Charter will be assessed its adequacy by the President Director and Board of Commissioners. The Internal Audit Charter has been updated and approved by the President Director and the President Commissioner.

Internal Audit Group Independence

The Internal Audit Unit Independence is realized with its position in Bumi Citra Permai organization in a way that able to express its views and thoughts without influence or pressure from any party.

- *The Head of Bumi Citra Permai Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners and reported to Financial Services Authority (OJK).*
- *The Head of Internal Audit Unit may communicate directly with the Board of Commissioners. The objects and results of the communication must be reported in writing to the President Director with a copy to Compliance Director.*
- *Internal Audit Unit is led by an individual that has competence and qualifications in accordance with the requirements of the position that enable them to maintain independence, professionalism, and dismissed that adequate towards the audit result and follow up of audit result.*

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sebagaimana ditegaskan dalam Piagam Unit Audit Internal, tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- Menyusun dan melaksanakan Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan pemerintah;
- Melakukan pemeriksanaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan komite audit; dan
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kegiatan Unit Audit Internal mencakup penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern dan kinerja manajemen pada seluruh aspek/kegiatan dan semua tingkatan manajemen yang berada dibawah Direksi PT Bumi Citra Permai Tbk.

SERTIFIKASI DAN PELATIHAN GRUP AUDIT INTERN

Bumi Citra Permai senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi sumber daya auditor yang ada saat ini melalui keikutsertaan dalam berbagai program pelatihan, baik melalui workshop, seminar yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dan program sertifikasi yang berstandar nasional maupun internasional.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dalam Resume RUPS Tahunan 2016 memutuskan "memberi kewenangan kepada Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna melaksanakan audit tahun buku 2017" dan telah ditunjuk Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali untuk jasa pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.

KAP ini terdaftar sebagai Auditor di Otoritas Jasa Keuangan. Perseroan menunjuk KAP tersebut untuk melaksanakan audit umum laporan keuangan Perseroan tahun buku 2016, yang dalam penugasannya memenuhi aspek kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional akuntan publik dan komunikasi dengan KAP dimaksud.

Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan

Publik Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Bumi Citra Permai selama 3 tahun terakhir :

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

As affirmed in the Internal Audit Unit Charter, the responsibilities of Internal Audit Unit are:

- Prepare and perform annual Internal Audit;
- Test and evaluate the implementation of internal audit and risk management system in accordance with the Government policies;
- Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Provide objective recommendations and improvements on the activities examined at all levels of management;
- Create audit report and deliver the report to the President Director and Board of Commissioners;
- Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;
- Collaborate with audit committees; and
- Preparing programs to evaluate the quality of activities.

Activity Implementation Description of Internal Audit Unit

The scope of Internal Audit Unit activities comprises an assessment of the adequacy and effectiveness of internal control structures and management performance on all aspects/activities and all levels of management under PT Bumi Citra Permai Tbk Board of Directors.

CERTIFICATION AND TRAINING OF INTERNAL AUDIT GROUP

Bumi Citra Permai is always committed to continuously improve the competence of existing auditor resources through participation in various training programs, both through workshops, internal and external seminars, and certification programs of national and international standards.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

In Annual GMS 2016 Resume "to authorize to the Commissioners to appoint Public Accounting Firm to audits of for the fiscal year 2017 and has been appointed Public Accountant of Doli, Bambang, Sulistiyo, Dadang & Ali for conduct audit for the fiscal year 2017"

Public Accounting Firm is a registered as Auditor in Financial Service Authority (OJK). PT Bumi Citra Permai appoint the PAF to conduct general audit of Company's financial report fiscal year 2016, which in its assignment fulfills the capacity aspect, the legality of the work agreement, the scope of the audit, the professional standards of the public accountant and the communication with the PAF in question.

Period of Public Accounting Firm and Public Accountant

The following is the Public Accounting Firm that audits Bumi Citra Permai Financial Report for the past 3 years:

Kantor Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir Public Accounting Firm for the Past 3 Years		
Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan)
2017	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan
2016	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA
2015	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Sempurna Bahri, AK, BKP, CA, CPA

Total biaya Laporan Audit Umum Laporan Keuangan Bumi Citra Permai tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp. 211.750.000

The total cost for Bumi Citra Permai Financial Report Audit fiscal year ended per 31 December 2017 is Rp. 211.750.000



Manajemen risiko adalah suatu proses Manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi agar bisa disiapkan langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko dengan mengedepankan faktor-faktor positif untuk mengendalikan risiko tersebut. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan yang bergerak dalam bidang pengembangan industri dan pergudangan diurutkan berdasarkan dampak dari masing-masing risiko terhadap operasional Perseroan, di antaranya :

1. Risiko berkurangnya lahan/lokasi yang dimiliki
2. Risiko akibat perubahan kebijakan Pemerintah
3. Risiko kurangnya pendanaan
4. Risiko gugatan hukum/masalah kepemilikan hak atas tanah
5. Risiko perekonomian Indonesia
6. Risiko kelangkaan bahan bangunan
7. Risiko dampak lingkungan
8. Risiko persaingan
9. Risiko kebakaran, banjir, dan kerusakan

PT Bumi Citra Permai senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang mengatur segala aspek mengenai Perseroan. Hal tersebut juga menjadi acuan bagi Bumi Citra Permai dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan.

Bumi Citra Permai juga senantiasa terbuka terhadap setiap pengaduan konsumen ataupun dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, sebagai bentuk kesadaran Bumi Citra Permai terhadap penegakan hukum, Perseroan selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2017, tidak terdapat permasalahan hukum ataupun perkara baik itu secara perdata maupun pidana yang dihadapi oleh PT Bumi Citra Permai, Tbk. dan juga anggota Dewan Komisaris serta Direksi PT Bumi Citra Permai, Tbk. yang sedang menjabat.

Risk management is a Management process to identify potential risks encountered in order to prepare mitigation measures to eliminate the impact of risk by prioritizing positive factors to control those risks. The business risks encountered by the Company that engaged in industrial development and warehousing are ranked based on the impact of each of the risks to the Company's operations, including:

1. *The risk of reduced land/location owned*
2. *The risk due to changes in Government policy*
3. *The risk of lack of funding*
4. *The risk of lawsuit/land ownership rights issue*
5. *The risk of Indonesian economy*
6. *The risk of scarcity of building materials*
7. *The risk of environmental impact*
8. *The risk of competition*
9. *The risk of fire, floods, and damage*

PT Bumi Citra Permai always prioritizes compliance with applicable laws and regulations governing all aspects of the Company. It is also a reference for Bumi Citra Permai in interacting with all stakeholders.

PT Bumi Citra Permai is also always accessible to any customer complaints or from other third parties by first prioritizing the settlement in deliberation and consensus. However, if there is a third party who wants to solve the problem through legal means, as a form of awareness of Bumi Citra Permai towards law enforcement, the Company always prioritizes good cooperation in the process of solving legal problems.

LEGAL ISSUES

Throughout 2017, there are no legal or criminal issues either civil or criminal by PT Bumi Citra Permai, Tbk. as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bumi Citra Permai, Tbk. who is serving.



Penerimaan publik terhadap keberadaaan perusahaan merupakan salah satu kunci bahwa perusahaan telah mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Tanggung Jawab Perusahaan yang merupakan penggabungan antara aspek bisnis dan sosial yang bertujuan untuk pencapaian profit yang maksimal

Perseroan berupaya untuk menerapkan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Kebijakan dan Kemajuan Perseroan. Perseroan meyakini pentingnya pelaksanaan CSR sebagai bagian dari sustainability dari Perseroan sendiri dan juga untuk kepentingan masyarakat dan negara.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terbuka. Dalam undang-undang ini diatur mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya.

Public acceptance of the existence of the company is one of the key that the company has achieved success in business. Corporate Responsibility which is a combination of business and social aspects that aims to achieve maximum profit

The Company is striving to implement CSR as an integral part of the Policies and Progress of the Company. The Company believe in the importance of CSR implementation as a part of the Company's own sustainability and also for the benefit of communities and the nation.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY POLICIES

The CSR implementation by the Company refers to Chapter IV of Law No. 40 Year 2007 on Open Corporate Social Responsibility. In this Law is stipulated on social and environment responsibilities aimed to realizing a sustainable economic development in order to enhance the quality of life and environment that brings benefits to the Company, local communities, and public in general.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah melakukan kegiatan dalam rangka turut serta menjaga kelestarian alam dan lingkungan. Kegiatan yang telah di laksanakan pada tahun 2017 yaitu mewujudkan Green Office.

Program Kegiatan yang dilakukan

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menjaga lingkungan hidup di sekitar lingkungan Perseroan yakni sebagai berikut:

- **Hemat Listrik**
Salah satu bentuk kepedulian Perseroan untuk mengurangi pemakaian energi listrik antara lain dengan mematikan listrik pada ruangan yang tidak digunakan dan mematikan seluruh lampu di Gedung ketika jam pulang kantor.
- **Green Lighting atau Penggunaan Lampu Ramah Lingkungan** Penggantian lampu Neon TL dengan lampu LED (Light Emitting Diode). Lampu jenis ini dapat menekan pemanasan global dan mengurangi emisi karbon dunia.
- **Hemat Air**
Program penghematan air domestik dilakukan dengan cara memasang stiker di sekitar kran air sehingga dapat mengingatkan karyawan akan pentingnya menghemat air. Program ini berguna untuk mengurangi konsumsi air domestik sehingga tidak ada air yang dibuang secara percuma.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan upaya Perusahaan dalam menciptakan keselamatan kerja pegawai sebagai bentuk tanggung jawab. Perseroan menerapkan sistem K3L melalui prosedur-prosedur kerja yang dapat melindungi karyawan, Perusahaan, lingkungan hidup, dan masyarakat sekitar dari bahaya akibat kecelakaan kerja. Sosialisasi dan pengawasan terhadap seluruh aspek K3L ini Perusahaan laksanakan secara periodik dan komunikatif.

Program Kegiatan yang dilakukan

Perseroan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan, yang meliputi tunjangan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan secara berkala. Seluruh karyawan dilindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan baik pegawai yang berstatus tetap maupun kontrak dan asuransi kesehatan

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perseroan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun nonfisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT SECTOR

Throughout 2017, the Company has conducted a number of initiatives and activities in order to preserve the nature and environment. The activities conducted were our efforts in realizing Green Office.

Activities conducted

The activities conducted by the Company in order to preserve environment surrounding the Company are:

- ***Saving Electricity***
One of the form of the Company's awareness in reducing the usage of electricity among others by turning off the electricity in an unused room, and switching off the entire building's lamps after office hours.
- ***Green Lighting or the Usage of Environmentally Friendly Lamps*** *Replacing Neon TL lamp with LED light (Light Emitting Diode). This type of lamp can suppress global warming and reduce global carbon emissions.*
- ***Saving Water***
The domestic water saving program is conducted by placing stickers around the water tap so as to remind employees of the importance of saving water. This program is useful to reduce domestic water consumption so that no water is wasted.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN LABOR, HEALTH, AND WORK SAFETY SECTOR

Health, Work Safety, and Environment (K3L) is the Company's effort to create employee safety as a form of responsibility. The Company applies the K3L system through work procedures that protect the Company's employees, the Company, the environment, and the surrounding community from the hazards of accidents. The socialization and supervision of all K3L aspects are conducted periodically and communicatively.

Activities conducted

The Company provides health insurance to its employees, which includes health care and periodic medical examinations. All employees are covered by BPJS Employment, both permanent and contractual employees and insurance.

SOCIAL RESPONSIBILITY IN COMMUNITY SECTOR

Corporate social responsibility to empower the community continuously is conducted by the Company by paying special attention to the development of social welfare, both physical and non-physical. The policies are carried out by establishing the targeted program and provide maximum benefits as requisite by the rules and legislation in force.

Program Kegiatan yang dilakukan

Sepanjang 2017, Perseroan telah merealisasikan program CSR terhadap Sosial masyarakat di antaranya:

- Kegiatan Keagamaan dan Kemasyarakatan, Perseroan selalu mengadakan program penyembelihan hewan kurban pada hari raya Idul Adha dengan pengeluaran sebesar Rp. 132.500.000,-
- Kegiatan Bakti social yaitu berupa sembako yang diberikan kepada anak yatim dan para kaum dhuafa dan masyarakat sekitar kawasan dengan pengeluaran sebesar Rp. 125.000.000,-

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

Perseroan sebagai pelaku bisnis sangat concern memperhatikan berbagai aspek khusus yang dijalankan untuk menarik pelanggan. Perseroan memastikan kepuasan pelanggan menjadi prioritas utama. Hal itu ditunjukkan dengan kualitas Karyawan yang profesional, kompeten, dan mampu menunjukkan hasil yang optimal untuk pelanggan.

Kebijakan Dalam mengimplementasikan tanggung jawab social terhadap pelanggan Perseroan berpegang teguh pada Undang-Undang No. 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Activities conducted

Throughout 2017, the Company has realized the program CSR to Social society include:

- *Religious and Community Activities The Company always held a sacrificial animal sacrifice program on Eid al-Adha with an expenditure of Rp. 132.500.000,-*
- *Social Bakti activities in the form of sembako given to orphans and the dhuafa and the community around the area with an expenditure of Rp. 125.000.000,-*

SOCIAL RESPONSIBILITIES TOWARDS CUSTOMERS

The Company as a business player is very concerned to various specific aspects that are run to attract customers. The Company ensures customer satisfaction a top priority. It is shown by the quality of the Employees that are professional, competent, and able to show optimal results for customers.

Policies In implementing the social responsibility to customers, the Company is committed to Law No. 8/1999 on Consumer Protection.



**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017
PT Bumi Citra Permai, Tbk.**

**STATEMENT LETTER
OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON RESPONSIBILITY FOR THE 2017 ANNUAL REPORT OF
PT Bumi Citra Permai, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bumi Citra Permai, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

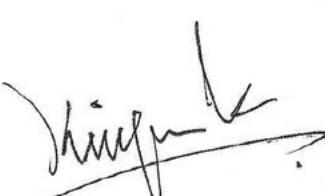
We, the undersigned, testify that all information in the 2017 Annual Report of PT Bumi Citra Permai, Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of annual report and financial statements of the company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris
*Board of Commissioners***



Tahir Ferdian
Komisaris Utama
President Commissioner



Kwek Kie Jen
Komisaris
Commissioner



Albertus Banunaek
Komisaris Independen
Independent Commissioners

**Dewan Direksi
*Board of Directors***



Annie Halim
Direktur Utama
President Director



Edward Halim
Direktur
Director



Handry Soesanto
Direktur
Director



Sugihardjo
Direktur Independen
Independent Director

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2017 dan 2016**

**Beserta
Laporan Auditor Independen**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat pernyataan direksi	
Laporan auditor independen	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6
Laporan arus kas konsolidasian	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 71



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN
PT BUMI CITRA PERMAI, Tbk. (PERUSAHAAN) DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA 1 JANUARI 2016/31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|-------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Annie Halim |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat |
| Alamat sesuai KTP | : | Jl. Mangga Besar IVE No. 12A RT 007/002 Taman Sari, Jakarta Barat |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Handry Soesanto |
| Alamat Kantor | : | Jl. Kramat Raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat |
| Alamat sesuai KTP | : | Apartemen Green Bay Tower B Lt. 10 Unit BC RT 002/010
Pluit - Penjaringan, Jakarta Utara |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2018



Annie Halim
Direktur Utama

Handry Soesanto
Direktur Keuangan



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AP18032907RN1

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Registered Public Accountants
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.109/KM.1/2013

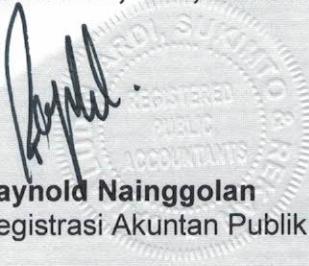
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Citra Permai Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara kolektif disebut sebagai informasi keuangan entitas induk. Informasi ini disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, serta sebagai dasar untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan entitas induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Raynold Nainggolan
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1317

29 Maret 2018

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,4	5.670.209.092	8.891.667.627
Piutang usaha	2f,5	16.353.105.127	10.726.892.474
Piutang lain-lain	2f,7	10.642.098.912	5.165.967.170
Persediaan (aset lancar)	2g,6	127.638.727.065	120.776.283.602
Tanah belum dikembangkan (aset lancar)	2g,10	94.943.403.000	94.943.403.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2h,8	6.436.895.515	3.850.541.379
Pajak dibayar dimuka	2l,19a	10.429.754.605	10.661.925.399
Jumlah Aset Lancar		<u>272.114.193.316</u>	<u>255.016.680.651</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak berelasi	2r,18,32	3.269.898.043	2.834.273.899
Bank dibatasi penggunaannya	9	3.402.534.757	11.922.658.427
Persediaan (aset tidak lancar)	2g,6	38.903.124.250	26.559.498.636
Tanah belum dikembangkan (aset tidak lancar)	2g,10	287.280.324.700	287.794.432.700
Uang muka pembelian tanah	11	196.476.785.774	157.803.942.004
Aset tetap - bersih	2i,2n,12	34.492.455.524	35.952.862.569
Hak penggunaan bangunan - bersih	13	4.107.579.893	4.427.762.098
Aset tidak lancar lainnya	14	3.400.333.000	6.825.633.000
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>571.333.035.941</u>	<u>534.121.063.333</u>
JUMLAH ASET		<u>843.447.229.256</u>	<u>789.137.743.984</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank			
Utang bank	23	87.960.119.371	87.812.490.319
Utang usaha	15	8.627.396.688	4.987.985.848
Utang pajak	21,19b,28	6.900.466.785	11.210.696.600
Biaya masih harus dibayar	20	6.813.221.687	8.165.507.247
Uang muka penjualan	2j	96.867.240.247	46.737.788.000
Pendapatan diterima dimuka		30.461.608	10.664.292
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	23	1.500.000.000	1.250.000.000
Utang pembiayaan	22	250.529.495	423.585.057
Utang lain-lain	16	20.439.864.845	2.494.425.004
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>229.389.300.726</u>	<u>163.093.142.366</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	23	3.070.183.865	4.800.311.556
Utang pembiayaan	22	103.942.331	190.104.857
Utang lain-lain	16	55.113.702.193	56.978.575.968
Utang pihak berelasi	2r,18,32	3.449.453.530	4.560.438.040
Uang muka penjualan	21	184.715.198.522	243.220.846.428
Liabilitas imbalan kerja	2k,24	6.249.628.283	9.803.062.364
Uang jaminan	17	1.179.851.700	1.126.701.700
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>253.881.960.424</u>	<u>320.680.040.913</u>
Jumlah Liabilitas		<u>483.271.261.150</u>	<u>483.773.183.280</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham	25	142.991.552.500	142.991.552.500
Modal dasar -			
2.800.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
1.429.915.525 saham			
Tambahan modal disetor	26	5.289.006.517	5.279.106.517
Penghasilan komprehensif lain		979.788.719	(291.985.794)
Saldo laba		<u>204.513.475.761</u>	<u>151.847.813.612</u>
Jumlah		353.773.823.497	299.826.486.835
Kepentingan nonpengendali		<u>6.402.144.612</u>	<u>5.538.073.870</u>
Jumlah Ekuitas		360.175.968.109	305.364.560.705
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>843.447.229.256</u>	<u>789.137.743.984</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN	2j,28	189.037.576.143	227.824.738.771
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,6,29	<u>71.693.041.204</u>	<u>104.587.601.982</u>
LABA BRUTO		117.344.534.939	123.237.136.789
BEBAN USAHA			
Beban pemasaran	2j,30	(2.159.058.712)	(3.893.002.785)
Beban administrasi dan umum	2j,30	<u>(48.507.257.745)</u>	<u>(45.019.451.283)</u>
Total Beban Usaha		<u>(50.666.316.457)</u>	<u>(48.912.454.068)</u>
LABA USAHA		66.678.218.482	74.324.682.721
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan lain-lain	2j,31a	8.802.128.279	9.626.261.503
Beban bunga	31b	(12.476.190.374)	(19.872.809.979)
Beban lain-lain	2j,31b	<u>(1.182.917.441)</u>	<u>(3.292.396.242)</u>
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(4.856.979.536)</u>	<u>(13.538.944.718)</u>
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		61.821.238.946	60.785.738.003
BEBAN PAJAK FINAL	19	<u>(6.188.079.530)</u>	<u>(9.568.799.601)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		55.633.159.416	51.216.938.402
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2l,19c	<u>(2.103.526.526)</u>	<u>(1.789.009.910)</u>
LABA BERSIH		53.529.632.889	49.427.928.492
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	24	<u>1.271.774.513</u>	<u>331.842.545</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>54.801.407.402</u>	<u>49.759.771.037</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		52.665.662.149	49.292.513.166
Kepentingan nonpengendali		<u>863.970.742</u>	<u>135.415.326</u>
		<u>53.529.632.889</u>	<u>49.427.928.492</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		53.937.436.661	49.624.355.711
Kepentingan nonpengendali		<u>863.970.742</u>	<u>135.415.326</u>
		<u>54.801.407.402</u>	<u>49.759.771.037</u>
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	2q,27	<u>36,83</u>	<u>34,70</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							
	Saldo Laba							
	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Penghasilan Komprehensif Lain	Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2016	142.991.552.500	4.840.106.517	(623.828.339)	70.000.000	102.485.300.446	249.763.131.124	5.341.658.544	255.104.789.669
Pencadangan saldo laba ditentukan penggunaanya	-	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	-	439.000.000	-	-	-	439.000.000	61.000.000	500.000.000
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	331.842.545	-	49.292.513.166	49.624.355.711	135.415.326	49.759.771.037
Saldo 31 Desember 2016	142.991.552.500	5.279.106.517	(291.985.794)	80.000.000	151.767.813.612	299.826.486.835	5.538.073.870	305.364.560.706
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	-	9.900.000	-	-	-	9.900.000	100.000	10.000.000
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	1.271.774.513	-	52.665.662.149	53.937.436.662	863.970.742	54.801.407.403
Saldo per 31 Desember 2017	142.991.552.500	5.289.006.517	979.788.719	80.000.000	204.433.475.761	353.773.823.497	6.402.144.612	360.175.968.109

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	177.049.627.280	398.167.123.633
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran kontraktor dan pemasok	(124.374.451.446)	(231.999.009.251)
Pengeluaran kas untuk karyawan	(29.052.233.359)	(39.685.605.544)
Pembayaran kas untuk operasional lainnya	<u>(12.117.587.677)</u>	<u>(13.648.310.160)</u>
Arus kas diperoleh untuk operasi	11.505.354.798	112.834.198.677
Penerimaan bunga	1.036.909.454	1.824.134.849
Pembayaran beban keuangan	(12.473.491.731)	(19.872.809.979)
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(8.015.640.675)</u>	<u>(5.932.654.154)</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(7.946.868.153)</u>	<u>88.852.869.393</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(1.592.189.009)	(3.161.620.257)
Hak penggunaan bangunan	-	(400.000.000)
Bank yang dibatasi penggunaannya	8.520.123.670	16.962.543.465
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	<u>834.290.205</u>	<u>(614.260.000)</u>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>7.762.224.866</u>	<u>12.786.663.209</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	(1.332.498.639)	(18.785.836.311)
Pembayaran utang pembiayaan	(259.218.088)	(1.896.163.597)
Utang jaminan	-	137.000.000
Pihak berelasi	(1.464.998.520)	(77.998.815.202)
Tambahan Modal disetor - pengampunan pajak	<u>19.900.000</u>	<u>500.000.000</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.036.815.247)</u>	<u>(98.043.815.110)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	<u>(3.221.458.534)</u>	<u>3.595.717.492</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>8.891.667.627</u>	<u>5.295.950.137</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>5.670.209.092</u>	<u>8.891.667.627</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Citra Permai Tbk ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 2 tanggal 3 Mei 2000 yang dibuat dihadapan Abdullah Ashal, Notaris di Jakarta ("Akta Pendirian") Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-19932.HT.01.01-TH 2000, tanggal 7 September 2000, dan telah didaftarkan di Daftar Perusahaan sesuai UU No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Nomor Tanda Daftar Perusahaan 090517039407 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 2105/BH.09.05/X/2001, tanggal 25 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 10, tanggal 1 Februari 2002, Tambahan No. 1101.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 9, tanggal 6 Mei 2009, dibuat dihadapan Robert Purba, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, ("Akta No. 9/2009"), yang antara lain memuat persetujuan Pemegang saham tentang (i) perubahan status Perusahaan dari sebelumnya Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, (ii) persetujuan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 setiap saham melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat disertai waran sebanyak-banyaknya 245.000.000 waran dengan nilai nominal sebesar Rp100 setiap waran. Akta No. 9/2009 tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU.21310.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 18 Mei 2009. Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat melalui penawaran dan pencatatan pada Bursa Efek Indonesia dengan Tanggal Efektif 30 November 2009.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah mengadakan usaha dibidang real estat, pembangunan, perdagangan, pertambangan, jasa, pengangkutan, percetakan dan pertanian. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan usaha sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan usaha real estat dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (*land clearing*), *developer*, pematangan, pemetakan/pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah untuk industri maupun perumahan;
- b) Menyelenggarakan usaha kontraktor guna membongkar segala macam pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum;
- c) Menyelenggarakan usaha perdagangan umum baik atas perhitungan sendiri maupun atas tanggungan pihak lain.

Saat ini kegiatan usaha yang secara efektif telah dijalankan berupa menyelenggarakan usaha real estat dengan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan usaha ini, termasuk pula pembebasan tanah (*land clearing*), *developer*, pematangan, pemetakan/pengkaplingan dan penjualan tanah, baik tanah untuk industri maupun perumahan.

Perusahaan berkantor pusat di Jl. Kramat Raya No. 32-34, Senen, Jakarta Pusat 10450 dan mempunyai lokasi Kawasan Industri di Tangerang dengan usaha Kawasan untuk industri dan pembangunan pergudangan industri, rumah kantor (ruko) dan perumahan (*Three In One*) di Desa Peusar dan Budimulya, Kecamatan Panongan, Enamraksa - Cikupa, Kabupaten Tangerang, propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2003.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (*Lanjutan*)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Dewan Komisaris		
Komisaris utama	Tahir Ferdian	Tahir Ferdian
Komisaris	Kwek Kie Jian	Kwek Kie Jian
Komisaris independen	Albertus Banunaex	Agoestiar Zoebier
Direksi		
Direktur utama	Annie Halim	Annie Halim
Direktur	Edward Halim	Edward Halim
Direktur	Handry Soesanto	Rudi Wijaya
Direktur tidak terafiliasi	Sugihardjo	Sugihardjo
Komite Audit		
Ketua	Albertus Banunaex	Agoestiar Zoebier
Anggota	Denni Pratama Karel	Suhendra
Anggota	Aris Kartawijaya	Denni Pratama Karel

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebanyak 194 karyawan dan 197 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi dan Komisaris, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp3.575.000.000 dan Rp1.375.000.000, dan untuk satu tahun yang berakhir 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp3.440.000.000 dan Rp1.345.000.000.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan memiliki secara langsung Entitas Anak (selanjutnya bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Nama Entitas	Percentase Kepemilikan		Bidang usaha	Mulai Kegiatan Operasional	Domicili	Total Aset Sebelum Eliminasi	
	2017	2016				2017	2016
PT Millennium Power	79%	79%	Penyediaan tenaga listrik	-	Indonesia	7.724.090.805	# 9.211.406.205
PT Milwater Pratama Mandiri	60%	60%	Penyediaan air	2013	Indonesia	22.365.727.422	21.496.812.740
PT Citra Permai Pesona	99%	99%	Real estate	-	Indonesia	25.931.731	48.457.381

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut ini adalah SAK yang telah diterbitkan, dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017 yang penerapannya tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan"
- ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Berikut ini adalah standar dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan"

Manajemen masih mengevaluasi atas dampak penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

b. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anaknya). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup. Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang Sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi kelaba rugi atau ditransfer langsung kesaldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

c. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar asset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar asset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontijensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontijensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset netto.

Pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

(ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dicatat pada ekuitas.

(iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan untuk mentranslasi nilai aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548	13.436

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang usaha dan non usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan / dimaksudkan diselesaikan dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Penagihan kembali dikemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari bangunan pergudangan, bangunan ruko yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual. Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan meliputi biaya pembelian serta biaya lainnya yang dapat diatribusikan dengan perolehan barang, kecuali yang dapat ditagih kembali kepada kantor pajak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurang terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Aset tetap kecuali tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode masa manfaat aset yang dinyatakan sebagai berikut:

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Jenis Aset Tetap	Taksiran Masa Manfaat
Bangunan	10 - 20 tahun
Bangunan dan sarana <i>Water Treatment Plan</i> (WTP)	20 tahun
Instalasi Pipa air WTP	10 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat-alat berat	4 - 8 tahun
Perabot dan peralatan kantor	2 - 4 tahun
Peralatan proyek	2 - 4 Tahun

Manajemen menelaah masa manfaat asset, metode penyusutan dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan asset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan asset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan asset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode asset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*). Pendapatan dari penjualan real estat diakui secara penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- 1) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b) Harga jual akan tertagih;
 - c) Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
 - d) Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kapling tanah yang dijual seperti Liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
 - e) Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

- 2) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah hunian, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari:
 - a) Proses penjualan telah selesai;
 - b) Harga jual akan tertagih;
 - c) Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi punya kewajiban yang signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi kriteria pengakuan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit, dengan prosedur pengakuan sebagai berikut:

- a) Penjual tidak mengakui pendapatan atas transaksi penjualan unit real estat, penerimaan pembayaran dari pelanggan dibukukan sebagai uang muka;
 - b) Piutang dari penjualan transaksi unit real estat tidak diakui; dan
 - c) Unit real estat tersebut tetap dicatat sebagai aset penjual, demikian juga dengan liabilitas yang terkait dengan unit real estat tersebut, walau liabilitas tersebut telah dialihkan kepada pelanggan.
- 3) Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:
 - a) proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai terpenuhi;
 - b) jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c) jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dicatat pada laporan posisi keuangan dan pendapatan sewa secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku diperhitungkan dalam laporan laba-rugi komprehensif dan diamortisasikan dengan metode garis lurus.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan kapling / lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan gudang, rumah toko atau rumah kantor, rumah hunian dan rumah gerai ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan / konstruksi yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban yang masih harus dibayar" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Penjualan" periode berjalan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

4. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori, yaitu (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas - yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pemulihan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang diukur dengan menggunakan model revaluasi yang diperlukan oleh PSAK yang lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset bersangkutan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

q. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

r. Transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dalam menyiapkan laporan keuangannya, yang terdiri dari:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau kelompok Perusahaan;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

s. Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjenси pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut ini dimana pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan telah dibuat dan dimana hasil actual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan secara material dapat mempengaruhi hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan di periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(a) Penurunan nilai aset non keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan

(b) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan biaya tertentu selama estimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

(c) Nilai realisasi neto persediaan

Grup menelaah nilai tercatat dari persediaan pada setiap tanggal pelaporan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi nilai realisasi neto. Estimasi dari nilai realisasi menggunakan beberapa asumsi, termasuk perkiraan harga persediaan dan estimasi biaya untuk menyelesaikan persediaan ke produk yang dapat dijual.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

t. *Goodwill*

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

u. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya surat keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak jika pengakuan atas aset atau liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui dalam pos tambahan modal disetor di ekuitas. Tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Perusahaan mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2j. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lalu dan bantuan dari spesialis.

Penurunan Nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (*Lanjutan*)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat properti investasi dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat property investasi dan aset tetap.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kas (Rupiah)		
Kas besar	915.902.801	1.597.341.734
Kas kecil	92.834.386	85.903.612
Jumlah Kas	<u>1.008.737.187</u>	<u>1.683.245.346</u>
 Bank		
<u>Perusahaan</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.595.910.577	2.280.653.963
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581.232.889	892.938.647
Bank Jabar, Banten	369.190.293	359.192.054
PT Bank Artha Graha	187.704.144	793.021.982
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.253.233	136.495.909
PT Bank Bukopin (Tabungan Siaga)	23.218.011	23.218.011
PT Bank ICBC Indonesia	10.931.137	-
PT Bank Sinar Mas	10.000.000	10.000.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	8.315.900	8.789.743
PT Bank Harda Internasional	4.543.153	-
PT Bank Syariah Mandiri	906.565	1.130.328
PT Bank Rebo	-	1.038.004
PT Bank Capital Indonesia Tbk	144.157.072	142.564.090
<u>Pihak berelasi</u>		
PT BPR Danatama Indonesia	160.807.536	208.252.502

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (*Lanjutan*)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	114.574.877	236.127.049
PT BPR Danatama Indonesia	44.726.519	
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>1.269.000.000</u>	<u>2.115.000.000</u>
Jumlah Bank	<u>4.661.471.905</u>	<u>7.208.422.281</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>5.670.209.092</u>	<u>8.891.667.627</u>

Seluruh rekening bank kecuali PT BPR Danatama Indonesia (Catatan 32), merupakan pihak ketiga. Deposito berjangka pendek ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk jatuh tempo tanggal 20 Januari 2017 dan diperpanjang secara otomatis setiap bulannya dengan tingkat bunga 4,75% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Piutang cicilan		
Iman Salim	3.272.500.000	-
PT Matahari Sukses Sejahtera	2.069.375.000	2.069.375.000
PT Quantumplast Indonesia	1.609.700.061	1.609.700.061
Maxwell Arthur Sopamena	1.098.482.000	-
PT Global Hanstama Jaya	660.000.000	-
PT Investasi Lestari Megah	285.800.000	-
Lain-lain di bawah Rp 1 Miliar	<u>5.168.200.109</u>	<u>5.273.777.946</u>
Jumlah Piutang Cicilan	<u>14.164.057.170</u>	<u>8.952.853.007</u>
 Piutang maintenance fee	 618.649.798	 489.774.510
Piutang pemasangan line telepon	56.980.000	74.876.500
Piutang usaha lainnya (sewa alat berat)	<u>230.455.500</u>	<u>230.455.500</u>
Piutang Usaha Perusahaan	<u>15.070.142.468</u>	<u>9.747.959.517</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (*Lanjutan*)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Entitas Anak ; PT Milwater Pratama Mandiri		
Piutang pemakaian air pelanggan	1.211.384.071	903.806.318
Piutang pemasangan instalasi pipa	43.983.908	43.983.908
Piutang pemeliharaan meteran air dan biaya tetap	27.594.680	31.142.730
Jumlah Piutang Usaha Entitas Anak	<u>1.282.962.659</u>	<u>978.932.956</u>
Jumlah Piutang Usaha Konsolidasian	<u>16.353.105.127</u>	<u>10.726.892.474</u>

Berikut ini rincian piutang usaha berdasarkan kelompok umur sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Belum jatuh tempo	1.489.237.897	2.964.142.284
Jatuh tempo 1 sampai 3 bulan	1.976.619.757	535.039.525
Jatuh tempo 3 sampai 6 bulan	4.128.642.859	1.681.909.586
Jatuh tempo > 6 bulan	8.758.604.614	5.545.801.079
Jumlah Piutang Usaha	<u>16.353.105.127</u>	<u>10.726.892.474</u>

Berdasarkan penelaahan atas piutang usaha pada tanggal laporan baik secara individual maupun kolektif, Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut akan tertagih. Perusahaan mempunyai kesepakatan dengan pelanggan, dimana Perusahaan baru akan menyerahkan sertifikat tanah dan bangunan jika pelanggan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Tanah dalam pengembangan	102.540.539.447	86.981.047.503
Bangunan dalam pengembangan	63.845.655.840	60.167.685.291
Persediaan - Instalasi Telepon	<u>31.229.000</u>	<u>31.739.500</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (*Lanjutan*)

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Jumlah Persediaan - Perusahaan	166.417.424.287	147.180.472.294
Persediaan aset tidak lancar (<i>di atas satu tahun</i>)	<u>(38.903.124.250)</u>	<u>(26.559.498.636)</u>
Jumlah Persediaan - aset lancar	127.514.300.037	120.620.973.658
Persediaan - Entitas anak (PT MPM)	<u>124.427.028</u>	<u>155.309.944</u>
Jumlah Persediaan - Aset Lancar	<u>127.638.727.065</u>	<u>120.776.283.602</u>

Mutasi atas penambahan dan pengurangan / pelepasan atas tanah dalam pengembangan (Kapling siap bangun / KSB) dan Bangunan dalam pengembangan sebagai beban pokok (Catatan 29), adalah sebagai berikut:

	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan (Pembangunan)	Pengurangan (Beban pokok)	Saldo Akhir 31 Desember 2017
Perusahaan				
Tanah dalam pengembangan				
Biaya perolehan tanah	20.675.343.477	45.208.200.000	18.545.292.543	47.338.250.934
Pematangan tanah	33.880.256	-	17.046.383	16.833.873
Cutt dan fill	35.311.315.292	14.630.860.996	22.475.966.250	27.466.210.037
Infrastruktur, saluran, listrik, telepon dan turap	17.324.542.637	11.762.176.481	10.454.287.999	18.632.431.119
Sertifikat, perijinan dan advis	5.629.961.158	1.725.537.026	3.258.900.076	4.096.598.108
Lain-lain	8.006.004.684	<u>1.272.237.441</u>	<u>4.288.026.749</u>	<u>4.990.215.376</u>
Jumlah Persediaan Tanah Dalam Pengembangan	<u>86.981.047.503</u>	<u>74.599.011.944</u>	<u>59.039.520.000</u>	<u>102.540.539.447</u>
Beban kontruksi Bangunan				
Gudang dan Rumah toko				
Bangunan siap untuk dijual				
Bangunan Ruko (pojok) Blok A.11	506.207.308	-	-	506.207.308
Bangunan Ruko (tengah) Blok A.11	2.322.381.558	-	1.161.190.780	1.161.190.778
Bangunan Gudang M-Big Blok E.2	778.522.894	-	-	778.522.894
Bangunan Rumah karyawan type RSS	106.636.830	-	-	106.636.830
Bangunan dalam pelaksanaan				
Bangunan Gudang S-Big Blok L2	16.836.972.680	56.970.000	3.668.350.024	13.225.592.656
Bangunan Gudang S-Big Blok J7, J8 dan J9	5.467.407.165	-	781.058.166	4.686.348.999
Bangunan Gudang S-Big Blok K2	-	5.125.930.000	-	5.125.930.000

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (*Lanjutan*)

	Saldo Awal 1 Januari 2017	Penambahan (Pembangunan)	Pengurangan (Beban pokok)	Saldo Akhir 31 Desember 2017
Bangunan Gudang Blok A.22	2.568.640.000	-	-	2.568.640.000
Bangunan Gudang M-Big Blok J8 dan J9	7.590.058.220	176.070.000	3.288.096.095	4.478.032.125
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	11.340.710.636	8.593.459.364	1.424.628.750	18.509.541.250
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	12.650.148.000	-	-	12.650.148.000
Bangunan Gudang S-Big Blok K5	-	48.865.000	-	48.865.000
Jumlah Persediaan Bangunan Gudang	60.167.685.291	14.001.294.364	10.323.323.815	63.845.655.840
Persediaan Material Non Properti				
Persediaan instalasi pemasangan telepon	31.739.500	72.971.000	73.481.500	31.229.000
Jumlah Persediaan Perusahaan	147.180.472.294	88.673.277.308	69.436.325.315	166.417.424.287
Bangunan dalam pelaksanaan; bagian aset tidak lancar				
Bangunan Gudang Blok K3	(11.340.710.636)	(8.593.459.364)	(1.424.628.750)	(18.509.541.250)
Bangunan Gudang Blok L3	(12.650.148.000)	-	-	(12.650.148.000)
Bangunan Gedung Blok K2	-	(5.125.930.000)	-	(5.125.930.000)
Bangunan Gedung Blok K5	-	(48.865.000)	-	(48.865.000)
Bangunan Gudang Blok A.22	(2.568.640.000)	-	-	(2.568.640.000)
Jumlah Persediaan Bagian Aset Tidak Lancar	(26.559.498.636)	(13.768.254.364)	(1.424.628.750)	(38.903.124.250)
Jumlah Persediaan Bagian Aset Lancar	120.620.973.658			127.514.300.037
Entitas Anak; PT Milwater Pratama Mandiri (MPM)				
Persediaan chemical dan obat	14.482.679	168.053.706	126.054.293	56.482.092
Persediaan material instalasi	98.690.901	87.956.750	160.839.079	25.808.572
Persediaan material listrik dan panel	42.136.364	-	-	42.136.364
Jumlah Persediaan Entitas Anak (Aset Lancar)	155.309.944	256.010.456	286.893.372	124.427.028
Jumlah Persediaan Konsolidasian Bagian dari Aset Lancar	120.776.283.602	256.010.456	286.893.372	127.638.727.065

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (*Lanjutan*)

	Saldo Awal 1 Januari 2016	Penambahan (Pembangunan)	Pengurangan (Beban pokok)	Saldo Akhir 31 Desember 2016
Perusahaan				
Tanah dalam pengembangan				
Biaya perolehan tanah	34.609.171.984	10.234.497.000	24.168.325.507	20.675.343.477
Pematangan tanah	74.018.908	-	40.138.652	33.880.256
Cutt dan fill	52.776.989.349	18.737.151.037	36.202.825.094	35.311.315.292
Infrastruktur, Saluran, listrik, telepon dan Turap	26.228.870.093	9.770.893.855	18.675.221.312	17.324.542.637
Sertifikat, Perijinan dan advis	7.577.183.247	3.868.371.718	5.815.593.807	5.629.961.158
Lain-lain	4.200.034.528	6.889.881.084	3.083.910.928	8.006.004.684
Jumlah Persediaan Tanah Dalam Pengembangan	125.466.268.109	49.500.794.694	87.986.015.300	86.981.047.503
Beban kontruksi Bangunan				
Gudang dan Rumah toko				
Bangunan siap untuk dijual				
Bangunan Ruko (pojok)				
Blok A.11	506.207.308	-	-	506.207.308
Bangunan Ruko (tengah)				
Blok A.11	2.322.381.558	-	-	2.322.381.558
Bangunan Gudang M-Big				
Blok E.2	778.522.894	-	-	778.522.894
Bangunan Rumah karyawan type RSS	106.636.830	-	-	106.636.830
Bangunan dalam pelaksanaan				
Bangunan Gudang S-Big				
Blok L2	22.693.311.000	-	5.856.338.320	16.836.972.680
Bangunan Gudang S-Big				
Blok J7, J8 dan J9	6.248.465.332	-	781.058.167	5.467.407.165
Bangunan Gudang Blok A.22	2.319.551.000	249.089.000	-	2.568.640.000
Bangunan Gudang M-Big				
Blok J8 dan J9	16.000.305.469	176.070.000	8.586.317.249	7.590.058.220
Bangunan Gudang M-Big				
Blok K3	4.478.328.636	6.862.382.000	-	11.340.710.636
Bangunan Gudang M-Big				
Blok L3	12.650.148.000	-	-	12.650.148.000
Jumlah Persediaan Bangunan Gudang	68.103.858.027	7.287.541.000	15.223.713.736	60.167.685.291
Persediaan Material Non Properti				
Persediaan Instalasi pemasangan telepon	12.726.500	89.136.000	70.123.000	31.739.500
Jumlah Persediaan Perusahaan	193.582.852.636	56.877.471.694	103.279.852.036	147.180.472.294

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (*Lanjutan*)

	Saldo Awal 1 Januari 2016	Penambahan (Pembangunan)	Pengurangan (Beban pokok)	Saldo Akhir 31 Desember 2016
Bangunan dalam pelaksanaan; bagian aset tidak lancar				
Bangunan Gudang M-Big Blok K3	(4.478.328.636)	(6.862.382.000)	-	(11.340.710.636)
Bangunan Gudang M-Big Blok L3	(12.650.148.000)	-	-	(12.650.148.000)
Bangunan Gudang Blok A.22	(2.319.551.000)	(249.089.000)	-	(2.568.640.000)
Jumlah Persediaan Bagian Aset Tidak Lancar	(19.448.027.636)	(7.111.471.000)	-	(26.559.498.636)
Jumlah Persediaan Bagian Aset Lancar	174.134.825.000	49.766.000.694	103.279.852.036	120.620.973.658
Entitas anak; PT Milwater Pratama				
Mandiri (MPM)				
Persediaan chemical dan obat	13.583.554	114.506.227	113.607.102	14.482.679
Persediaan material instalasi	105.158.355	150.564.286	157.031.740	98.690.901
Persediaan material listrik dan panel	42.136.364	-	-	42.136.364
Jumlah Persediaan Entitas Anak (Aset Lancar)	160.878.273	265.070.513	270.638.842	155.309.944
Jumlah Persediaan Konsolidasian Bagian dari Aset Lancar	174.295.703.273	50.031.071.207	103.550.490.878	120.776.283.602

Berikut ini rincian luas tanah dalam pengembangan untuk desa Peusar dan Budi Mulya serta desa Kaduagung, Kecamatan Tigaraksa - Cikupa, Kabupaten Tangerang, sebagai berikut:

	31 Desember 2017 (m²)	31 Desember 2016 (m²)
Persediaan tanah yang tersedia awal (100%)	262.147	436.096
Penambahan tanah dikembangkan (reklass dari tanah belum dikembangkan)		
Desa Peusar	150.694	-
Desa Kaduagung	-	120.395
Saldo tanah dikembangkan siap dijual-akhir	412.841	556.491

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (*Lanjutan*)

	31 Desember 2017 (m²)	31 Desember 2016 (m²)
Tanah dalam pengembangan tersedia untuk dijual (70%)	288.989	389.542
Tanah kasiba dan tanah untuk bangunan yang terjual (Catatan 28)	<u>(108.967)</u>	<u>(206.039)</u>
Jumlah Tanah Dalam Pengembangan Tersedia Untuk Dijual - Akhir	<u>180.022</u>	<u>183.503</u>

Seluruh persediaan untuk tanah dikembangkan (Kapling siap bangun / KSB) dan Bangunan dalam pengembangan (Gudang dan Ruko) berada di desa Peusar serta desa Kaduagung Cikupa Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang (Kawasan Industri Millenium Cikupa-Tigaraksa).

Penambahan perolehan tanah yang dikembangkan untuk Kapling siap bangun (Kasiba) seluruhnya merupakan pengalihan dari Tanah belum dikembangkan untuk desa Kaduagung dan Margasari; pada tahun 2017 seluas 15,069 Ha dan tahun 2016 seluas 12,039 Ha, seluruhnya Tanah yang telah dikembangkan berlokasi di desa Peusar dan desa Kaduagung, Kecamatan Penongan yang berlokasi masih dalam Kawasan Industri Millenium.

Berikut ini rincian Luas Bangunan gudang dan rumah toko (ruko) dalam pengembangan sebagai berikut:

	31 Desember 2017 (dalam m²)	31 Desember 2016 (dalam unit)	31 Desember 2017 (dalam m²)	31 Desember 2016 (dalam unit)
Saldo awal Bangunan Gudang dan Ruko, Rukan dalam pengembangan	42.060	92 unit	49.048	109 unit
Pembangunan Gudang dan Ruko	1.770	6 unit	-	-
Penjualan Bangunan Gudang dan Rukan unit selesai	<u>(2.564)</u>	<u>(12 unit)</u>	<u>(6.988)</u>	<u>(17 unit)</u>
Jumlah	<u>41.266</u>	<u>86 unit</u>	<u>42.060</u>	<u>92 unit</u>

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Piutang karyawan	826.610.579	1.079.214.579
Piutang lain-lain	<u>9.815.488.333</u>	<u>4.086.752.591</u>
Jumlah Piutang Lain-lain	<u>10.642.098.912</u>	<u>5.165.967.170</u>

Piutang karyawan pelunasannya saat pembayaran gaji periode berikutnya, piutang lain-lain merupakan pinjaman sementara oleh pihak ketiga.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Uang muka perolehan bangunan dan renovasi	3.833.473.639	1.326.529.867
Komisi penjualan	642.693.759	59.569.951
Uang muka pengurusan SPH dan PPJB tanah	385.319.415	385.319.415
Asuransi	182.492.370	189.419.222
Uang muka proyek	128.499.450	100.000.000
Uang muka pembelian kendaraan dan peralatan	125.890.873	38.875.000
Uang Muka Lainnya	115.842.750	18.530.250
Perjinian / biaya ukur	57.771.026	-
Uang muka pembelian aset	-	77.298.523
Lain-lain	964.912.233	1.654.999.151
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	6.436.895.515	3.850.541.379

Saldo biaya dibayar dimuka untuk Asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp182.492.370 dan Rp189.419.222, dan komisi penjualan merupakan komisi penjualan yang belum diakui penjualannya dan masih dalam uang muka penjualan (Catatan 11 dan 21).

9. BANK DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun merupakan rekening giro dan deposito retensi pada:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Deposito Retensi KPG, Bank Artha Graha, Bekasi	2.938.267.226	11.276.273.826
Bank Jabar, Banten (Rekening giro <i>escrow</i>)	348.267.531	344.234.601
Deposito retensi pada Bank Jabar, Banten	116.000.000	116.000.000
PT Bank Harda [a/c. 116.813.8446] - <i>Escrow</i>	-	186.150.000
Jumlah Saldo Bank yang Dibatasi Penggunaannya	3.402.534.757	11.922.658.427

Untuk saldo bank rekening giro *escrow* pada Bank Jabar Banten, yang dana berasal dari Penjualan Gudang S-Big Blok F5 No. 2 dan Gudang M-Big Blok F4 No. 1 dengan fasilitas Kredit Perolehan Gudang (KPG) dari Bank Jabar Banten, dimana dari jumlah KPG dipotong sebagai Jaminan / Retensi sebesar 20% dari Jumlah KPG dan di-alokasikan masing-masing 10% disetor ke Rekening giro yang dibatasi penggunaanya (*escrow*) dan 10% lagi di depositokan sebagai Deposito retensi dengan tingkat bunga 5% per tahun.

Untuk Deposito retensi pada PT Bank Artha Graha, KC Bekasi, merupakan retensi atas Kredit Pemilikan Gudang dan Kapling Siap Bangun dari PT Bank Artha Graha KC Bekasi.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TANAH BELUM DIKEMBANGKAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Tanah yang belum dikembangkan (aset lancar)	94.943.403.000	94.943.403.000
Tanah yang belum dikembangkan (aset tidak lancar)	<u>287.280.324.700</u>	<u>287.794.432.700</u>
	<u>382.223.727.700</u>	<u>382.737.835.700</u>

Akun ini merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan Perusahaan.

Seluruh tanah tersebut terletak di wilayah Kawasan Industri Millenium - Cikupa Kabupaten Tangerang. Perolehan tanah belum dikembangkan keseluruhan untuk tanah berlokasi Desa Kaduagung seluas 90,56 Ha dan Desa Margasari seluas 33,01 Ha serta desa Matagara seluas 12,71 Ha.

Perolehan tanah belum dikembangkan tersebut sebagian sudah AJB dan sebagian masih dalam proses AJB. Status tanah tersebut ada yang bersertifikat dan ada berupa Girik (SPH).

11. UANG MUKA PEMBELIAN TANAH

Akun tersebut merupakan pengeluaran Perusahaan untuk pembebasan tanah mentah (*land bank*) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Tanah di Kawasan Industri Millenium, Tangerang	<u>196.476.785.774</u>	<u>157.803.942.004</u>

Uang muka pembelian tanah tersebut, merupakan pembayaran uang muka untuk pembebasan tanah yang terletak dalam masih dalam lingkungan Kawasan Industri Millenium, Kecamatan Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang. Jumlah pembayaran yang telah dilakukan berkisar 50% - 75% dan masih dalam proses pengalihan kepemilikan dari Penjual (pemilik tanah masyarakat setempat) ke pemilikan Perusahaan.

Akun ini merupakan pembayaran uang muka pembebasan / pembelian tanah di desa Taban, desa Ancol Pasir dan desa Ranca Buaya, Kabupaten Tangerang, dan Tanah tersebut untuk Pengembangan Property Kawasan Industri di Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, sebagai kelanjutan pengembangan Kawasan Industri Millenium di Kabupaten Tangerang,

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2017
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	155.798.100				155.798.100
Bangunan dan sarana pengelolahan air bersih (Water Treatment Plan)	5.131.789.092			2.616.393.700	7.748.182.792
Instalasi saluran pipa air	2.241.456.818			10.560.934.845	12.802.391.663
Mesin dan peralatan	1.191.249.358	11.000.000			1.202.249.358
Peralatan kantor	3.741.518.100	277.637.000			4.019.155.100
Peralatan proyek	475.246.250				475.246.250
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	8.786.784.696	258.958.273			9.045.742.969
<u>Aset Bangunan dalam Pelaksanaan</u>					
Bangunan kantor BSI					
Kramat Senen	11.642.998.750				11.642.998.750
<u>Entitas anak</u>					
Instalasi pipa air WTP, sarana, laboratorium dan pembangunan gudang	13.062.801.309	1.044.593.736		(13.177.328.545)	930.066.500
Jumlah Biaya perolehan	<u>46.429.642.473</u>	<u>1.592.189.009</u>			<u>48.021.831.482</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	124.638.482	15.579.809			140.218.291
Bangunan dan sarana pengelolahan air bersih (Water Treatment Plan)	1.058.064.066	396.476.892			1.454.540.958
Instalasi saluran pipa air	933.940.334	896.681.380			1.830.621.714
Mesin dan peralatan	495.272.260	165.315.261			660.587.521
Peralatan kantor	3.116.297.481	370.824.149			3.487.121.629
Peralatan proyek	315.176.719	100.342.760		(336.870.234)	78.649.245
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	4.433.390.561	1.107.375.803		336.870.234	5.877.636.599
Jumlah Akumulasi penyusutan	<u>10.476.779.904</u>	<u>3.052.596.054</u>			<u>13.529.375.958</u>
Nilai Buku	<u>35.952.862.569</u>				<u>34.492.455.524</u>

	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2016
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan	155.798.100				155.798.100
Bangunan dan sarana pengelolahan air bersih (Water Treatment Plan)	5.131.789.092				5.131.789.092
Instalasi saluran pipa air	2.241.456.818				2.241.456.818
Mesin dan peralatan	1.160.666.358	30.583.000			1.191.249.358
Peralatan kantor	3.492.124.750	249.393.350			3.741.518.100
Peralatan proyek	475.246.250				475.246.250
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan	8.500.011.969	286.772.727			8.786.784.696

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (*Lanjutan*)

	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Desember 2016
Aset Bangunan dalam Pelaksanaan					
Bangunan kantor BSI Kramat Senen	11.585.498.750	57.500.000	-	-	11.642.998.750
Entitas anak					
Instalasi pipa air WTP, sarana, laboratorium dan pembangunan gudang	9.671.331.909	3.391.469.400	-	-	13.062.801.309
Jumlah Biaya Perolehan	<u>42.413.923.996</u>	<u>4.015.718.477</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>46.429.642.473</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	109.058.671	15.579.811	-	-	124.638.482
Bangunan dan sarana pengelolahan air bersih (Water Treatment Plan)	801.474.610	256.589.456	-	-	1.058.064.066
Instalasi saluran pipa air	709.794.654	224.145.680	-	-	933.940.334
Mesin dan peralatan	309.929.908	185.342.352	-	-	495.272.260
Peralatan kantor	2.665.230.906	451.066.575	-	-	3.116.297.481
Peralatan proyek	207.115.155	108.061.564	-	-	315.176.719
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	3.242.422.107	1.190.968.454	-	-	4.433.390.561
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>8.045.026.012</u>	<u>2.431.753.892</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.476.779.904</u>
Nilai Buku	<u><u>34.368.897.984</u></u>				<u><u>35.952.862.569</u></u>

Seluruh kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Graha Sinar Perkasa, PT Asuransi Raksa Pratama, PT Multi Sukses Cemerlang, PT Asuransi Mitra Maparya dan PT Asuransi Reliance Indonesia dengan nilai pertanggungan senilai Rp7.235.950.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berkeyakinan jumlah nilai tanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi dan perusahaan asuransi tersebut diatas merupakan pihak ketiga.

13. HAK PENGUNAAN BANGUNAN

	Saldo 1 Januari 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2017
Harga Perolehan				
Bangunan kantor	6.122.368.815	-	-	6.122.368.815
Jumlah	<u>6.122.368.815</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.122.368.815</u>
Akumulasi Amortisasi				
Bangunan kantor	1.694.606.717	320.182.205	-	2.014.788.922
Jumlah	<u>1.694.606.717</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.014.788.922</u>
Nilai Tercatat	<u><u>4.427.762.098</u></u>			<u><u>4.107.579.893</u></u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. HAK PENGUNAAN BANGUNAN (*Lanjutan*)

	Saldo 1 Januari 2016	Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2016
Harga Perolehan				
Bangunan kantor	6.122.368.815	-	-	6.122.368.815
Jumlah	6.122.368.815	-	-	6.122.368.815
Akumulasi Amortisasi				
Bangunan kantor	1.374.424.513	320.182.204	-	1.694.606.717
Jumlah	1.374.424.513	-	-	1.694.606.717
Nilai Tercatat	4.747.944.302			4.427.762.098

Hak penguasaan bangunan kantor merupakan Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang (BOT) antara Perusahaan dengan Ny. Henny Halim (Catatan 34).

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun aset tidak lancar lainnya, terdiri dari:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Perusahaan		
Uang jaminan (<i>security deposit</i>)	2.523.093.000	2.523.093.000
Software program akunting	182.400.000	243.200.000
Dana Pensiun (Asuransi Prudensial)	-	2.964.500.000
Entitas Anak		
Biaya Perijinan dan pra-operasional (MPM)	-	400.000.000
Biaya Perijinan dan pra-operasional (PT MP)	694.840.000	694.840.000
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	3.400.333.000	6.825.633.000

Untuk uang jaminan termasuk jaminan (*security deposit*) yang dibayarkan kepada sub-kontraktor untuk pembangunan Jembatan di Kawasan Industri Millenium sebesar Rp2.500.000.000 (Catatan 6).

Untuk aset tidak lancar lainnya Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri) untuk biaya perijinan usaha/sertifikasi dan keperluan lainnya dalam pra-operasional sebesar Rp2.000.000.000 dan di amortisasi selama 5 tahun. Beban amortisasi selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp400.000.000.

Untuk aset tidak lancar lainnya Akun Perangkat lunak (*Software*) untuk Program Akunting dengan nilai pembayaran sebesar Rp304.000.000, dan program tersebut baru jalan dalam tahun 2016 dan mulai Januari 2016 di amortisasi selama 5 tahun dengan metode garis lurus (*straight line method*). Beban amortisasi selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp60.800.000.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha kepada:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Entitas Induk		
PT Nindo Global Nusantara	1.464.672.800	551.580.416
Suherman Mihardja, SH. MH.	1.095.340.000	1.095.340.000
PT Nindo Mitra Makmur	654.635.000	647.140.000
PT Setia Konindo Pratama	624.690.477	440.673.985
Jasa profesional	348.309.839	248.758.250
PT Tirta Interior	230.935.000	230.935.000
PT Nindo Patoembak Sejahtera	-	877.084.000
CV Kalpataru	-	116.100.000
PT Putra Inovasi Utama	-	104.361.633
Utang usaha lain-lain (dibawah Rp100 juta)	<u>3.899.262.719</u>	<u>282.213.524</u>
Sub-jumlah	<u>8.317.845.835</u>	<u>4.594.186.807</u>
Entitas Anak - Pihak berelasi		
PT Setia Konindo Pratama	<u>309.550.853</u>	<u>393.799.040</u>
Jumlah Utang Usaha	<u>8.627.396.688</u>	<u>4.987.985.847</u>

Utang usaha merupakan liabilitas Perusahaan kepada subkontraktor dan suplier atas pembangunan sarana jalan dan saluran serta pembangunan gudang dan ruko.

Utang kepada PT Nindo Global Nusantara merupakan utang atas pekerjaan *cut and fill*.

Utang kepada Tn. Suherman Mihardja, SH.,Mh., merupakan utang atas pembelian / pembesaran Tanah untuk desa Peusar, desa Kaduagung dan desa Margasari seluas 61,66 Ha yang terletak di desa Peusar, desa Kaduagung dan desa Margasari.

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Belum jatuh tempo	2.234.283.020	2.554.357.242
Sudah jatuh tempo:		
1 hari sampai dengan 30 hari	2.122.126.667	992.655.497
31 hari sampai dengan 60 hari	1.359.643.643	402.343.000
61 hari sampai dengan 90 hari	<u>2.911.343.359</u>	<u>1.038.630.109</u>
Jumlah Utang Usaha	<u>8.627.396.689</u>	<u>4.987.985.848</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN - LAIN

Akun Ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Titipan untuk pemesanan (<i>booking fee</i>)	74.397.497.975	58.835.010.471
Tn. Zhao Chun Hui	183.000.000	183.000.000
PT Tiga Delapan Sentosa	58.036.364	58.036.364
Lain-lain	915.032.700	396.954.136
Jumlah utang lain-lain	75.553.567.038	59.473.000.971
Bagian jangka panjang	(55.113.702.193)	(56.978.575.968)
Bagian Jangka Pendek	20.439.864.845	2.494.425.003

Utang jangka panjang terdiri dari dana titipan merupakan titipan yang diterima dari pelanggan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan belum dilakukan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (Surat Konfirmasi Pembelian) dan setelah pengikatan Jual-Beli antara pihak Perusahaan dan Pelanggan / Tenant, maka pihak pembeli berkewajiban membayarkan uang muka kepada Perusahaan sebesar 30% dari harga jual, dan uang titipan sebagai *booking fee* dialihkan sebagai pembayaran sebagian uang muka penjualan, dan Uang titipan untuk pemesanan (*booking fee*) ini dapat dibatalkan (dikembalikan) jika tidak sesuai kesepakatan Jual-Beli dari salah satu Pihak pembeli dan penjual.

17. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Jaminan subkontraktor Kawasan Industri Millennium	359.056.000	374.406.000
PT ARS Asia	13.000.000	13.000.000
PT Sriwijaya Sukses Sejahtera	10.000.000	10.000.000
PT Pilar Teguh Utama	2.200.000	2.200.000
Lain-lain	48.750.000	48.750.000
Entitas Anak (PT MPM)		
Jaminan pelanggan penyambungan pipa air	741.500.000	673.000.000
Jaminan kontraktor	5.345.700	5.345.700
Jumlah Uang Jaminan	1.179.851.700	1.126.701.700

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UANG JAMINAN (*Lanjutan*)

Uang jaminan (*security deposit*) dari tenant / pelanggan yang menempati Kawasan Industri Millenium, merupakan uang untuk jaminan dari sub-kontraktor tenant / pelanggan yang sedang membangun, jika ada kerusakan sarana dan jalan dari pelaksanaan pekerjaan sub-kontraktor tersebut.

18. PIUTANG DAN UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan merupakan piutang dan utang kepada :

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Piutang Pihak Berelasi		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bumi Citra Investindo	385.203.899	385.203.899
Annie Halim	454.070.000	454.070.000
<u>Entitas anak</u>		
PT Setia Pratama Konindo	435.624.144	
Rudy Wijaya	1.995.000.000	1.995.000.000
Jumlah Piutang Pihak Berelasi	<u>3.269.898.043</u>	<u>2.834.273.899</u>
 Utang Pihak Berelasi		
<u>Entitas anak</u>		
PT Setia Pratama Konindo	3.449.453.530	3.449.453.530
Benny Ponto	-	1.110.984.510
Jumlah Utang Pihak Berelasi	<u>3.449.453.530</u>	<u>4.560.438.040</u>

Saldo piutang PT Bumi Citra Investindo (Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan) adalah bunga dari piutang yang pokok pinjamannya sudah dibayarkan.

Utang Entitas anak dari PT Milwater Pratama Mandiri (MPM) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, merupakan pinjaman atas tambahan modal kerja dari pemegang saham, atas pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga pinjaman dan utang tersebut akan dikonversi sebagai penambahan modal saham.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. **Pajak Dibayar Dimuka**

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	315.968.901	-
Pajak Penghasilan - PPh final atas Pengalihan hak tanah dan bangunan (PHATB)	10.113.785.704	10.636.148.925
Pajak Penghasilan - PPh pasal 21	-	9.073.780
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	13.800.000
Pajak Penghasilan - PPh pasal 21	-	2.902.694
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	<u>10.429.754.605</u>	<u>10.661.925.399</u>

Pajak dibayar dimuka untuk Pajak PPh final PHATB, merupakan pembayaran / setoran Pajak final PHATB dari penerimaan Uang muka penjualan dari pelanggan / tenant yang belum diakui Perusahaan sebagai pendapatan tahun berjalan.

Pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai merupakan kelebihan PPN Masukan dari PT Milwater Pratama Mandiri (Entitas anak) usaha Entitas anak pengelolaan dan penyaluran Air bersih di Kawasan Industri Millenium - Cikupa Tangerang, atas penjualan Air bersih tidak dikenakan PPN kepada pelanggan.

b. **Utang Pajak**

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3.775.742.610	8.476.239.063
Pajak Penghasilan pasal 21	1.732.828.782	1.967.599.712
Pajak Penghasilan pasal 23	5.464.492	13.703.858
Pajak Penghasilan pasal 4 (2) atas jasa kontruksi	434.590.936	90.650.108
Pajak Penghasilan non final (PPh ps1 29)	793.184	563.873.908
Pajak Penghasilan pasal 25	951.046.781	98.629.951
Jumlah Utang Pajak	<u>6.900.466.785</u>	<u>11.210.696.600</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2017	2016
Beban Pajak Penghasilan final (PHATB)	(6.188.079.530)	(9.568.799.601)
Beban Pajak Penghasilan non final konsolidasian	(2.103.526.526)	(1.789.009.910)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(8.291.606.056)	(11.357.809.511)

- d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran Laba menurut fiskal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	61.821.238.945	60.785.738.003
Bagian keuntungan Entitas Anak	(2.021.842.774)	(558.320.591)
Taksiran laba Perusahaan sebelum pajak atas penghasilan non final	59.799.396.171	60.227.417.411
Laba Perusahaan atas penghasilan pajak final	(54.636.997.428)	(54.817.214.981)
Taksiran laba Perusahaan sebelum pajak atas penghasilan non final	5.162.398.743	5.410.202.430

Koreksi Fiskal Non Final

Beda tetap

Beban imbalan pasca kerja	67.879.827	59.338.734
Beban jamuan	75.900.038	14.293.223
Sumbangan	56.219.625	19.901.791
Beban pajak	44.717.995	2.569.305
Beban lain-lain	14.642.556	12.634.519
Jumlah Koreksi Fiskal Non Final	259.360.042	108.737.572
Taksiran penghasilan kena pajak non final	5.421.758.785	5.518.940.002
Taksiran beban pajak penghasilan non final	1.355.439.700	1.379.735.000

Kredit Pajak Non Final

PPh pasal 25	(1.320.103.884)	(959.004.558)
PPh pasal 23	(34.542.626)	(58.893.821)
Jumlah Kredit Pajak Non Final	(1.354.646.510)	(1.017.898.379)

**Taksiran Utang / Kurang Bayar
Pajak Penghasilan Non Final**

793.190	361.836.621
----------------	--------------------

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (*Lanjutan*)

	2017	2016
Pendapatan properti atas penghasilan kena pajak final	179.019.338.000	221.365.569.516
Pendapatan lain atas Pengalihan hak atas tanah	-	-
Taksiran Pajak penghasilan final PHATB	(6.188.079.530)	(9.568.799.601)
Kredit pajak PPh final:		
Setoran Pajak PPh final atas PHATB	6.188.079.530	9.568.799.601
Jumlah Utang / Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final PHATB	-	-
Beban pajak penghasilan non final - Perusahaan	(1.355.439.696)	(1.374.473.800)
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(748.086.830)	(414.536.110)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Non Final	(2.103.526.526)	(1.789.009.910)

Peraturan perpajakan

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Pembayaran pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan", pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan direvisi melalui penerbitan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Undang - Undang revisi tersebut berlaku efektif tanggal 1 Januari 2009, mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan non final, dengan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun 2010 dan seterusnya.

Pada bulan September 2016, Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 (PP No. 71/2008) tentang "Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan", direvisi melalui penerbitan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Beban tunjangan prestasi, Bonus dan komisi penjualan	6.782.374.340	3.420.869.297
Beban bunga Bank Capital	-	4.744.444.450
Jamsostek	<u>30.847.347</u>	<u>193.500</u>
Jumlah Biaya Masih Harus Dibayar	<u>6.813.221.687</u>	<u>8.165.507.247</u>

Akun saldo utang atas komisi dan bonus penjualan yang belum dibayar untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 diatas merupakan utang atas tunjangan prestasi, bonus / komisi penjualan yang belum dibayarkan.

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
Uang muka penjualan Kasiba (Kapling siap bangun)	187.278.697.550	197.386.722.018
Uang muka penjualan Gudang dan Rumah toko	<u>94.303.741.218</u>	<u>92.571.912.410</u>
 Utang lain-lain jangka panjang	281.582.438.768	289.958.634.428
 Utang Lain-lain Jangka Pendek	<u>(184.715.198.522)</u>	<u>(243.220.846.428)</u>
	<u>96.867.240.246</u>	<u>46.737.788.000</u>

Akun ini merupakan uang muka penjualan Tanah kapling siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dari pelanggan yang sampai tanggal laporan keuangan proses penjualan yang belum selesai tetapi atas penerimaan uang muka penjualan telah disetorkan untuk Pajak final PHATB. Berikut ini persentase jumlah uang muka penjualan yang telah diterima dari harga jual, sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Kasiba		
1	122.643.500.000	34.851.000.000
50% - 99%	60.173.522.566	152.289.543.120
20% - 49%	6.380.799.984	10.246.178.898
< 20%		

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UANG MUKA PENJUALAN (*Lanjutan*)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Bangunan - Gudang dan Rumah toko		
1	23.810.148.000	3.031.056.000
50% - 99%	67.859.563.717	75.524.358.972
20% - 49%	2.157.519.500	14.016.497.438
< 20%	<u>476.510.000</u>	-
Jumlah	<u>283.501.563.767</u>	<u>289.958.634.428</u>

Kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh (*full accrual method*), pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi. Dan Pendapatan dari penjualan real-estat diakui secara penuh bila seluruh syarat telah terpenuhi.

22. UTANG PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang cicilan kendaraan kepada:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Perusahaan		
PT Dipo Star Finance	277.166.515	204.103.000
PT Indomobil Prima Niaga	89.326.900	171.782.500
PT BCA Finance	26.400.000	55.200.000
PT Plaza Auto Prima	-	53.460.000
PT Astra Sedaya Finance (ACC)	-	41.022.000
Entitas Anak		
PT Mandiri Tunas Finance	<u>-</u>	<u>53.448.000</u>
Jumlah	<u>392.893.415</u>	<u>663.542.500</u>
Bunga cicilan	<u>(38.421.589)</u>	<u>(49.852.586)</u>
Nilai tunai - liabilitas	<u>354.471.826</u>	<u>613.689.914</u>
Bagian utang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(250.529.495)</u>	<u>(423.585.057)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>103.942.331</u>	<u>190.104.857</u>

Tambahan utang cicilan pada bulan April 2017 pada PT Dipo Star Finance untuk 1 Unit Mobil Mitsubishi Colt Diesel FE 71L + Box Aluminium, dengan masa cicilan 36 bulan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG PEMBIAYAAN (*Lanjutan*)

Untuk Utang cicilan / pembiayaan Entitas anak (PT Milwater Pratama Mandiri) utang cicilan untuk 1 unit Mobil Toyota Inova Type G A/T Diesel pada PT Mandiri Tunas Finance dengan masa cicilan 35 (tiga puluh lima) bulan dan berakhir bulan Agustus 2017.

23. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Utang Bank Jangka Pendek		
<u>PT Bank Capital Indonesia Tbk</u>		
Pinjaman Rekening koran (PRK)	460.119.371	312.490.319
Pinjaman Fasilitas Kredit Aksep - I	12.500.000.000	12.500.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit Aksep - II	25.000.000.000	25.000.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit Aksep - III	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	<u>87.960.119.371</u>	<u>87.812.490.319</u>
 Utang Bank Jangka Panjang		
<u>PT Bank Harda Internasional</u>		
Fasilitas Kredit Angsuran (PDA)	4.570.183.865	6.050.311.556
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(1.500.000.000)	(1.250.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u>3.070.183.865</u>	<u>4.800.311.556</u>

Fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk

Perseroan telah mendapatkan fasilitas kredit / pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sesuai Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PT Bank Capital Indonesia Tbk No. 004/MKT-KP/I/2006 tanggal 6 Januari 2006, dan Perusahaan telah mendapat tambahan Fasilitas Pinjaman Aksep menjadi Rp12.500.000.000, sesuai Surat Persetujuan Penambahan Jaminan No. 189A/MKT/KP/VII/2009 tanggal 31 Juli 2009. Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 005/MKT/KP/I/2011 tanggal 17 Januari 2011, dan Surat Persetujuan Penukaran Jaminan No. 006/MKT/KP/I/2011 tanggal 24 Januari 2011, serta Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 011/ADD/BCI-KP/I/2011 tanggal 25 Januari 2011, maksud dan tujuan penggunaan fasilitas kredit yang diberikan untuk "Perputaran Modal Kerja".

Perusahaan telah mendapat dan menyetujui PT Bank Capital Indonesia Tbk, untuk Perpanjangan Fasilitas Kredit untuk Jenis fasilitas kredit; i) Pinjaman Aksep sebesar Rp12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta rupiah), dan ii) Pinjaman dalam Rekening Koran (PRK) dengan plafon kredit sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah), sesuai Surat Persetujuan Perpanjangan No. 009/MKT/KP/I/2013 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung 19 Januari 2013 s/d 19 Januari 2014.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Sesuai Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan / kredit No. 005/ADD/2014 tanggal 21 Januari 2014, telah mendapat persetujuan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, untuk Fasilitas Pinjaman Aksep (PA) sebesar Rp12.500.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Rekening koran (PRK) sebesar Rp500.000.000, telah mendapat Persetujuan Perpanjangan untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 19 Januari 2015.

Pengajuan Perpanjangan Fasilitas kredit atas nama Perusahaan ini telah menyampaikan surat secara tertulis dan menyetujui masing-masing Pihak sebagai penjamin antara lain; i) PT Saptausaha Gemilang, ii) PT Millenium Danatama Sekuritas, iii) Tn Lim Victoria Halim, dan iv) Ny. Josefita Fietje Sumaraw, serta v) Ny. Henny Halim, masing-masing surat tertanggal 15 Januari 2014.

Berdasarkan permohonan pengajuan penambahan fasilitas kredit dengan tujuan untuk modal kerja Perusahaan, dengan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. OL/168/KPO/CCC/VII/2004 tanggal 30 Juni 2014 dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dan pihak bank telah menyetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas perpanjangan kredit

Fasilitas Kredit Berjalan	:	Pinjaman Aksep I sebesar Rp12.500.000.000 Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Plafon Rp500.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit II	:	Pinjaman Aksep II sebesar Rp25.000.000.000
Tambahan Fasilitas Kredit III	:	Pinjaman Aksep III sebesar Rp50.000.000.000
Tingkat suku bunga	:	16%/p.a (<i>floating</i>)
Provisi dan biaya administrasi	:	1%/p.a dan Rp10.000.000
Jangka waktu fasilitas	:	1 (satu) tahun, terhitung 19 Januari 2014 sampai 19 Januari 2015

Jaminan / Agunan Kredit

- i. Tanah dan bangunan (LT 176m² / LB 346m²) SHGB No. 7560 (berakhir hak 18 Maret 2017) a/n Lim Victory Halim, terletak di Jl. Walet Indah V Blok o-6 No. 9, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara,
- ii. Tanah dan bangunan kantor (309m² / 1.236m²) terletak di Jl. Kramat Raya No. 4-6, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHGB No. 603, 605/Kwitang a/n PT Millenium Danatama Sekuritas,
- iii. Tanah dan bangunan (226m² / 600m²) di Jl. Kramat I No. 1 Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHM No. 427/Kwitang a/n Henny Halim,
- iv. Tanah dan bangunan (261m² / 200m²) di Jl. Mustika Raya Blok S Kav. 420 No. 10, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur SHM No. 1541/Rawamangun a/n Josefita Fietje Sumaraw,
- v. Tanah kosong seluas 83.673m² SHGB No. 126 a/n PT Saptausaha Gemilang Indah, terletak di Jl. Desa RT001/09, Pekansari, Kecamatan Cibinong, Kab. Bogor - Jawa Barat.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Berdasarkan permohonan pengajuan penambahan fasilitas kredit dengan tujuan untuk modal kerja Perusahaan, dengan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. OL/012/KPO/CCC/VI/2015 tanggal 21 Januari 2015 dimana, jangka waktu fasilitas berakhir pada tanggal 19 Januari 2016 dan sesuai dengan sura permohonan perpanjangan tanggal 18 Desember 2015. Bersama ini kami menginformasikan bahwa PT Bank Capital Indonesia Tbk dan pihak bank telah menyetujui dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagai berikut:

b. Fasilitas perpanjangan

Fasilitas Kredit	:	Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan Plafon Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah)
Tambahan Fasilitas Kredit	:	Pinjaman Aksep I sebesar Rp12.500.000.000 (dua belas miliar lima ratus juta rupiah)
Tambahan Fasilitas Kredit II	:	Pinjaman Aksep II sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar rupiah)
Tambahan Fasilitas Kredit III	:	Pinjaman Aksep II sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah)
Tingkat Suku Bunga	:	16%/p.a (<i>floating</i>)
Provisi dan biaya administrasi	:	1%/p.a
Jangka waktu fasilitas	:	1 (satu) tahun, terhitung 19 Januari 2016 sampai 19 Januari 2017

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian perpanjangan atas fasilitas ini sedang dalam proses.

Jaminan / Agunan Kredit

- i. Tanah dan bangunan (LT 176m² / LB 346m²) SHGB No. 7560 (berakhir hak 18 Maret 2017) a/n Lim Victory Halim, terletak di Jl. Walet Indah V Blok o-6 No. 9, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara,
- ii. Tanah dan bangunan kantor (309m² / 1.236m²) terletak di Jl. Kramat Raya No. 4-6, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHGB No. 603, 605/Kwitang a/n PT Millenium Danatama Sekuritas,
- iii. Tanah dan bangunan (226m² / 600m²) di Jl. Kramat I No. 1 Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat SHM No. 427/Kwitang a/n Henny Halim,
- iv. Tanah dan bangunan (261m² / 200m²) di Jl. Mustika Raya Blok S Kav. 420 No. 10, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur SHM No. 1541/Rawamangun a/n Josefita Fietje Sumaraw,
- v. Tanah kosong seluas 61.275m² SHGB No. 126 (berakhir hak 9 Oktober 2014) a/n PT Saptausaha Gemilang Indah, terletak di Jl. Desa RT001/09, Pekansari, Kecamatan Cibinong, Kab. Bogor - Jawa Barat.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Fasilitas kredit dari PT Bank Harda International

Perseroan telah mendapatkan fasilitas kredit / pinjaman dari PT Bank Harda Internasional, Fasilitas Kredit PT Bank Harda Internasional No. 013/OL-Krd/BHI-KGD/III-2015 Tanggal 27 Maret 2015, dan Perusahaan telah mendapat Fasilitas Pinjaman I Rp8.000.000.000.

Jenis Fasilitas	:	Pinjaman Dengan Angsuran (PDA)
Plafond	:	Rp8.000.000.000 (delapan miliar rupiah)
Bunga	:	14% p.a
Provisi	:	0,1% flat
Jangka Waktu	:	60 bulan (5 tahun)
<u>Jaminan</u>		

Sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 798/Kwitang, terletak di Jalan Keramat Raya No. 8, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Luas 110m² atas Nama Yayasan "BINA SARANA INFORMATIKAN" Berkedudukan di Jakarta.

Sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 799/Kwitang, terletak di Jalan Keramat Raya No. 8A, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat, Luas 108m² atas Nama Yayasan "BINA SARANA INFORMATIKAN" Berkedudukan di Jakarta.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Mutasi Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	9.803.062.365	8.346.987.560
Beban tahun berjalan	1.698.340.432	1.792.567.556
Pembayaran tahun berjalan	(244.600.000)	(4.650.206)
Kontribusi	(3.735.400.000)	-
Pendapatan komprehensif lain	(1.271.774.513)	(331.842.545)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja	6.249.628.283	9.803.062.365

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Biaya jasa kini	992.519.942	1.030.403.273
Biaya bunga	705.820.490	762.164.283
Jumlah	1.698.340.432	1.792.567.556

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (*Lanjutan*)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komphersonif lain:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Perubahan dalam asumsi keuangan	(1.232.810.417)	(337.564.768)
Penyesuaian pengalaman	20.897.963	5.722.223
Jumlah	(1.211.912.454)	(331.842.545)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi	Dampak Perubahan Asumsi	
		Kenaikan	Penurunan
31 Desember 2017			
Tingkat diskonto	1,00%	5.965.402.683	6.594.226.156
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	5.956.938.025	6.598.821.834
31 Desember 2016			
Tingkat diskonto	1,00%	9.574.339.905	10.068.119.290
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	10.075.514.506	9.564.931.712

Perusahaan telah menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja. Perhitungan dilakukan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak ada pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasti pasca-kerja tersebut.

Jumlah imbalan kerja Perusahaan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Prima Bhaksana Lestari, Aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporannya tanggal 29 Maret 2018 dan 5 Maret 2015 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Tingkat diskonto	7,20%	8,41%
Tingkat kenaikan gaji	4,00%	4,00%
Usia pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tabel mortalita	TMI 2011	TMI 2011

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang berhak atas Imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 194 dan 197 karyawan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Kopora pada tanggal 31 Desember 2017, sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Percentase Pemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
PT Bumi Citra Investindo	231.100.000	16,16%	23.110.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.198.815.525	83,84%	119.881.552.500
Jumlah	1.429.915.525	100,00%	142.991.552.500

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan catatan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Percentase Pemilikan (%)	Jumlah (Rupiah)
PT Bumi Citra Investindo	260.000.000	18,18%	26.000.000.000
PT Asabri (Persero)	91.077.400	6,37%	9.107.740.000
Reksa Dana Millenium Balance Fund	121.432.100	8,49%	12.143.210.000
Reksa Dana Millenium Berkembang	74.575.890	5,22%	7.457.589.000
Masyarakat (dibawah 5%)	882.830.135	61,74%	88.283.013.500
Jumlah	1.429.915.525	100,00%	142.991.552.500

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Agio saham penawaran saham perdana	5.000.000.000	5.000.000.000
Agio saham pelaksanaan Excercise - Waran Seri I	2.299.155.250	2.299.155.250
Tambahan modal di setor (Pengampunan Pajak)	448.900.000	439.000.000
	7.748.055.250	7.738.155.250
Dikurangi: Biaya emisi pelaksanaan penawaran saham perdana	(2.459.048.733)	(2.459.048.733)
Jumlah Bersih Agio Saham	5.289.006.517	5.279.106.517

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (*Lanjutan*)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana saham biasa kepada masyarakat, Perusahaan memberikan secara cuma-cuma Waran seri I sebanyak 245.000.000 (dua ratus empat puluh lima juta) lembar waran, dimana untuk setiap lembar waran dapat ditukar dengan satu lembar saham biasa pada harga Rp110 per saham, dengan nominal Rp100 per lembar untuk pelaksanaan Waran Seri I mulai tanggal 11 Juni 2010 sampai 10 Desember 2012, sampai tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Jumlah saham Waran Seri I yang telah dikonversikan masing-masing sebanyak 229.915.525 lembar saham.

27. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	31 Desember 2017	31 Desember 2016
Laba-bersih tahun berjalan pemilik entitas induk	52.665.662.149	49.292.513.166
Lembar saham:		
Rata-rata tertimbang saham beredar	<u>1.429.915.525</u>	<u>1.429.915.525</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian	<u>36,83</u>	<u>34,47</u>

28. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Perusahaan		
Pihak ketiga		
Tanah (Kavling siap bangun)	144.395.870.000	165.314.839.816
Bangunan (Gudang dan Ruko)	<u>34.623.468.000</u>	<u>56.050.729.700</u>
Jumlah Pendapatan (Penjualan) Perusahaan	<u>179.019.338.000</u>	<u>221.365.569.516</u>
Entitas Anak (PT Milwater Pratama Mandiri)		
Pendapatan pemakaian air pelanggan	9.631.490.936	6.030.371.511
Pendapatan pemasangan instalasi	118.811.270	169.984.825
Pendapatan pemeliharaan <i>water meter</i>	<u>292.907.500</u>	<u>260.931.000</u>
	10.043.209.706	6.461.287.336
Dikurangi: Potongan kebocoran	<u>(24.971.562)</u>	<u>(2.118.081)</u>
Jumlah Pendapatan Entitas Anak	<u>10.018.238.143</u>	<u>6.459.169.255</u>
Jumlah Pendapatan	<u>189.037.576.143</u>	<u>227.824.738.771</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (*Lanjutan*)

Rincian unit (luas) penjualan Tanah siap bangun (Kasiba) dan Bangunan gudang dan rumah toko (ruko) (Catatan 6) sebagai berikut:

	2017		2016	
	Unit / Kapling	Luas Tanah dan Bangunan (m ²)	Unit / Kapling	Luas Tanah dan Bangunan (m ²)
<u>Tanah</u>				
Luas tanah kasiba (M ²)	16 kapling	100.199	21 kapling	192.469
<u>Bangunan (Gudang, Rumah toko)</u>				
Luas tanah bangunan	12 unit	8.768	17 unit	13.570
Luas bangunan gudang dan ruko		4.332		6.988

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Perusahaan		
Tanah (Kapling siap bangun)	59.039.520.000	87.986.015.300
Bangunan (Gudang dan Ruko)	10.323.323.815	15.223.713.736
Jumlah Beban Pokok Penjualan Perusahaan	<u>69.362.843.815</u>	<u>103.209.729.036</u>
Entitas Anak		
<u>Beban bahan langsung</u>		
Pemakaian material	286.893.372	270.638.842
Pemasangan instalasi pipa air pelanggan	9.607.000	171.193.646
<u>Beban tidak langsung lainnya</u>		
Beban penyusutan aset tetap	1.574.918.868	792.183.240
Biaya perbaikan dan pemeliharaan		
Pipa instalasi, tangki dan mesin	252.237.231	-
Beban retribusi air sungai	203.545.318	125.260.118
Beban pokok operasional lainnya	<u>2.995.600</u>	<u>18.597.100</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan Entitas Anak	<u>2.330.197.389</u>	<u>1.377.872.946</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>71.693.041.204</u>	<u>104.587.601.982</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Beban Pemasaran		
Promosi dan iklan	211.967.470	837.037.785
Komisi Insentif	1.947.091.242	3.055.965.000
Jumlah Beban Pemasaran	2.159.058.712	3.893.002.785
Beban Administrasi dan Umum		
Beban gaji	29.518.405.598	31.775.192.636
Jasa profesional	2.081.886.214	1.497.266.765
Representasi dan jamuan	1.948.966.101	432.622.184
Beban penyusutan	1.477.677.186	1.639.570.652
Sumbangan	1.505.194.140	622.294.560
Kebersihan dan keamanan	1.518.232.285	1.683.442.372
Perijinan dan biaya pajak	1.073.537.489	428.365.949
Listrik	1.201.235.423	1.017.271.344
Beban Imbalan pasca kerja	1.698.340.432	1.837.577.556
Beban perbaikan dan pemeliharaan	773.619.432	542.680.454
Amortisasi Perijinan dan biaya pra-operasional	780.982.205	780.982.204
Perjalanan dinas dan transpor	439.307.214	390.255.053
Perlengkapan kantor (ATK dan cetakan)	380.072.502	307.840.700
Biaya keperluan dapur	334.885.982	290.238.526
Internet, web	236.333.721	302.641.745
Fotocopy dan cetak	219.322.515	159.935.760
Telephone / Komunikasi	166.432.760	195.786.488
Perijinan	140.778.344	67.491.837
Seragam dan perlengkapan kerja	120.237.000	55.475.000
Asuransi	107.696.820	144.629.685
Pos dan surat	96.431.208	47.755.375
Biaya operasional proyek (lapangan)	104.962.950	70.619.696
Biaya pelatihan dan kesejahteraan lainnya	77.133.500	119.790.000
Sewa kendaraan	50.300.000	84.000.000
PBB Kantor	35.304.628	36.102.112
Biaya lingkungan dan penghijauan	24.000.000	5.150.000
PAM / Air bersih	14.041.567	8.928.938
Koran dan majalah	10.612.100	12.142.400
Lain-lain	2.362.656.779	463.401.293
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	48.507.257.745	45.019.451.283
Jumlah Beban Usaha	<u>50.666.316.457</u>	<u>48.912.454.068</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Penghasilan Lain-lain		
Jasa pemeliharaan	7.290.162.703	7.370.435.929
Bunga deposito	982.219.353	1.738.057.938
Pendapatan denda terlambat bayar	176.030.198	142.614.414
Jasa giro	54.007.517	86.076.910
Pendapatan pemasangan line telepon	33.000.000	13.654.222
Pendapatan administrasi penyambungan instalasi	19.242.563	55.500.000
Lain-lain	<u>247.465.945</u>	<u>219.922.089</u>
Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>8.802.128.279</u>	<u>9.626.261.503</u>
Beban Lain-lain		
<u>Beban keuangan</u>		
Bunga pinjaman Bank Capital	(11.647.821.766)	(17.474.791.546)
Beban bunga Bank Harda	(766.791.097)	(963.320.396)
Beban bunga pinjaman bank	(61.577.512)	(1.293.352.239)
Bunga hutang cicilan	-	(141.345.798)
Sub-jumlah	<u>(12.476.190.374)</u>	<u>(19.872.809.979)</u>
<u>Beban lain-lain</u>		
Asuransi kredit	(931.846.280)	(45.294.620)
Beban SKP pajak	(51.511.862)	(407.344.854)
Biaya administrasi bank	(21.245.069)	(28.503.872)
Beban denda keterlambatan	(6.359.233)	(26.150.000)
Provisi pinjaman bank	-	(1.047.700.000)
Pengampunan pajak	-	(1.734.320.184)
Beban lain-lain	<u>(171.954.997)</u>	<u>(3.082.712)</u>
Sub-jumlah	<u>(1.182.917.441)</u>	<u>(3.292.396.242)</u>
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(13.659.107.815)</u>	<u>(23.165.206.221)</u>
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(4.856.979.536)</u>	<u>(13.538.944.718)</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Transaksi dengan pihak berelasi:

	Hubungan Berelasi	Jenis Transaksi Berelasi	Jumlah Transaksi (Rp)
<u>31 Desember 2017</u>			
Aset			
Bank			
PT BPR Danatama Indonesia	Perusahaan Affiliasi	Rekening Giro bank	160.807.536
Entitas anak MPM: PT BPR Danatama Indonesia	Perusahaan Affiliasi	Rekening Giro bank	44.726.519
Piutang Pihak Affiliasi			
Perusahaan			
PT Bumi Citra Investindo	Pemegang saham	Piutang bunga pinjaman	385.203.899
Ibu Anni Halim	Direktur Utama	Piutang pinjaman	454.070.000
Entitas anak			
Entitas anak (PT MP) - Tn Rudy Wijaya	PS Entitas anak	Sisa tambahan setoran modal	<u>1.995.000.000</u>
			<u>2.834.273.899</u>
Utang Pihak Affiliasi			
PT Setia Pratama Konindo (Entitas anak MPM)	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja	(3.449.453.530)
Benny Ponto (Entitas anak MPM)	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja	-
			<u>(3.449.453.530)</u>
<u>31 Desember 2016</u>			
Aset			
Bank			
PT BPR Danatama Indonesia	Perusahaan Affiliasi	Rekening Giro bank	208.252.502
Piutang Pihak Affiliasi			
PT Bumi Citra Investindo	Pemegang saham	Piutang atas pendapatan bunga	385.203.899
Ibu Annie Halim	Dewan Direksi	Pinjaman	454.070.000
Entitas anak (PT MP) - Tn Rudy Wijaya	PS Entitas anak	Pembelian saham Entitas anak	<u>1.995.000.000</u>
			<u>2.834.273.899</u>
Utang Pihak Affiliasi			
Perusahaan			
PT Setia Pratama Konindo	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja	(834.473.025)
Entitas anak PT MPM dan PT CPP			
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja	(3.449.453.530)
Benny Ponto (PT MPM)	Pemegang saham	Pinjaman untuk modal kerja	(1.110.984.510)
			<u>(5.394.911.065)</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN BERELASI (*Lanjutan*)

Berikut ini prosentase saldo transaksi aset dan liabilitas, dengan pihak hubungan berelasi diperbandingan dengan jumlah aset dan liabilitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Aset		
<u>Perusahaan</u>		
Bank - PT BPR Danatama Indonesia	205.534.055	208.252.502
<u>Entitas anak (PT MPM)</u>		
Piutang pihak berelasi (Catatan 18a)	385.203.899	385.203.899
PT Bumi Citra Investindo	454.070.000	454.070.000
Ibu Annie Halim	1.995.000.000	-
<u>Entitas anak (PT MP): Tn Rudy Wijaya</u>	<u>3.039.807.954</u>	<u>1.047.526.401</u>
Persentase Perbandingan dengan Jumlah Aset	<u>0,36%</u>	<u>0,13%</u>
 Liabilitas		
<u>Entitas anak: PT MPM dan PT CPP</u>		
PT Setia Pratama Konindo (PT MPM)	(3.449.453.530)	(3.449.453.530)
Benny Ponto (PT MPM)	-	(1.110.984.510)
	<u>(3.449.453.530)</u>	<u>(4.560.438.040)</u>
Persentase Perbandingan dengan Jumlah Liabilitas	<u>0,41%</u>	<u>0,94%</u>

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dalam bidang usaha "Properti Industri Real-estat" dan Entitas Anak PT Milwater Pratama Mandiri bidang usaha "Pengelolaan Air-bersih" di Kawasan Industri Millenium-Cikupa, dan PT Millenium Power serta PT Citra Permai Pesona bidang usaha "Properti Industri Real-estat", Entitas anak PT Millenium Power dan PT Citra Permai Pesona sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian belum menjalankan usaha komersil. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan Informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (*Lanjutan*)

	31 Desember 2017				
	PT BCP Perusahaan Properti Industri	PT MPM Pengelolaan Air bersih	PT MP & PT CPP (Belum operasional komersial)	Eliminasi	Konsolidasian
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif					
Pendapatan	179.019.338.000	10.045.255.935	-	(27.017.792)	189.037.576.143
Beban pokok	(69.362.843.815)	(2.330.197.389)	-	-	(71.693.041.204)
Laba kotor	109.656.494.185	7.715.058.546	-	(27.017.792)	117.344.534.939
Beban usaha	(44.731.608.318)	(4.221.549.281)	(1.740.176.650)	27.017.792	(50.666.316.457)
Pendapatan bunga	1.032.845.642	3.381.228	-	-	1.036.226.870
Pendapatan lain-lain	7.558.966.474	206.934.935	-	-	7.765.901.410
Beban lain-lain	(1.180.830.352)	(386.090)	(1.701.000)	-	(1.182.917.442)
Beban bunga	(12.473.491.731)	(2.698.643)	-	-	(12.476.190.374)
Laba (rugi) entitas anak	345.592.126	-	-	(345.592.126)	-
Laba (rugi) sebelum pajak	60.207.968.025	3.700.740.695	(1.741.877.650)	(345.592.126)	61.821.238.945
Beban pajak final	(6.188.079.530)	-	-	-	(6.188.079.530)
Beban pajak penghasilan	(1.355.439.696)	(748.086.830)	-	-	(2.103.526.526)
Laba bersih setelah pajak	52.664.448.799	2.952.653.865	(1.741.877.650)	(345.592.126)	53.529.632.888
Penghasilan komprehensif lain	1.271.774.513	-	-	-	1.271.774.513
Bagian rugi (laba) kepentingan Non pengendali	-	-	-	(863.970.742)	(863.970.742)
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	53.936.223.312	2.952.653.865	(1.741.877.650)	(1.209.562.868)	54.801.407.401
Laporan Posisi Keuangan					
Aset	833.030.167.319	22.365.727.422	7.750.022.536	(19.698.688.019)	843.447.229.256
Liabilitas	479.257.557.169	10.275.644.142	5.520.708.671	(11.782.648.835)	483.271.261.147
Ekuitas entitas kepemilikan	353.772.610.149	12.090.083.280	2.229.313.865	(7.916.039.185)	360.175.968.109
Penyusutan aset tetap	1.759.532.031	38.021.110	306.250	-	3.052.596.054
 31 Desember 2016					
	PT BCP Perusahaan Properti Industri	PT MPM Pengelolaan Air bersih	PT MP & PT CPP (Belum operasional komersial)	Eliminasi	Konsolidasian
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif					
Pendapatan	221.365.569.516	6.503.926.154	-	(44.756.899)	227.824.738.771
Beban pokok	(103.209.729.036)	(1.377.872.946)	-	-	(104.587.601.982)
Laba kotor	118.155.840.480	5.126.053.208	-	(44.756.899)	123.237.136.789
Beban usaha	(45.918.363.696)	(2.829.705.719)	(209.141.553)	44.756.899	(48.912.454.068)
Pendapatan bunga	1.821.157.858	2.939.053	37.937	-	1.824.134.849
Pendapatan lain-lain	7.641.009.465	161.117.190	-	-	7.802.126.655
Beban lain-lain	(1.615.593.817)	(1.665.460.724)	(11.341.700)	-	(3.292.396.241)
Beban bunga	(19.856.632.879)	(16.177.100)	-	-	(19.872.809.979)
Laba (rugi) entitas anak	(210.168.723)	-	-	210.168.723	-
Laba (rugi) sebelum pajak	60.017.248.688	778.765.909	(220.445.316)	210.168.723	60.785.738.004
Beban pajak penghasilan	(10.943.273.401)	(414.536.110)	-	-	(11.357.809.511)

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (*Lanjutan*)

	31 Desember 2016				
	PT BCP Perusahaan Properti Industri	PT MPM Pengelolaan Air bersih	PT MP & PT CPP (Belum operasional komersial)	Eliminasi	Konsolidasian
Laba bersih setelah pajak	49.073.975.287	364.229.799	(220.445.316)	210.168.723	49.427.928.493
Bagian rugi (laba) kepentingan Non pengendali	-	-	-	331.842.545	331.842.545
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	49.073.975.287	364.229.799	(220.445.316)	542.011.268	49.759.771.038
Laporan Posisi Keuangan					
Aset	782.753.857.208	21.397.451.534	9.259.863.586	(24.273.428.343)	789.137.743.984
Liabilitas	(482.927.370.371)	(12.260.022.119)	(5.298.672.071)	16.712.881.284	(483.773.183.279)
Ekuitas entitas kepemilikan	(299.826.486.837)	(9.137.429.415)	(3.961.191.515)	7.560.547.059	(305.364.560.705)
Penyusutan aset tetap	1.609.918.347	821.605.855	229.689	-	2.431.753.892

34. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga, dan masih berlaku sampai periode laporan posisi keuangan, antara lain:

- Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang dalam pembangunan sarana dan prasarana kelistrikan yang memadai untuk daerah Millenium Industrial estat berdasarkan Nota Kesepahaman tanggal 13 Desember 2007 No. NK.003/DISJAYA/2007, dan kontrak perjanjian kerjasama tersebut masih berjalan, dan Perusahaan telah menghibah tanah untuk sarana pembangunan Gardu Induk Tegangan Menengah di lokasi Kawasan Industri Millenium, seluas 3 (tiga) Ha (Catatan 6).
- Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang (BOT) dengan pihak Pemilik sebidang tanah Ny. Henny Halim, seluas 226m² dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 427 tanggal 16 Januari 2002 dan Surat Ukur No. 14/2001 tanggal 26 November 2001 yang terletak di Jalan Kramat I No. 1, Kelurahan Kwitang, Kecamatan Senen, Jakarta Pusat (Catatan 12 dan 2u), dengan perjanjian sebagai berikut:
 - Perusahaan bermaksud mendirikan Bangunan dan fasilitas penunjang diatas Tanah yang kemudian diperuntukan sebagai Gedung operasional usaha,
 - Pemilik tanah menghendaki agar Perusahaan selaku Penerima Hak BOT memanfaatkan tanah dengan mendirikan bangunan untuk gedung operasional usaha / kantor diatas tanah dengan dana yang diatur oleh Penerima Hak BOT,
 - Perusahaan diberikan "Hak untuk Melakukan Pengelolaan (HMP) sebagaimana layaknya, dengan "Jangka waktu Pengelolaan" diberikan kepada Perusahaan selama 20 (dua puluh) tahun berturut-turut terhitung sejak tanggal efektif,
 - Tanggal Pengalihan Bangunan dan Penyerahan kembali Tanah; Penerima Hak BOT dapat menyerahkan kembali dan Bangunan serta fasilitas penunjang dalam keadaan siap ditempati kepada Pemilik Tanah selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah selesainya Jangka waktu Pengelolaan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERJANJIAN PENTING (*Lanjutan*)

- Perjanjian Pinjaman Perusahaan dengan PT Citra Permai Pesona (Entitas anak). Sesuai pengikatan Perjanjian Pinjaman antara kedua belah Pihak Perusahaan disebut Pihak Pertama dan Entitas anak (PT Citra Permai) disebut Pihak Kedua menerangkan bahwa yang satu dengan yang lain telah saling bermufakat dan bertuju untuk dan dengan ini menetapkan Surat Perjanjian Pengakuan Utang pada tanggal 15 Maret 2013, dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Pihak Pertama telah akan memberikan pinjaman dalam bentuk uang tunai secara bertahap dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar rupiah),
 - Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah sepakat untuk membuat Surat Perjanjian Pengakuan Utang ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan suku bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun terhitung setelah ditandatangani perjanjian pengakuan utang ini,
 - Dalam hal Pihak Kedua telah melunasi utang sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal II kepada Pihak Pertama yaitu pada tanggal 14 Maret 2018, maka selanjutnya Pihak Kedua memenuhi kewajibannya melunasi utang tersebut beserta bunga dengan tepat waktu kepada Pihak Pertama.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan meliputi risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut adalah dengan menerapkan kebijakan persetujuan pembelian berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pengawasan terhadap portofolio kredit secara berkesinambungan serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Resiko ini bagi perusahaan relatif kecil, mengingat perusahaan tidak memiliki piutang atau utang dalam valuta asing. Potensi yang masih ada dari saldo bank dalam valuta asing.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga yang potensial dari hutang bank yang diperoleh perusahaan.

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (*Lanjutan*)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

e. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini, aset keuangan perusahaan terbesar dalam bentuk pinjaman, resiko harga berdampak atas nilai ril piutang tersebut.

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perseroan menggunakan metode discounted cash flow dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	5.670.209.092	5.670.209.092	8.891.667.627	8.891.667.627
Piutang usaha - pihak ketiga	16.353.105.127	16.353.105.127	10.726.892.474	10.726.892.474
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.642.098.912	10.642.098.912	5.165.967.170	5.165.967.170
Piutang pihak hubungan berelasi	3.269.898.043	3.269.898.043	2.834.273.899	2.834.273.899
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.402.534.757	3.402.534.757	11.922.658.427	11.922.658.427
Jumlah Aset Keuangan	39.337.845.931	39.337.845.931	39.541.459.597	39.541.459.597

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (*Lanjutan*)

	31 Desember 2017		31 Desember 2016	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek				
Utang usaha	8.627.396.688	8.627.396.688	4.987.985.848	4.987.985.848
Utang lain-lain	20.439.864.845	20.439.864.845	2.494.425.003	2.494.425.003
Biaya masih harus dibayar	6.813.221.687	6.813.221.687	8.165.507.247	8.165.507.247
Utang bank jangka panjang	4.570.183.865	4.570.183.865	6.050.311.556	6.050.311.556
Utang pembiayaan / cicilan	354.471.826	354.471.826	613.689.914	613.689.914
Utang pihak berelasi	3.449.453.530	3.449.453.530	4.560.438.040	4.560.438.040
Utang lain-lain jangka panjang	75.553.567.038	75.553.567.038	59.473.000.972	59.473.000.972
Uang jaminan	1.179.851.700	1.179.851.700	1.126.701.700	1.126.701.700
Jumlah Liabilitas Keuangan	44.254.592.441	44.254.592.441	26.872.357.608	26.872.357.608

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan Liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

37. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut adalah informasi laporan keuangan tersendiri PT Bumi Citra Permai Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang menyajikan investasi pada anak berdasarkan pada metode biaya sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	5.379.424.318	8.379.611.257
Piutang usaha	15.070.142.468	9.747.959.517
Piutang lain-lain	10.521.034.912	4.627.144.170
Persediaan (aset lancar)	132.689.095.036	120.620.973.658
Tanah belum dikembangkan (aset lancar)	94.943.403.000	94.943.403.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	6.186.976.224	2.957.938.321
Pajak dibayar dimuka	10.429.754.605	10.645.222.705
Total Aset lancar	275.219.830.563	251.922.252.628

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Bank yang dibatasi penggunaannya	3.402.534.757	11.922.658.427
Persediaan ; bagian aset tidak lancar	33.728.329.250	26.559.498.636
Tanah belum dikembangkan	287.280.324.700	287.794.432.700
Piutang pihak berelasi jangka panjang	6.615.356.586	12.427.221.377
Uang muka pembelian tanah	196.476.785.774	157.803.942.004
Investasi pada entitas anak	7.917.252.533	7.562.025.174
Aset tetap - bersih	15.577.893.611	16.603.271.164
Hak penguasaan bangunan kantor - bersih	4.107.579.893	4.427.762.098
Aset tidak lancar lainnya (uang jaminan)	2.705.493.000	5.730.793.000
Total Aset tidak lancar	<u>557.811.550.104</u>	<u>530.831.604.580</u>
TOTAL ASET	<u>833.031.380.666</u>	<u>782.753.857.208</u>
	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank	87.960.119.371	87.812.490.319
Utang usaha	8.304.562.738	4.597.730.814
Utang lain-lain	20.439.864.845	626.590.561
Utang pajak	6.441.466.137	10.934.875.462
Biaya masih harus dibayar	6.808.079.223	8.165.313.747
Uang muka penjualan	96.867.240.247	46.737.788.000
Utang jangka panjang (< 1 Thn)	47.472.052	10.664.292
Pendapatan diterima dimuka	250.529.495	372.835.700
Utang pembiayaan / cicilan	1.500.000.000	1.250.000.000
Utang bank	<u>228.619.334.107</u>	<u>160.508.288.895</u>
Total Liabilitas jangka pendek		

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)

	<u>31 Desember 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang jangka panjang (Dikurangi < 1 Thn)		
Utang bank	3.070.183.865	4.800.311.556
Utang pembiayaan / cicilan	103.942.331	190.104.857
Utang pihak hubungan berelasi	-	5.121.389.800
Utang lain-lain jangka panjang	55.526.145.063	58.835.010.471
Uang muka penjualan	185.688.323.520	243.220.846.428
Liabilitas imbalan kerja	6.249.628.283	9.803.062.364
Uang jaminan	-	448.356.000
Total Liabilitas jangka panjang	<u>250.638.223.062</u>	<u>322.419.081.476</u>
Total Liabilitas	<u>479.257.557.170</u>	<u>482.927.370.370</u>
 EKUITAS		
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik		
Entitas Induk	142.991.552.500	142.991.552.500
<i>Modal dasar Perseroan sebanyak 2.800.000.000 saham biasa, nominal per saham Rp100 (seratus rupiah), Modal saham ditempatkan dan disetor penuh, pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebanyak 1.429.915.525 lembar saham</i>		
Penghasilan komprehensif lain	979.788.719	(291.985.794)
Agio saham	5.289.006.517	5.279.106.517
Saldo laba	<u>204.513.475.762</u>	<u>151.847.813.614</u>
Total Ekuitas	<u>353.773.823.498</u>	<u>299.826.486.837</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>833.031.380.667</u>	<u>782.753.857.207</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)

	2017	2016
PENDAPATAN - BERSIH	179.019.338.000	94.882.531.000
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>69.362.843.815</u>	<u>42.205.686.654</u>
LABA KOTOR	109.656.494.185	52.676.844.346
Pendapatan lain-lain	8.593.025.464	5.712.067.128
Beban pemasaran	(2.148.558.712)	(1.897.098.139)
Beban umum dan administrasi	(42.583.049.606)	(22.935.483.813)
Beban lain-lain	(1.180.830.352)	(1.011.777.849)
Bagian (keuntungan) kerugian Entitas Anak	<u>345.592.126</u>	<u>211.405.102</u>
LABA SEBELUM PAJAK DAN BEBAN KEUANGAN	72.682.673.105	32.755.956.775
BEBAN BUNGA BANK DAN CICILAN PEMBIAYAAN	<u>(12.473.491.731)</u>	<u>(8.692.390.389)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	<u>60.209.181.373</u>	<u>24.063.566.386</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		
Pajak penghasilan final atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan (PHATB)	(6.188.079.530)	(4.744.126.550)
Pajak penghasilan non final	<u>(1.355.439.696)</u>	<u>(733.217.890)</u>
Jumlah Beban pajak penghasilan	<u>(7.543.519.226)</u>	<u>(5.477.344.440)</u>
LABA BERSIH	<u>52.665.662.147</u>	<u>18.586.221.946</u>
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Keuntungan /(kerugian) Imbalan Paska Kerja	1.271.774.513	331.842.545
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>53.937.436.660</u>	<u>17.603.761.687</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)

	Modal Saham	Agio Saham	Laba Komperensif Lainnya	Saldo Laba		
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2016	142.991.552.500	4.840.106.517	169.333.412	70.000.000	102.569.495.507	250.640.487.936
Penghasilan Komprehensif	-	-	331.842.545	-	18.586.221.946	18.918.064.491
Saldo per 31 Desember 2016	142.991.552.500	5.279.106.517	(291.985.794)	80.000.000	151.767.813.614	299.826.486.837
Tambahan modal disetor	-	9.900.000	-	-	-	9.900.000
Penghasilan komprehensif	-	-	1.271.774.513	-	52.665.662.148	53.937.436.661
Saldo per 31 Desember 2017	<u>142.991.552.500</u>	<u>5.289.006.517</u>	<u>979.788.719</u>	<u>80.000.000</u>	<u>204.433.475.762</u>	<u>353.773.823.498</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan		
Penerimaan dari pelanggan	166.294.084.388	172.572.812.985
Pendapatan pemeliharaan lingkungan (BPL)	-	3.710.047.404
Pembayaran untuk:		
Perolehan tanah, pemasok dan kontraktor	(123.565.807.653)	(28.768.979.965)
Beban gaji dan tunjangan karyawan	(26.538.902.265)	(25.464.537.687)
Beban usaha diluar beban gaji	<u>(8.029.982.361)</u>	<u>(7.145.729.169)</u>
	8.159.392.109	114.903.613.568
Penerimaan dari (pembayaran untuk):		
Piutang lain-lain	-	90.934.607
Pendapatan bunga bank (jasa giro)	1.036.226.870	1.492.207.203
Pendapatan lain-lain	-	126.983.791
Beban bunga	-	(8.692.390.389)
Beban lain-lain	-	(1.011.777.849)
Penambahan bank yang dibatasi penggunaannya	8.520.123.670	-
Beban pajak	<u>(7.466.936.050)</u>	<u>(10.057.104.788)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>10.248.806.598</u>	<u>96.852.466.143</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	5.456.637.432	-
Perolehan / penambahan aset tetap	(413.972.273)	(462.595.727)
Penempatan investasi	834.290.205	-
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	16.094.158.860
Uang muka pembelian aset / bangunan	-	(319.170.441)
Pembayaran uang muka pembebasan tanah	-	(27.557.106.729)
Penambahan aset tidak lancar lainnya (asuransi pensiun)	<u>-</u>	<u>(360.400.000)</u>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>5.876.955.364</u>	<u>(12.605.114.037)</u>

PT BUMI CITRA PERMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI TAMBAHAN (*Lanjutan*)

	2017	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang / pinjaman bank	(1.332.498.639)	(3.327.744.334)
Penambahan / (pembayaran) utang cicilan kendaraan	(208.468.731)	(416.068.176)
Penambahan / (pembayaran) uang jaminan	-	46.000.000
Penambahan / (pembayaran) piutang / utang pihak berelasi	(5.121.389.800)	(78.422.540.202)
Penambahan / (pembayaran) utang lain-lain	-	-
Pembayaran bunga	(12.473.491.731)	-
Tambahan modal disetor	9.900.000	-
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(19.125.948.901)</u>	<u>(82.120.352.712)</u>
KENAIKAN / (PENURUNAN) SETARA KAS BERSIH	(3.000.186.939)	2.126.999.394
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>8.379.611.257</u>	<u>4.834.924.850</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>5.379.424.317</u>	<u>6.961.924.244</u>